



LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR PNS BerAKHLAK

**Optimalisasi Pemetaan Data K4 di Desa Kodak, Kecamatan Torjun, Kabupaten
Sampang melalui Diskusi Interaktif**

Disusun Oleh :

Nama : Gading Dita Indasari
NIP : 199707272022042002
Jabatan : Analis Survei Pengukuran dan Pemetaan

PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN 3 ANGKATAN 28

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2022**



LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Aktualisasi dengan judul :

Optimalisasi Pemetaan Data K4 di Desa Kodak, Kecamatan Torjun, Kabupaten Sampang melalui Diskusi Interaktif

yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 Gelombang 4 Angkatan XXVIII :

Nama : Gading Dita Indasari, S.Si.
NIP : 199707272022042002
Jabatan : Analis Survei Pengukuran dan Pemetaan
Satuan/Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Sampang

disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Aktualisasi sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan.

Menyetujui :

Bogor, 12 Oktober 2022

COACH

Dwi Rahmanendra, S.Hut., M.Pd.
NIP. 19790205 200801 1001

Sampang, 12 Oktober 2022

MENTOR

Firman Hidayat, S.ST.
NIP. 19831119 200312 1003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Aktualisasi berjudul “**Optimalisasi Pemetaan Data K4 di Desa Kodak, Kecamatan Torjun, Kabupaten Sampang melalui Diskusi Interaktif**” dengan baik dan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa laporan aktualisasi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya
2. Ibu dan Alm. ayah yang senantiasa menjadi semangat bagi penulis
3. Bapak Drs. Samsul Hadi selaku Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Sampang, terimakasih atas bimbingan dan arahnya selama proses penyusunan laporan aktualisasi
4. Bapak Dwi Nanto Wibowo, A.Ptnh selaku Kepala Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Sampang
5. Bapak Firman Hidayat, S.ST.selaku Mentor, terimakasih atas semua bimbingan, arahan dan saran selama proses penyusunan laporan aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil
6. Bapak Dwi Rahmanendra, S.Hut., M.Pd. selaku *coach*, terimakasih atas bimbingan dan arahnya dalam menyelesaikan laporan aktualisasi
7. Ibu Nunung Nurhidayah, S.Pd.,M.A.P. selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan laporan aktualisasi
8. Seluruh rekan kerja di ATR/BPN Kabupaten Sampang atas segala saran, masukan, dan dukungannya selama proses pengerjaan aktualisasi
9. Muhammad Ubaid Arifin Barkoya, S.T. terimakasih atas saran, masukan, dan dukungannya
10. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis, selama pelaksanaan latihan dasar hingga penyusunan laporan aktualisasi

Penulis berharap semoga laporan aktualisasi ini dapat menjadi solusi atas permasalahan yang ada dan dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya Kantor Pertanahan Kabupaten Sampang. Penulis menyadari bahwa laporan aktualisasi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi penulisan maupun gagasan. Oleh karena itu,

penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan terutama dalam hal peningkatan pengetahuan substansi bidang pekerjaan dan perkembangan dalam bidang pertanahan. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan kesempatan, bantuan, semangat dan perhatiannya.

Sampang, 2 Agustus 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Gading Dita Indasari', written in a cursive style.

Gading Dita Indasari, S.Si.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Organisasi	4
C. Tugas dan Fungsi	6
D. Struktur Organisasi	7
E. Program dan Kegiatan saat ini	9
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI.....	10
A. Identifikasi Isu	10
B. Pemilihan Isu.....	18
C. Penentuan Gagasan Pemecahan Isu	21
D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi.....	24
E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi Tahun 2022.....	108
BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	111
A. Role Model	111
B. Realisasi Aktualisasi	112
1. Realisasi Kegiatan	112
1.1 Inventarisasi dan identifikasi kualitas berdasarkan ketersediaan data fisik (GU,SU, dan buku tanah	112
1.2 Menyiapkan data sekunder berupa peta kerja di Desa Kodak	116
1.3 Koordinasi dengan perangkat desa terkait pelaksanaan diskusi interaktif.....	122
1.4 Pembentukan panitia dan Penetapan Rencana kegiatan.....	125
1.5 Melakukan kegiatan diskusi interaktif	127
2. Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II.....	133

3. Manfaat Aktualisasi	142
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi	142
1. Faktor Pendukung	142
2. Faktor Penghambat.....	143
D. Tindak Lanjut.....	145
BAB IV PENUTUP.....	150
A. Kesimpulan	151
B. Rekomendasi	152
DAFTAR PUSTAKA	153
BIODATA PENULIS	185

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tujuan dan Sasaran Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional	5
Tabel 2.1	Tabel jumlah berkas pendaftaran tanah 11 – 18 Juli 2022	11
Tabel 2.2	Capaian K4 di Kabupaten Sampang	14
Tabel 2.3	Nilai desa lengkap di Kabupaten Sampang	15
Tabel 2.4	Jumlah Tunggakan di Kantor Kabupaten Sampang dari Tahun 2010-2022	16
Tabel 2.5	Jumlah Tunggakan dengan posisi terakhir pada seksi survei pemetaan di Kantor dari Tahun 2010-2022	17
Tabel 2.6	Penetapan Isu Prioritas dengan Analisis USG	19
Tabel 2.7	Deskripsi Kriteria <i>Urgenc</i>	19
Tabel 2.8	Deskripsi Kriteria <i>Seriousness</i>	20
Tabel 2.9	Deskripsi Kriteria <i>Growth</i>	20
Tabel 2.10	Matriks Rancangan Aktualisasi	24
Tabel 2.11	Rekapitulasi NilaiNilai BerAKHLAK pada Setiap Kegiatan.....	107
Tabel 2.12	Jadwal Kegiatan Aktualisas	108
Tabel 3.1	Rekapitulasi singkat PTSL Kabupaten Sampang 9 Agustus 2022.....	113
Tabel 3.2	List alat dan bahan dalam diskusi interaktif di Desa Kodak	124
Tabel 3.3	Pembagian kerja dalam Diskusi Interaktif1	124
Tabel 3.4	Capaian hasil dalam Diskusi Interaktif	127
Tabel 3.5	Capaian hasil pemetaan data K4 di Desa Kodak	132
Tabel 3.6	Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II	133
Tabel 3.7	Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi	145

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Informasi geospasial tematik bidang tanah terdaftar dan belum terdaftar di Kabupaten Sampang	12
Gambar 2.2	Penetapan Isu Prioritas dengan <i>google form</i>	21
Gambar 2.3	Hasil Analisis fishbone diagram	23
Gambar 3.1	Role Model : Firman Hidayat, S.ST	111
Gambar 3.2	Konsultasi rencana kegiatan dengan mentor	112
Gambar 3.3	Pengecekan detail kualitas data pada KKP2	113
Gambar 3.4	Pengecekan ketersediaan data pertanahan di Desa Kodak	114
Gambar 3.5	Peminjaman data pertanahan di Desa Kodak.....	114
Gambar 3.6	Hasil download kualitas data dari kkp2	115
Gambar 3.7	Pengecekan kualitas data dari kkp2	115
Gambar 3.8	Hasil inventarisasi dan identifikasi data K4 di Desa Kodak.....	115
Gambar 3.9	Melaporkan hasil kegiatan 1 kepada mentor	116
Gambar 3.10	Konsultasi rencana kegiatan 2 dengan mentor.....	117
Gambar 3.11	Petunjuk Teknis PTSL Tahun 2022 Kementerian ATR/BPN dan Surat Edaran	117
Gambar 3.12	Koordinasi dengan rekan kerja terkait ketersediaan data	118
Gambar 3.13	Unduh persil Desa Kodak di kkp2.....	118
Gambar 3.14	Data Spasial Desa Kodak.....	119
Gambar 3.15	Peta kerja sebelum klasifikasi	119
Gambar 3.16	Pembuatan Peta Kerja di ArcGIS 10.3	119
Gambar 3.17	Gap pada citra satelit resolusi tinggi	120
Gambar 3.18	Gap pada basemap ArcGIS.....	120
Gambar 3.19	Peta Kerja Desa Kodak	120
Gambar 3.20	Pelaporan progress peta kerja	121
Gambar 3.21	Catatan mentor terkait perbaikan peta kerja di Desa Kodak	121
Gambar 3.22	Proses perbaikan peta kerja di Desa Kodak	122
Gambar 3.23	Hasil perbaikan peta kerja di Desa Kodak.....	122
Gambar 3.24	Catatan hasil konsultasi awal dengan mentor.....	123
Gambar 3.25	Koordinasi dengan perangkat Desa Kodak	124
Gambar 3.26	Melaporkan progress kegiatan 3 kepada mentor	125

Gambar 3.27 Topik dan susunan panitia diskusi interaktif.....	126
Gambar 3.28 Konsultasi rencana kegiatan 5 dengan mentor.....	128
Gambar 3.29 Penyiapan peta kerja Desa Kodak, Kecamatan Torjun	129
Gambar 3.30 Balai Desa Kodak, Kecamatan Torjun	130
Gambar 3.31 Diskusi Interaktif pemetaan data K4 Desa Kodak	130
Gambar 3.32 <i>Data Entry</i>	130
Gambar 3.33 Hasil evaluasi kegiatan	131
Gambar 3.34 Koordinasi dengan rekan kerja	143
Gambar 3.35 Koordinasi dengan mentor	143
Gambar 3.36 <i>Gap</i> antara citra satelit dengan peta persil	143

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Sampang	8
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor	157
Lampiran 2. Pengendalian Aktualisasi oleh coach	171

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 menyebutkan bahwa Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disebut ASN merupakan profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja pada instansi pemerintah. Pegawai ASN selanjutnya dibagi menjadi dua, yaitu PNS dan PPPK. PNS merupakan ASN yang diangkat sebagai pegawai tetap oleh Pejabat Pembina Kepegawaian dan memiliki nomor induk pegawai secara nasional. Dalam menjalankan tugasnya ASN memiliki beberapa fungsi, yaitu fungsi pelaksana kebijakan publik, pelayan publik serta perekat dan pemersatu bangsa. Ketiga fungsi tersebut didasari oleh asas, nilai dasar serta kode etik guna menciptakan ASN yang memiliki integritas, profesional, netral dan bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta mampu menyelenggarakan pelayanan publik bagi masyarakat berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Dalam rangka menciptakan ASN yang sesuai dengan nilai diatas, maka penguatan kualitas ASN sangat diperlukan, sebagai bentuk reformasi birokrasi guna mewujudkan *world class government* (birokrasi kelas dunia) dengan berpedoman terhadap *core values* (nilai-nilai dasar) ASN yakni BerAKHLAK, meliputi ;

1. Berorientasi Pelayan, yaitu komitmen untuk memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat;
2. Akuntabel, yaitu bertanggungjawab terhadap kepercayaan yang telah diberikan;
3. Kompeten, yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas;
4. Harmonis, yaitu sikap peduli dan menghargai perbedaan;
5. Loyal, yaitu berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara;
6. Adaptif, dengan terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan;
7. Kolaboratif, dengan membangun kerjasama yang sinergis.

Sesuai amanat Pasal 63 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 dan Peraturan Lembaga Administrasi Negara No 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar CPNS, Calon PNS (CPNS) yang telah lolos seleksi wajib menjalani masa percobaan/prajabatan selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan sebagai CPNS. Masa percobaan sendiri dilaksanakan melalui proses pendidikan dan pelatihan dasar yang terintegrasi dan bertujuan untuk membentuk PNS professional yang berkarakter, memiliki sikap bela negara, memegang teguh nilai dasar PNS, memahami kedudukan dan peran PNS dalam mewujudkan *world class government*, memiliki kompetensi sebagai *smart ASN* serta senantiasa memberikan pelayanan prima bagi masyarakat.

Kementerian ATR/BPN sebagai salah satu instansi pemerintah senantiasa memberikan pelayanan kepada masyarakat, khususnya dibidang pertanahan. Seperti termuat pada Pasal 4 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2020 tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang, yangmana Kementerian Agraria dan Tata Ruang merupakan lembaga negara yang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agraria/pertanahan dan tata ruang secara nasional. Sedangkan pada Pasal 2 Peraturan Presiden Republik Indonesia 48 Tahun 2020 tentang Badan Pertanahan Nasional dibahas mengenai tugas Badan Pertanahan Nasional, yaitu melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pertanahan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional merupakan satu-satunya instansi yang memiliki kewenangan untuk melaksanakan tugas pemerintah di bidang pertanahan secara nasional, regional dan sektoral. Tugas tersebut mencakup kegiatan yang berkaitan dengan regulasi serta pelayanan publik.

Sebagai pelayan publik, Kementerian ATR/BPN berusaha meningkatkan pelayanan dibidang pertanahan untuk mencapai salah satu *strategic goal* yakni percepatan pendaftaran tanah untuk menjamin kepastian hukum hak atas tanah, menyediakan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan menyelenggarakan tertib administrasi pertanahan. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, Kementerian ATR/BPN mencanangkan program PTSL (Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap) yang diatur dalam Peraturan Menteri Agraria dan Tata

Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 35 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap. PTSL merupakan pemetaan sertipikat tanah secara serentak dalam lingkup desa atau wilayah.

Pada kegiatan PTSL, objek pendaftaran tanah dikelompokkan kedalam beberapa klusterisasi, dimana klusterisasi adalah pengelompokan jenis keluaran/*output*/hasil kegiatan PTSL. Klusterisasi bidang tanah ini terdiri dari Kluster 1 (K1), Kluster 2 (K2), Kluster 3 (K3) dan Kluster 4 (K4) (Marryanti, S & Purbawa, Y 2018). Adanya klusterisasi bidang tanah, menjadi salah satu pembeda antara PTSL dengan kegiatan pendaftaran tanah lainnya. Bidang tanah yang belum terdaftar dikategorikan sebagai bidang tanah K1, K2 dan K3, sedangkan bidang-bidang tanah yang sudah terdaftar dikategorikan sebagai bidang tanah K4. Dari keempat kluster diatas, pemetaan K4 merupakan kegiatan peningkatan kualitas data pertanahan sekaligus sebagai kontrol kualitas untuk mencegah adanya sertipikat ganda yang dapat memicu terjadinya sengketa, konflik, perkara pertanahan, serta timbulnya tumpang tindih kepemilikan dan penguasaan tanah. Pemetaan K4 merupakan salah satu target yang harus segera dikerjakan. Mengingat masih terdapat bidang tanah yang memiliki hak milik tetapi belum terpetakan dalam peta pendaftaran di sistem KKP.

Peningkatan kualitas data pertanahan yang masuk dalam kluster K4 dilaksanakan oleh seluruh kantor pertanahan kabupaten/kota, tidak terkecuali di Kantor Pertanahan Kabupaten Sampang. Di Kantor Pertanahan Kabupaten Sampang pemetaan data K4 pada tahun 2022 dilakukan di lima (5) desa, yaitu Desa Kamondung dengan capaian K4 0%, Banjar Talelah (0%), Krampon (4,2%), Kodak (39,5%), serta Tambak (52,7%). Hanya terdapat satu desa dengan capaian K4 >50%, sedangkan sisanya dibawah 59%, bahkan 0%. Hal-hal yang seringkali menjadi hambatan dalam pemetaan data K4 di Kabupaten Sampang adalah kurangnya pemahaman perangkat desa yang baru mengenai bidang tanah di desanya, tidak tersedianya peta bidang untuk tanah yang diterbitkan sertipikat pada tahun dibawah 1980an sehingga menyulitkan identifikasi, bentuk bidang tanah di sertipikat tidak sama dengan kondisi lapangan sekarang, serta kurangnya sumber daya manusia untuk memetakan data K4.

Sebagai solusi untuk meminimalisir hambatan dan mewujudkan sasaran strategis Kementerian ATR/BPN, maka perlu dilakukan pemetaan data K4 secara efektif dan efisien, melalui diskusi interaktif yang bertempat di desa yang menjadi lokasi pemetaan K4 untuk memudahkan pengumpulan data dan koordinasi antara kelompok masyarakat dengan pegawai pertanahan. Penulis menyusun Aktualisasi berjudul “Optimalisasi Pemetaan Data K4 di Desa Kodak, Kecamatan Torjun, Kabupaten Sampang melalui diskusi interaktif” .

B. Tujuan Organisasi

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/BPN) menetapkan visi dan misi organisasi, yang tertuang dalam Renstra ATR/BPN Tahun 2020-2024, untuk mendukung pencapaian visi dan misi Presiden yang terdapat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024.

1. Visi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada Tahun 2020-2024 adalah:

Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat untuk mendukung tercapainya : indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

2. Misi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, meliputi :

- a. Menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif (aspek ekonomi), berkelanjutan (aspek lingkungan) dan berkeadilan (aspek sosial).
- b. Menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia.

Misi Kementerian ATR/BPN dijabarkan dalam tujuan organisasi yang spesifik dan terukur untuk mencapai sasaran. Dilandasi prinsip-prinsip tersebut, misi pertama yaitu: “menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan” yang dilaksanakan untuk mencapai 2 tujuan, yaitu :

- 1) Pengelolaan pertanahan untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat
- 2) Penataan ruang yang adil, aman, nyaman, produktif dan lingkungan hidup yang berkelanjutan.

Sedangkan Misi Kedua yaitu: “menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia” dilaksanakan untuk mencapai tujuan.

- 1) Pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang berkualitas dan berdaya saing

Ketiga tujuan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional tersebut diarahkan untuk mencapai sasaran strategis. Adapun sasaran strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tujuan dan Sasaran Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional

Tujuan	Sasaran Strategis
Menyelenggarakan pengelolaan pertanahan untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat	Penguasaan, kepemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah yang berkepastian hukum dan produktif
Menyelenggarakan penataan ruang yang adil, aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan	Peningkatan kualitas dan pemenuhan rencana tata ruang dan tertib penataan ruang
Menyelenggarakan pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang berkualitas dan berdaya saing	Terwujudnya tata kelola kelembagaan yang komprehensif dan berstandar pemerintahan yang baik

Mengacu pada Permen ATR/Ka BPN RI Nomor 27 Tahun 2020, pada sasaran strategis 1 dan sasaran program (*outcome*) 3, berkaitan dengan peningkatan pendaftaran tanah untuk kepastian hak atas tanah dan ruang, salah satu strategi yang diterapkan yaitu percepatan penyelesaian kasus dan pencegahan terjadinya kasus secara kolaboratif dengan berbagai pihak. Maka, pada kegiatan aktualisasi ini, solusi yang ditawarkan dalam optimalisasi pemetaan K4 adalah dengan melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak melalui diskusi interaktif. Kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi dalam mewujudkan tujuan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional dengan memberikan kemudahan dalam melakukan pengumpulan data K4, sehingga dapat meningkatkan target dan capaian K4.

C. Tugas dan Fungsi

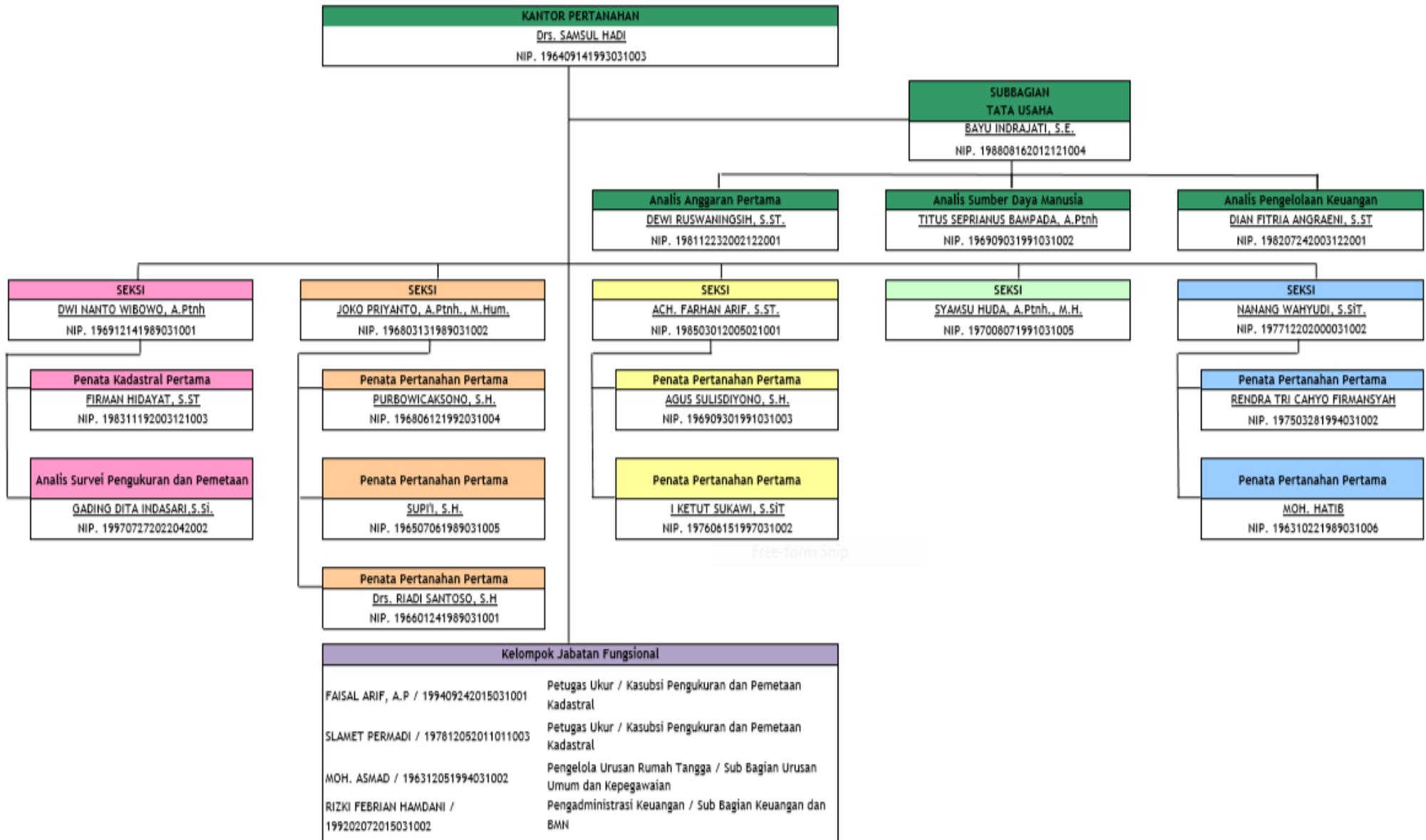
Sesuai dengan SK penempatan CPNS, penulis berada pada jabatan Analis Survei Pengukuran dan Pemetaan yang memiliki tugas dan fungsi menelaah , menganalisis bahan kendali mutu survei pengukuran dan pemetaan dasar, kadastral, tematik, serta zona nilai tanah. Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2019 tugas pokok dan fungsi Analis Survei Pengukuran dan Pemetaan di daerah, yaitu sebagai berikut :

1. Menyusun bahan usulan rencana dan kegiatan di bidang survei, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah;
2. Menyusun bahan rencana dan jadwal pengukuran;
3. Melaksanakan pengukuran di lapangan;
4. Melakukan kontrol kualitas terhadap hasil pengukuran;
5. Melakukan kontrol kualitas terhadap hasil pemetaan;
6. Melaksanakan pengumpulan data spasial, data tekstual dan data pendukung survei pemetaan tematik, data transaksi jual beli dan laporan penilaian hak tanggungan;
7. Melaksanakan survei data objek pembanding, survei data bangunan, survei pendapatan, survei CVM, dan survei ekonomi kawasan lainnya;
8. Melaksanakan penilaian bidang tanah, penilaian tanah kawasan, pemetaan nilai tanah, dan pemetaan tematik lainnya sesuai dengan kebutuhan;
9. Menyajikan informasi spasial penilaian tanah;
10. Melaksanakan pembaruan (*updating*) data tematik dan *plotting* data tematik pada peta dasar;
11. Menyusun telaahan zonasi nilai tanah;
12. Menyusun bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang-bidang survei, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah;
13. Menyusun konsep naskah kedinasan di bidang bidang survei, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah.

D. Struktur Organisasi

Berdasarkan Permen ATR/Ka BPN No 17 Tahun 2020 Pasal 19, Kantor Pertanahan adalah instansi vertikal Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional di kabupaten/kota yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional melalui Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional. Kantor Pertanahan Kabupaten Sampang merupakan instansi vertikal yang berada dibawah koordinasi Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jawa Timur. Demografi Kantor Pertanahan Kabupaten Sampang berdasarkan status kepegawaiannya, terdiri dari 21 PNS, 6 CPNS, 33 PPNN, serta 7 ASK. Struktur organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Sampang disajikan pada bagan dibawah ini.

**STRUKTUR ORGANISASI TAHUN 2022
KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SAMPANG**



Bagan 1.1 Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Sampang

E. Program dan Kegiatan saat ini

Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024 menyebutkan dua sasaran program yang dilaksanakan oleh Seksi Survei dan Pemetaan, diantaranya yaitu pendaftaran tanah untuk kepatian hak atas tanah dan ruang serta tersedianya infrastruktur dasar geospasial tematik pertanahan dan ruang. Sesuai dengan sasaran program tersebut, Seksi Survei dan Pemetaan memiliki program kerja dan kegiatan yang tercantum pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Kantor Pertanahan Kabupaten Sampang Tahun 2022, meliputi :

1. Layanan Pengukuran Bidang Tanah Luas Kurang dari 10 Ha
2. Layanan Pengembalian Batas Bidang Tanah Luas Kurang dari 10
3. PBT PTSL ASN Kategori V
4. PBT K4 PTSL ASN Kategori V
5. PBT Non Sistematis Kategori V
6. Layanan Pemecahan SHAT

Berdasarkan uraian program dan kegiatan tersebut, aktualisasi penulis memberikan kontribusi pada kegiatan pemetaan peta bidang tanah K4 PTSL. Kualitas data K4 yang baik akan memudahkan proses pendaftaran tanah melalui PTSL guna mewujudkan pendaftaran desa lengkap di Kabupaten Sampang.

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Identifikasi Isu

Identifikasi isu dilakukan untuk menentukan dan mengetahui skala prioritas suatu masalah yang akan diselesaikan terlebih dahulu, kemudian dirumuskan pelaksanaan, gagasan pemecahan masalah, serta solusi yang akan dilakukan untuk menanggulangnya. Selanjutnya gagasan tersebut diuraikan menjadi tahapan kegiatan untuk dapat direalisasikan di lingkungan kerja. Berdasarkan *environmental scanning* yang dilakukan melalui observasi serta wawancara, maka penulis menemukan tiga (3) isu yang terdapat di Kantor Pertanahan Kabupaten Sampang, meliputi :

1) Rendahnya pendaftaran tanah secara sporadik dan pemeliharaan data pendaftaran tanah di Kabupaten Sampang

Peraturan Pemerintah No 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah menyebutkan bahwa pendaftaran tanah bertujuan untuk (1) Memberikan kepastian hukum dan perlindungan kepada pemegang hak atas suatu bidang tanah, satuan rumah susun dan hak-hak lain yang terdaftar agar dengan mudah dapat membuktikan dirinya sebagai pemegang hak yang bersangkutan, (2) Menyediakan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan termasuk pemerintah agar dengan mudah dapat memperoleh data yang diperlukan dalam mengadakan perbuatan hukum mengenai bidang-bidang tanah dan satuan-satuan rumah susun yang sudah terdaftar, (3) Terselenggaranya tertib administrasi pertanahan. Dalam hal ini berarti, sertipikat tanah merupakan bukti kepemilikan hak atas tanah untuk memberikan jaminan hukum atas bidang tanah yang dimiliki

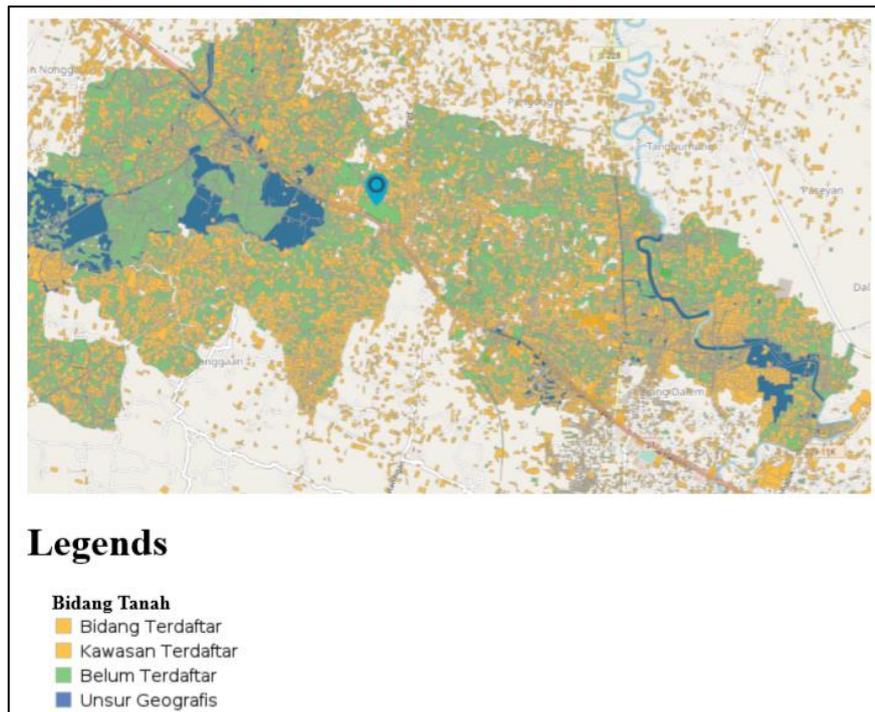
Pendaftaran tanah, tidak hanya penting bagi masyarakat, tetapi juga bagi pemerintah sebagai bentuk tertib administrasi pertanahan serta mencegah adanya sengketa dan tumpang tindih kepemilikan lahan. Oleh sebab itu, pengurusan sertipikat tanah penting untuk dilakukan. Namun, permasalahan yang terjadi di Kabupaten Sampang adalah rendahnya pendaftaran tanah secara sporadik bagi desa yang belum masuk dalam PTSL, serta rendahnya pengurusan pemeliharaan data pendaftaran tanah akibat perubahan data fisik

atau data yuridis obyek pendaftaran tanah yang telah terdaftar, baik melalui pendaftaran peralihan dan pembebanan hak, pemecahan, pemisahan, penggabungan bidang tanah, serta penerbitan sertipikat pengganti (Peraturan Pemerintah No 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah). Rendahnya pendaftaran tersebut, dibuktikan dengan jumlah berkas permohonan dalam seminggu terakhir yang tidak menyentuh angka 20 perharinya.

Tabel 2.1 Tabel jumlah berkas pendaftaran tanah 11 – 18 Juli 2022

No	Tanggal	Jumlah Berkas Pendaftaran Tanah
1	Senin, 11 Juli 2022	0
2	Selasa, 12 Juli 2022	3
3	Rabu, 13 Juli 2022	2
4	Kamis, 14 Juli 2022	13
5	Jumat, 15 Juli 2022	5
6	Sabtu, 16 Juli 2022	0
7	Minggu, 17 Juli 2022	0
8	Senin, 18 Juli 2022	0

Selain data diatas, rendahnya pendaftaran tanah untuk penerbitan hak juga dibuktikan dari Web BHUMI, yang mana pada Web tersebut diketahui bahwa presentase bidang tanah yang belum terdaftar pada beberapa lokasi di Kabupaten Sampang jauh lebih tinggi dibanding bidang tanah yang telah terdaftar.



Gambar 2.1 Informasi Geospasial Tematik bidang tanah terdaftar dan belum terdaftar di Kabupaten Sampang

Berdasarkan observasi pihak-pihak Pertanahan Kabupaten Sampang, rendahnya pendaftaran dan pemeliharaan data pertanahan diakibatkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya sertipikat tanah sebagai pengakuan hak atas tanah, adanya kesan dimasyarakat bahwa proses pendaftaran tanah dan perubahan data pendaftaran tanah terlalu kompleks serta memakan biaya. Hal tersebut terjadi, akibat kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pendaftaran tanah. Sebagai solusi atas isu tersebut, pihak Kantor Pertanahan Kabupaten Sampang harus gencar melakukan sosialisasi serta optimalisasi program larasita (kantor pertanahan bergerak yang mempunyai tugas pokok dan fungsi sama dengan tugas dan fungsi yang berlaku di kantor pertanahan).

Dampak dari isu ini adalah kerentanan timbulnya konflik dan sengketa dikemudian hari, akibat belum adanya sertipikat tanah sebagai bukti kepemilikan tanah yang sah pada pendaftaran tanah sporadik ataupun akibat pemeliharaan data pendaftaran tanah. Selain itu, belum adanya sertipikat tanah juga menjadi celah bagi mafia tanah untuk menyerobot tanah orang lain.

Berkaitan dengan **manajemen ASN**, Isu diatas terjadi karena belum diterapkannya asas penyelenggaraan kebijakan dan manajemen ASN

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Pasal 2 yaitu keterpaduan dan profesionalitas. Keterpaduan yang dimaksud adalah kolaborasi antara ASN sebagai pelayan publik dan masyarakat sebagai penerima layanan, khususnya dalam hal pendaftaran tanah. Dilihat dari aspek **Smart ASN**, pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi dan arus pertukaran informasi terkait pertanahan belum berjalan baik. Oleh sebab itu pegawai pertanahan perlu meningkatkan *digital skill* nya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2) Belum Optimalnya Pemetaan Data K4

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN, seperti tercantum pada Peraturan Presiden Nomor 17 Tahun 2015 dan Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2015 memiliki tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agraria/pertanahan dan tata ruang untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Untuk mewujudkan tugas tersebut, maka diadakan kegiatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap. PTSL merupakan kegiatan pendaftaran tanah untuk pertama kali yang dilakukan secara serentak bagi semua objek pendaftaran tanah di seluruh wilayah Republik Indonesia dalam satu wilayah desa, kelurahan atau nama lainnya setingkat dengan itu, yang meliputi pengumpulan data fisik dan data yuridis mengenai satu atau beberapa objek pendaftaran tanah untuk keperluan pendaftarannya (Pasal 1, Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap).

Objek pendaftaran tanah dalam kegiatan PTSL, dibedakan kedalam empat kluster, yaitu K1, K2, K3 dan K4 yang bertujuan untuk memudahkan identifikasi dan mempercepat proses pendataan bidang tanah. Bidang tanah yang belum terdaftar dikategorikan sebagai bidang tanah K1, K2, dan K3, sedangkan bidang tanah yang sudah terdaftar dikategorikan bidang tanah K4. Kluster 4 (K4) adalah bidang tanah yang objek dan subjeknya sudah terdaftar dan sudah bersertipikat hak atas tanah, tapi belum dipetakan atau berasal dari data Geo-KKP KW4, KW5, KW6 serta buku tanah yang belum dientrikan

ke dalam sistem KKP. Terhadap hal tersebut, maka perlu dilakukan optimalisasi pemetaan K4 untuk melihat kesesuaian antara bidang tanah pada sertifikat dengan kondisi lapangan, serta melengkapi peta pendaftaran yang telah ada sehingga bidang-bidang tanah yang telah bersertipikat namun belum ter-*entry* dalam *database* Geo-KKP dapat diidentifikasi.

Selain tujuan diatas, *updating* data K4 digunakan untuk menyajikan peta pendaftaran tanah lengkap, yang berfungsi sebagai acuan, dasar, kendali dalam menerbitkan sertifikat pada sebuah bidang tanah untuk mencegah adanya sertipikat ganda yang dapat memicu timbulnya sengketa, konflik, perkara pertanahan, tumpang tindih kepemilikan, penguasaan tanah (Permadi, 2016), ketidakadilan penguasaan tanah, serta ketidakjelasan kepastian hak atas tanah (Nasir 2012; Mohammad 2018). Selain mencegah hal-hal tersebut, peningkatan kualitas data K4 berperan sebagai *input* data dalam perencanaan desa lengkap.

Permasalahannya, di Kantor Pertanahan Kabupaten Sampang, pemetaan data K4 mengalami kendala akibat tidak ditemukannya dokumen kepemilikan tanah, tidak diketahui letak pasti bidang tanah, keterbatasan sumber daya manusia (SDM) untuk mengumpulkan dokumen K4 serta sulit mendatangkan perangkat desa ke Kantor Pertanahan. Berikut tabel capaian K4 Kabupaten Sampang Tahun 2022 yang terdapat pada *dashboard* PTSL.

Tabel 2.2 Capaian K4 di Kabupaten Sampang

No	Desa/Kelurahan	Target K4	K4	Capaian K4 (%)
1	Kamondung	45	0	0,0
2	Banjar Talelah	35	0	0,0
3	Krampon	48	2	4,2
4	Kodak	43	17	39,5
5	Tambak	579	305	52,7

Tabel 2.3 Nilai desa lengkap di Kabupaten Sampang

No	Desa/ Kelurahan	Luas Wilayah	BT	% Validasi BT	% Validasi Persil (bidang)	Jumlah KW 456	Toleransi jumlah KW 456	Nilai Desa Lengkap
1	Desa Krampon, Kec. Torjun	2.852.246	105	96,83	89,93	8	7,62	80,92
2	Desa Kodak, Kec. Torjun	2.606.872	655	100	96,05	24	3,66	92,39
3	Kelurahan Banjar Talelah Kec. Camplong	5.397.322	14	98,91	87,7	34	242,86	0
4	Desa Kamondung, Kec. Omben	4.779.440	257	100	91,07	11	4,28	82,39
5	Desa Tambak, Kec. Omben	12.610.949	559	94,54	80,28	315	56,35	0

Terdapat lima desa yang menjadi penlok PTSL Kabupaten Sampang Tahun 2022, namun pada penelitian ini Desa Kodak dipilih sebagai area studi kasus karena ditinjau dari analisis data fisik berupa jumlah buku tanah, buku tanah validasi, serta toleransi jumlah KW 456 < 5%, Desa Kodak berpotensi untuk menjadi desa lengkap. Manfaat desa lengkap dinyatakan oleh Windayana (2022) sebagai berikut: 1) Sumber informasi kepemilikan dan penguasaan bidang tanah yang lengkap di seluruh desa; 2) Memudahkan pemerintah daerah dalam membuat rencana pembangunan; 3) Berpotensi meningkatkan perpajakan dan pendapatan asli daerah seperti PBB, BPHTB maupun PPh; 4) Mengurangi adanya sengketa pertanahan; serta 5) Layanan pertanahan.

Dampak dari isu K4 selain mengakibatkan konflik terkait pertanahan, dapat juga menyebabkan penurunan kualitas data, terhambatnya kegiatan PTSL serta tidak terealisasinya program desa lengkap.

Berkaitan dengan **manajemen ASN**, Isu terkait belum optimalnya pemetaan data K4 terjadi karena belum diterapkannya asas penyelenggaraan kebijakan dan manajemen ASN pada UU No 5 Tahun 2014 pasal 2 yaitu keterpaduan, efektif dan efisien serta belum terlaksananya *digital skill* dan *digital culture* sebagai salah satu indikator *smart ASN*.

3) Tingginya jumlah tunggakan pendaftaran tanah secara rutin di Kabupaten Sampang

Kantor Pertanahan Kabupaten Sampang merupakan instansi yang bertugas untuk memberikan pelayanan dibidang pendaftaran tanah, dengan hasil akhir berupa sertipikat sebagai tanda bukti hak atas tanah. Oleh sebab itu, Kantor Pertanahan Kabupaten Sampang dituntut mampu memberikan pelayanan yang cepat dan sesuai dengan standarisasi pelayanan. Namun Permasalahan yang ada saat ini adalah tidak terlaksananya sistem pelayanan sesuai ketentuan PerKAA BPN RI No 1 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan dan Pengaturan Pertanahan yang berlaku di Kantor Pertanahan sehingga mengakibatkan jumlah tunggakan pelayanan rutin pertanahan dari tahun ke tahun semakin bertambah, sehingga perlu dicarikan solusi penyelesaian agar permasalahan ini tidak perlu terjadi pada tahun berikutnya. Berikut adalah rekapan jumlah tunggakan di Kantor Pertanahan Kabupaten Sampang (Tabel 2.4) serta tunggakan dengan posisi terakhir pada seksi survei pemetaan (Tabel 2.5).

Tabel 2.4 Jumlah Tunggakan di Kantor Kabupaten Sampang dari Tahun 2010-2022

No	Tahun	Jumlah
1	2022	280
2	2021	81
3	2020	47
4	2019	37
5	2018	40
6	2017	35
7	2016	11
8	2015	51
9	2014	69
10	2013	29
11	2012	37
12	2011	68
13	2010	26
Total		811

Tabel 2.5 Jumlah Tunggakan dengan posisi terakhir pada seksi survei pemetaan di Kantor dari Tahun 2010-2022

No	Tahun	Jumlah
1	2022	141
2	2021	64
3	2020	19
4	2019	26
5	2018	31
6	2017	28
7	2016	11
8	2015	28
Total		348

Dari total 811 tunggakan, 348 (42,9%) diantaranya berada di Seksi Survei Pemetaan Kabupaten Sampang dan Sebagian diantaranya merupakan tunggakan Tahun 2015-2020, jangka waktu penyelesaian berkas tersebut terbilang cukup lama, mengingat PerKAa BPN RI No 1 Tahun 2010 menegaskan bahwa jangka waktu penyelesaian pelayanan terhitung sejak penerimaan berkas lengkap dan pembayaran adalah sebagai berikut :

1. Pelayanan pendaftaran tanah pertama kali (konversi, pengakuan dan penegasan hak) adalah 98 hari
2. Pemberian hak milik untuk tanah pertanian <2 ha (38 hari), > 2 ha , dan 97 hari untuk tanah non pertanian yang luasnya > 5000m²
3. Pemberian hak guna bangunan untuk luas <2000m² (38 hari), >2000m²-150.000m² (57 hari), serta >150.000m² (97 hari)
4. Peralihan hak jual beli 5 (lima) hari
5. Pemecahan/pemisahan bidang tanah perorangan 15 (lima belas) hari
6. Penggabungan bidang tanah perorangan 15 (lima belas) hari

Penyelesaian tunggakan hingga saat ini belum terlaksana dengan baik, karena kendala-kendala yang timbul dari masyarakat, akibat adanya dokumen permohonan yang tidak lengkap seperti kurangnya alat bukti serta identitas pemohon ataupun kendala dari kantor pertanahan sendiri, yaitu akibat tenaga teknis pengukuran yang belum mencukupi, sarana prasarana pendukung yang belum memadai, serta sistem pelayanan yang belum berjalan dengan baik.

Di Kantor Pertanahan Kabupaten Sampang, khususnya Seksi Survei Pemetaan. Jumlah Petugas Ukur hanya 1 orang sedangkan Asisten Surveyor Kadastral (ASK) berjumlah 7 orang. Tingginya volume beban kerja yang tidak sebanding dengan jumlah petugas tentunya menjadi salah satu penyebab adanya tunggakan.

Dampak adanya tunggakan, yaitu semakin tingginya beban kerja pada tahun mendatang serta turunnya kepercayaan masyarakat terhadap Kantor Pertanahan Kabupaten Sampang. Berkaitan dengan **manajemen ASN**, isu diatas terjadi karena belum diterapkannya Pasal 2, UU No 5 Tahun 2014 tentang asas penyelenggaraan kebijakan dan manajemen ASN yaitu profesionalisme. Selain pasal tersebut, lambatnya penyelesaian tunggakan juga bertentangan dengan *core value* ASN yaitu berorientasi pelayanan. Nilai berorientasi pelayanan seharusnya diaktualisasikan dengan memberikan prioritas kepada masyarakat melalui penyelesaian pekerjaan secara tepat waktu, sehingga masyarakat dapat merasakan manfaat layanan pertanahan, serta mengurani adanya tunggakan.

B. Pemilihan Isu

Dalam melaksanakan fungsi pelayanan publik di Kantor Pertanahan Kabupaten Sampang, terdapat beberapa isu strategis yang menjadi pokok masalah antara lain :

1. Rendahnya pendaftaran tanah secara sporadik dan pemeliharaan data pendaftaran tanah di Kabupaten Sampang
2. Belum Optimalnya Pemetaan Data K4
3. Tingginya jumlah tunggakan pendaftaran tanah secara rutin di Kabupaten Sampang

Berdasarkan ketiga isu yang diperoleh, maka dilakukan analisis isu untuk menentukan satu isu prioritas dengan menggunakan metode *USG (Urgency, Seriousness, Growth)*. *USG* merupakan salah satu metode skoring untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Pada tahap ini masing-masing masalah dinilai tingkat risiko dan dampaknya dengan bobot skoring 1-5 dan nilai yang tertinggi sebagai prioritas masalah. Untuk lebih jelasnya, pengertian

urgency, seriousness, dan growth dapat diuraikan sebagai berikut (Kotler dkk, 2001):

a) Urgency

Seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dan dihubungkan dengan waktu yang tersedia

b) Seriousness

Seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dan dihubungkan dengan akibat yang timbul akibat penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut

c) Growth

Seberapa besar kemungkinan isu tersebut dapat berkembang, dikaitkan dengan semakin memburuknya masalah penyebab isu

Pemilihan isu dilakukan melalui curah pendapat antara penulis, mentor serta rekan kerja untuk menentukan isu prioritas yang harus segera diselesaikan. Pada tahap ini, penulis selain menggunakan metode USG, juga membuat *google form* yang ditujukan pada anggota Seksi Survey Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Sampang, untuk memperoleh *feedback* berupa urutan isu prioritas dan alasan memilih isu tersebut. Berikut adalah hasil pembobotan dengan menggunakan metode *USG* serta hasil isian *google form*.

Tabel 2.6 Penetapan Isu Prioritas dengan Analisis USG

No	Isu	U	S	G	Jumlah	Ranking
1	Rendahnya pendaftaran tanah secara sporadik dan pemeliharaan data pendaftaran tanah di Kabupaten Sampang	4	5	2	9	3
2	Belum Optimalnya Pemetaan Data K4	4	5	5	14	1
3	Tingginya jumlah tunggakan pendaftaran tanah secara rutin di Kabupaten Sampang	5	5	3	13	2

Tabel 2.7 Deskripsi Kriteria *Urgency*

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 2 bulan
4	Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 4 bulan
3	Cukup Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 6 bulan
2	Kurang Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 1 tahun
1	Tidak Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu > 1 tahun

Tabel 2.8 Deskripsi Kriteria *Seriousness*

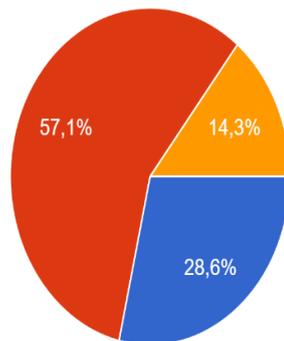
Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada instansi Kantor Pertanahan Kabupaten Sampang dan masyarakat sebagai penerima layanan
4	Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada instansi Kantor Pertanahan Kabupaten Sampang
3	Cukup Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada satu unit di Kantor Pertanahan Kabupaten Sampang
2	Kurang Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada individu pegawai di Kantor Pertanahan Kabupaten Sampang
1	Tidak Serius	Dampak isu tidak berpengaruh terhadap siapapun

Tabel 2.9 Deskripsi Kriteria *Growth*

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu 2 bulan
4	Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu 4 bulan
3	Cukup Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu 6 bulan
2	Kurang Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu 1 tahun
1	Tidak Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu > 1 tahun

Berikut merupakan tiga (3) isu yang terjadi di Kantor Pertanahan Kabupaten Sampang dan Seksi Survei Pemetaan, menurut anda manakah isu yang mendesak dan harus segera diselesaikan?

7 jawaban



- 1. Rendahnya antusias masyarakat di Kabupaten Sampang dalam mengurus pendaftaran tanah
- 2. Belum Optimalnya Pemetaan Data K4
- 3. Tingginya jumlah tunggakan pendaftaran tanah secara rutin di Kabupaten Sampang

Alasan

6 jawaban

Posisi tanahnya yang sudah bersertifikat tidak bisa dipetakan karena tidak punya peta pedoman untuk memetakan sertipikat yang sudah lama

Karena Banyak data yang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan Dan juga pihak dari desa tidak tau letak tanah tsb

Karena sebagian masyarakat belum tau manfaat Sertipikat Tanah dan Pengurusan Sertipikat yang lumayan rumit sebagian terkendala dengan pajak peralihan hak atas tanahnya yang berkaitan dengan ZNT.

Pemetaan data k4 belum optimal di karenakan kurangnya teknologi pada tahun-tahun sebelumnya (tahun 80-90 an) karena banyaknya kasus Doble sertifikat yg ada, sehingga menyulitkan proses pemetaan bidang lama pada saat ini

Tunggakan perlu di selesaikan karena di dashboard akan warna merah dan kalau tidak didahulukan dikerjakan pasti ngak akan selesai d jadi tunggakan pekerjaan.

Karena dalam pengukuran ptsl harus ada ke antusiasan dari masyarakat juga yang dapat lebih mendukung lancarnya program ptsl

Gambar 2.2 Penetapan Isu Prioritas dengan google form

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode USG dan *google form*, isu prioritas yang dipilih adalah **“Belum Optimalnya Pemetaan Data K4”** dengan kalimat rumusan isu **“Belum Optimalnya Pemetaan Data K4 di Kantor Pertanahan Kabupaten Sampang pada pertengahan Tahun 2022”**.

C. Penentuan Gagasan Pemecahan Isu

Penentuan gagasan pemecah isu dilakukan setelah ditemukan isu prioritas yang dianalisis menggunakan teknik tapisan kriteria USG. Pendekatan *fishbone* dipilih untuk memahami isu secara mendalam dan menentukan akar permasalahan dari isu tersebut. Pendekatan ini memungkinkan dilakukan suatu analisis lebih terperinci dalam menemukan penyebab-penyebab suatu masalah, ketidaksesuaian, dan kesenjangan yang ada (Gaspers, V. 2002). Faktor-faktor yang menjadi penyebab utama dan mempengaruhi kualitas *fishbone* diagram dikategorikan dalam 5M + 1E yaitu *machine* (mesin), *man* (manusia), *method* (metode), *material* (bahan produksi), *measurement* (pengukuran), dan *environment* (lingkungan). Kriteria tersebut dimantapkan melalui *brainstorming*

serta disesuaikan dengan kebutuhan dan isu yang ada. Hasil analisis *fishbone* diagram disajikan pada Gambar 2.3.

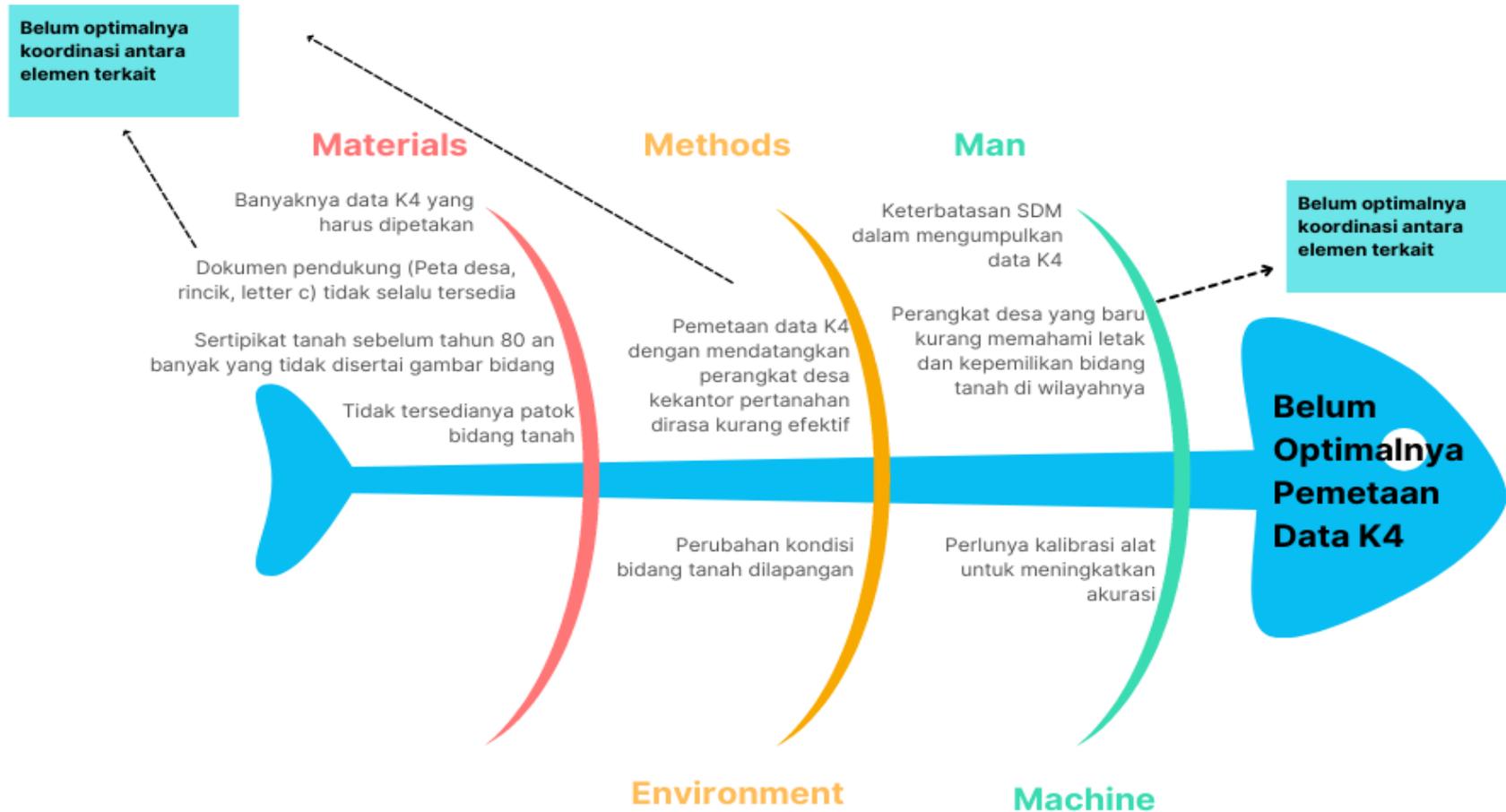
Berdasarkan hasil analisis pada *fishbone diagram*, diketahui bahwa akar masalah belum optimalnya pemetaan data K4 di Kantor Pertanahan Kabupaten Sampang adalah akibat belum optimalnya koordinasi antar elemen terkait dalam penyelesaian pemetaan K4. Merujuk dari akar masalah tersebut, gagasan pemecahan isu yang digunakan “**Optimalisasi Pemetaan Data K4 di Desa Kodak, Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang melalui Diskusi Interaktif**”. Gagasan ini sejalan dengan tugas dan peran ASN sebagai pelaksana kebijakan dan pelayan publik demi mewujudkan *Smart Governance* dilingkungan Kantor Pertanahan Kabupaten Sampang.

Optimalisasi pemetaan data K4 merupakan salah satu upaya mewujudkan percepatan pendaftaran tanah, sesuai dengan sasaran strategis Kementerian ATR/BPN. Selain itu, dapat digunakan sebagai kontrol kualitas untuk mencegah adanya sertipikat ganda yang dapat memicu timbulnya sengketa, konflik dan perkara pertanahan, timbulnya tumpang tindih kepemilikan dan penguasaan tanah. Pemetaan K4 merupakan salah satu target yang harus segera dikerjakan. Mengingat masih terdapat bidang tanah yang mempunyai hak milik tetapi belum terpetakan dalam peta pendaftaran di sistem KKP. Gagasan ini dipilih karena dinilai efektif, efisien dan mudah dilakukan. Keefektifan gagasan ini dilihat dari manfaatnya untuk memudahkan pemetaan data K4, efisiensi karena tidak membutuhkan banyak biaya dalam pelaksanaannya sehingga cukup efisien apabila dilakukan. Selain itu, gagasan yang dipilih dapat dilakukan dalam kurun waktu kegiatan aktualisasi, yaitu selama satu bulan.

Untuk mewujudkan gagasan pemecahan isu tersebut, maka disusun rencana kegiatan yang dilakukan selama masa habituasi :

1. Inventarisasi dan identifikasi kualitas berdasarkan ketersediaan data fisik (GU, SU, dan buku tanah) di Desa Kodak
2. Menyiapkan data sekunder berupa peta kerja di Desa Kodak
3. Koordinasi dengan perangkat terkait pelaksanaan diskusi interaktif di Desa Kodak
4. Pembentukan panitia dan penetapan rencana kegiatan
5. Melakukan kegiatan diskusi interaktif

Fishbone Diagram



Gambar 2.3 Hasil Analisis fishbone diagram

D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi

Rancangan Aktualisasi

Nilai-nilai Dasar, Kedudukan dan Peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance*

- Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Sampang
- Identifikasi Isu : 1. Rendahnya pendaftaran tanah secara sporadik dan pemeliharaan data pendaftaran tanah di Kabupaten Sampang
2. Belum Optimalnya Pemetaan Data K4
3. Tingginya jumlah tunggakan pendaftaran tanah secara rutin di Kabupaten Sampang
- Isu yang Diangkat : Belum Optimalnya Pemetaan Data K4
- Gagasan Pemecah Isu : Optimalisasi Pemetaan Data K4 di Desa Kodak Kecamatan Torjun, Kabupaten Sampang melalui diskusi interaktif

Tabel 2.10 Matriks Rancangan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Inventarisasi dan identifikasi kualitas berdasarkan	1.1 Melakukan konsultasi rencana kegiatan	Rekapitulasi kualitas data (KW 4, KW 5, dan KW 6)	1.1.1 Saya akan menemui mentor dengan mengucap salam dan terlebih dahulu meminta izin untuk masuk ke	“Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang	Melayani : Tahap persiapan melalui inventarisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
	ketersediaan data fisik (GU,SU, dan buku tanah)	dengan mentor	di Desa Kodak	<p>ruangan sebagai wujud berorientasi pelayanan</p> <p>1.1.2 Saya akan menawarkan ide/gagasan dengan terlebih dahulu memahami dan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat, sehingga solusi yang diberikan dapat bermanfaat. Hal ini sejalan dengan nilai berorientasi pelayanan</p> <p>1.1.3 Saya akan menyampaikan gagasan secara sistematis dan transparan agar mentor mengetahui tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan, sehingga tercapai nilai akuntabel</p> <p>1.1.4 Saya akan mengaplikasikan saran</p>	<p>Terpercaya dan Berstandar Dunia”</p> <p>Tahapan persiapan atau perencanaan awal yang terstruktur dan sistematis sebelum melaksanakan suatu kegiatan merupakan salah satu implementasi dalam mewujudkan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p>	<p>dan identifikasi kualitas data merupakan salah satu cara memastikan kejelasan prosedur agar kegiatan dapat berjalan secara sistematis, sejalan dengan perilaku utama dalam pelayanan.</p> <p>Profesional : Melakukan Kerjasama dengan mentor dan petugas lainnya untuk memberi nilai tambah dalam penyelesaian inventarisasi dan identifikasi</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>mentor dengan jujur dan penuh tanggungjawab, sehingga nilai akuntabel dapat terwujud</p> <p>1.1.5 Saya akan membuat catatan selama konsultasi dan mendengarkan dengan seksama untuk memperoleh ilmu dan <i>insight</i> baru, sehingga nilai kompeten terwujud</p> <p>1.1.6 Saya akan mengaplikasikan saran dari mentor untuk mencapai kualitas terbaik, sehingga nilai kompeten terwujud</p> <p>1.1.7 Saya menerima masukan dari mentor dan tidak memaksakan</p>		<p>kualitas data pertanahan.</p> <p>Terpercaya : Melakukan inventarisasi dan identifikasi secara cermat dan berintegritas.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>kehendak, sehingga nilai harmonis terwujud</p> <p>1.1.8 Saya akan melakukan koordinasi secara berkesinambungan dengan mentor untuk mencapai tujuan dan membangun lingkungan kerja yang kondusif. Hal ini sejalan dengan nilai harmonis</p> <p>1.1.9 Saya akan melakukan saran dari mentor dengan komitmen mampu melaksanakannya, sehingga nilai loyal terwujud</p> <p>1.1.10 Saya akan berdedikasi untuk menyelesaikan kegiatan yang telah direncanakan, sehingga nilai loyal dapat terwujud</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>1.1.11 Saya akan melaksanakan saran dari mentor untuk melakukan inovasi terhadap kegiatan, sehingga nilai adaptif terwujud</p> <p>1.1.12 Saya akan melakukan konsultasi secara proaktif dengan mentor, sehingga dapat terjalin komunikasi dua arah. Hal ini sejalan dengan nilai adaptif</p> <p>1.1.13 Saya akan berkoordinasi dengan mentor dan atasan untuk mengevaluasi kegiatan yang akan saya lakukan demi menjalin sinergi yang lebih baik, sebagai wujud nilai kolaboratif</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		1.2 Melakukan pengecekan ketersediaan data GU, SU dan buku tanah		<p>1.2.1 Saya akan datang ke ruang penyimpanan warkah dengan terlebih dahulu mengucapkan salam dan ijin masuk pada petugas sebagai wujud nilai berorientasi pelayanan</p> <p>1.2.2 Saya akan menanyakan ketersediaan dan letak buku tanah kepada petugas dengan sopan, sebagai wujud berorientasi pelayanan</p> <p>1.2.3 Saya akan menyampaikan ide dan gagasan kepada petugas warkah secara transparan sebagai wujud penerapan nilai akuntabel</p> <p>1.2.4 Saya akan melakukan pengecekan terhadap</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>ketersediaan GU, SU dan buku tanah dengan cermat dan disiplin, sehingga nilai akuntabel dapat terwujud</p> <p>1.2.5 Saya akan menerima masukan yang diberikan oleh petugas warkah sebagai proses belajar dan mengembangkan kapabilitas sesuai nilai kompeten</p> <p>1.2.6 Saya akan menerima masukan yang diberikan oleh petugas untuk mencapai kualitas terbaik. Hal ini sejalan dengan nilai kompeten</p> <p>1.2.7 Saya akan menolong petugas untuk mencari data GU, SU dan Buku Tanah, sebagai</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>perwujudan nilai harmonis</p> <p>1.2.8 Saya akan menjaga sopan santun untuk membangun lingkungan kerja yang kondusif, sehingga nilai harmonis dapat terwujud</p> <p>1.2.9 Saya berkomitmen memeriksa ketersediaan data GU, SU dan buku tanah untuk mencapai hasil yang diharapkan, sehingga nilai loyal dapat terwujud</p> <p>1.2.10 Saya akan menjaga kerahasiaan dokumen pertanahan, sehingga nilai loyal dapat terwujud</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>1.2.11 Saya akan bersikap proaktif jika menemukan kendala untuk memeriksa ketersediaan data, sehingga nilai adaptif dapat terwujud</p> <p>1.2.12 Saya akan memeriksa ketersediaan data sembari mengamati lingkungan sekitar, untuk menemukan ide/gagasan yang inovatif. Hal ini sejalan dengan nilai adaptif</p> <p>1.2.13 Saya akan melakukan kerjasama dengan petugas untuk melakukan inventarisasi data GU,SU dan Buku Tanah sebagai perwujudan nilai kolaboratif</p>		
		1.3 Melakukan peminjaman		1.3.1 Saya akan meminta ijin terkait peminjaman		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		data GU, SU dan buku tanah		<p>GU, SU dan Buku Tanah kepada petugas dengan ramah sebagai wujud nilai berorientasi pelayanan</p> <p>1.3.2 Saya akan melakukan prosedur peminjaman sesuai arahan petugas dengan cermat dan penuh tanggungjawab sesuai nilai akuntabel</p> <p>1.3.3 Saya akan menjaga data yang telah dipinjam dan tidak menyalahgunakannya. Hal ini sejalan dengan penerapan nilai akuntabel</p> <p>1.3.4 Saya akan menjaga buku tanah dan surat ukur yang telah dipinjam dengan disiplin dan penuh tanggungjawab,</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>sehingga nilai akuntabel dapat terwujud</p> <p>1.3.5 Saya akan mematuhi aturan peminjaman yang telah ditetapkan dengan baik sebagai wujud nilai kompeten</p> <p>1.3.6 Saya akan menghargai kritik dan saran yang disampaikan oleh petugas sebagai wujud nilai harmonis</p> <p>1.3.7 Saya akan menjaga kerahasiaan data SU, GU dan BU yang telah dipinjam sebagai wujud nilai loyal</p> <p>1.3.8 Saya akan proaktif bertanya pada petugas, jika ditemukan ketidaksesuaian data atau adanya data yang belum lengkap,</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>sehingga nilai adaptif dapat terwujud</p> <p>1.3.9 Saya akan berkoordinasi dengan petugas untuk meminjam data yang diperlukan, sehingga nilai kolaboratif dapat terwujud</p>		
		1.4 Inventarisasi kualitas data pertanahan berdasarkan ketersediaan data		<p>1.4.1 Saya akan berkonsultasi dengan petugas pengumpul data K4 terkait inventarisasi data dengan terlebih dahulu menyampaikan salam sebagai wujud nilai berorientasi pelayanan</p> <p>1.4.2 Saya akan berkonsultasi dengan rekan kerja senior, jika ditemukan ketidaksesuaian data</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>K4 di kkp2 dengan data tekstual sebagai wujud perbaikan tiada henti dan penerapan nilai berorientasi pelayanan</p> <p>1.4.3 Saya akan menyampaikan inventarisasi data SU, GU dan BU yang telah dipinjam dengan transparan dan penuh tanggungjawab sebagai wujud nilai akuntabel</p> <p>1.4.4 Saya akan melakukan inventarisasi kualitas data dengan cermat, disiplin dan berintegritas tinggi. Hal ini sejalan dengan nilai akuntabel</p> <p>1.4.5 Saya akan belajar terkait inventarisasi data fisik pertanahan untuk membuat klusterisasi</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>kualitas data sebagai wujud nilai kompeten</p> <p>1.4.6 Saya akan melakukan klusterisasi kualitas data untuk mencapai tujuan kegiatan dan kualitas terbaik. Hal ini sejalan dengan nilai kompeten</p> <p>1.4.7 Saya akan bertanya pada petugas lain jika menemui kendala untuk memperoleh <i>output</i> yang selaras dengan tujuan, sebagai wujud nilai harmonis</p> <p>1.4.8 Saya akan menerima saran dari mentor dan rekan kerja untuk membangun lingkungan kerja yang kondusif, sehingga nilai harmonis dapat terwujud</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>1.4.9 Saya akan menjaga kerahasiaan data yang telah diperoleh sehingga nilai loyal terwujud</p> <p>1.4.10 Saya berkomitmen menyelesaikan rencana kegiatan yang telah dibuat untuk mencapai sasaran. Hal ini sejalan dengan nilai loyal</p> <p>1.4.11 Saya akan bekerjasama dengan rekan kerja untuk menyelesaikan inventarisasi data sehingga nilai kolaboratif dapat terwujud</p> <p>1.4.12 Saya akan memberi kesempatan kepada pihak-pihak yang ingin membantu penyelesaian inventarisasi kualitas</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				data, sehingga nilai kolaboratif dapat terwujud		
		1.5 Melaporkan hasil kegiatan kepada atasan		<p>1.5.1 Saya akan menemui mentor dan meminta izin menyampaikan <i>progress</i> yang telah dilakukan dengan terlebih dahulu menyampaikan salam sebagai bentuk penerapan nilai berorientasi pelayanan</p> <p>1.5.2 Saya akan menerima saran dari mentor untuk melakukan perbaikan tiada henti demi kepuasan masyarakat. Hal ini sejalan dengan penerapan nilai berorientasi pelayanan</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>1.5.3 Saya akan menyampaikan <i>progress</i> dengan jujur dan penuh tanggungjawab sebagai perwujudan nilai akuntabel</p> <p>1.5.4 Saya akan bersikap cermat dan disiplin selama pelaksanaan tahapan kegiatan untuk menjaga kepercayaan yang telah diberikan, sehingga nilai akuntabel dapat terwujud</p> <p>1.5.5 Saya akan menerima arahan yang disampaikan oleh mentor untuk memperbaiki pekerjaan dan meningkatkan kompetensi diri sehingga nilai</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>kompeten dapat terwujud</p> <p>1.5.6 Saya akan membantu orang lain untuk belajar terkait optimalisasi pemetaan K4, jika diminta. Hal ini sejalan dengan nilai kompeten</p> <p>1.5.7 Saya akan menjaga sikap saat berkonsultasi, agar tidak mengganggu orang sekitar sehingga nilai harmonis dapat terwujud</p> <p>1.5.8 Saya tidak akan memaksakan kehendak, Ketika menyampaikan <i>progress</i> kepada mentor. Hal ini sejalan dengan perwujudan nilai harmonis</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>1.5.9 Saya akan menyampaikan <i>progress</i> dan berkomitmen dapat menyelesaikannya sesuai rencana yang telah dibuat, sehingga nilai loyal dapat terwujud</p> <p>1.5.10 Saya akan menjaga kerahasiaan data dan nama baik atasan serta instansi, sebagai wujud penerapan nilai loyal</p> <p>1.5.11 Saya akan bersikap proaktif dalam melakukan konsultasi, sehingga curah pendapat bisa berjalan secara dua arah dan penerapan nilai adaptif dapat terwujud</p> <p>1.5.12 Saya akan mengembangkan saran</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>yang disampaikan oleh mentor menjadi gagasan pemecah masalah yang inovatif. Hal ini sejalan dengan perwujudan nilai adaptif</p> <p>1.5.13 Saya akan bekerjasama kepada mentor dengan melaporkan setiap <i>progress</i> yang telah saya kerjakan, sebagai perwujudan nilai kolaboratif</p>		
2	Menyiapkan data sekunder berupa peta kerja di Desa Kodak	2.1 Melakukan konsultasi rencana kegiatan dengan mentor	Tersedianya data sekunder berupa peta kerja Desa Kodak	<p>2.1.1 Saya akan menyampaikan rencana kegiatan lanjutan kepada mentor dan atasan secara ramah dan sopan sehingga menunjukkan nilai berorientasi pelayanan</p> <p>2.1.2 Saya akan berkonsultasi dengan mentor dan atasan</p>	<p>“Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya”</p> <p>Kegiatan menghimpun data, sekunder berupa peta kerja merupakan salah satu hal penting</p>	<p>Melayani : Melakukan studi literatur untuk memahami substansi dan checking ketersediaan data dengan cermat dan teliti sebagai salah satu</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>terkait rencana kegiatan, untuk memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat, sehingga nilai berorientasi pelayanan dapat terwujud</p> <p>2.1.3 Saya akan menyampaikan ide, gagasan untuk mencapai tujuan kegiatan kepada mentor dan atasan dengan transparan dan penuh tanggungjawab sehingga nilai akuntabel dapat terwujud</p> <p>2.1.4 Saya akan melakukan tahapan kegiatan dalam pembuatan peta kerja di Desa Kodak secara cermat, disiplin dan berintegritas tinggi. Hal</p>	<p>dalam penataan ruang dan pengelolaan pertanahan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan atau merumuskan suatu kebijakan dalam suatu program kegiatan</p>	<p>bentuk perilaku melayani</p> <p>Profesional : Melakukan kerjasama, koordinasi dengan mentor, atasan serta rekan kerja untuk meningkatkan kualitas data pertanahan serta upaya pengembangan diri</p> <p>Terpercaya: Melakukan pekerjaan sesuai integritas dan sesuai dengan tugas, tanggungjawab untuk</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>ini sejalan dengan nilai akuntabel</p> <p>2.1.5 Saya akan menerima kritik dan saran yang diberikan mentor dan atasan untuk memperbaiki rencana kegiatan yang akan saya lakukan sehingga tercapai kinerja terbaik, sebagai perwujudan nilai kompeten</p> <p>2.1.6 Saya akan menerima saran dari atasan dan mentor sebagai proses belajar dan mengembangkan kapabilitas, sehingga nilai kompeten dapat terwujud</p> <p>2.1.7 Saya akan melakukan tukar pendapat dengan mentor dan atasan, tanpa memaksakan</p>		<p>mencapai aktualisasi rencana program kegiatan</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>kehendak sehingga nilai harmonis dapat terwujud</p> <p>2.1.8 Saya akan menyelaraskan pola pikir dan pandangan terkait rencana kegiatan, dengan mentor. Hal ini sejalan dengan perwujudan nilai harmonis</p> <p>2.1.9 Saya akan menyampaikan ide kepada mentor dan atasan dengan berkomitmen mampu melaksanakannya sehingga nilai loyal dapat terwujud</p> <p>2.1.10 Saya akan bersikap proaktif dengan mentor dan atasan, sehingga komunikasi dua arah dapat tercipta, dan nilai adaptif dapat terwujud</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>2.1.11 Saya akan menyesuaikan diri, jika terjadi perubahan yang tidak terduga selama pelaksanaan kegiatan dalam pembuatan peta kerja. Hal ini sejalan dengan nilai adaptif</p> <p>2.1.12 Saya akan melakukan koordinasi dengan mentor, atasan dan rekan kerja dalam melakukan penyelesaian kegiatan, sehingga nilai kolaboratif dapat terwujud</p>		
		2.2 Melakukan studi literatur terkait data yang dibutuhkan untuk membuat peta kerja		2.2.1 Saya akan memberikan pelayanan terbaik dengan membaca literasi yang sesuai dengan prosedur pelayanan, sehingga nilai berorientasi		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>pelayanan dapat terwujud</p> <p>2.2.2 Saya akan melakukan studi literatur untuk melakukan perbaikan tiada henti, sehingga nilai berorientasi pelayanan dapat terwujud</p> <p>2.2.3 Saya akan mengumpulkan referensi yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan, sehingga nilai akuntabel dapat terwujud</p> <p>2.2.4 Saya akan melakukan studi literatur dengan cermat dan disiplin. Hal ini sejalan dengan nilai akuntabel</p> <p>2.2.5 Saya akan membaca referensi yang telah</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>dikumpulkan dengan seksama untuk meningkatkan kompetensi dan mencapai kinerja terbaik dalam pembuatan peta kerja, sehingga nilai kompeten dapat terwujud</p> <p>2.2.6 Saya akan melakukan studi literatur untuk meningkatkan kompetensi diri demi menjawab tantangan yang selalu berubah, khususnya terkait pemetaan K4, hal ini sejalan dengan perwujudan nilai kompeten</p> <p>2.2.7 Saya akan melakukan studi literatur, agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lancar</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>dan selaras dengan petunjuk teknis, hal ini sejalan dengan nilai harmonis</p> <p>2.2.8 Saya akan bertanya kepada rekan kerja terkait literatur yang sesuai dalam pembuatan peta kerja, dan membangun lingkungan kerja yang kondusif. Hal ini sejalan dengan nilai harmonis</p> <p>2.2.9 Saya berdedikasi untuk mempelajari petunjuk teknis, peraturan dan jurnal terkait pemetaan data K4, demi memberi kontribusi serta mewujudkan nilai loyal</p> <p>2.2.10 Saya berkomitmen melakukan studi literatur terkait petunjuk teknis dalam</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>pembuatan peta kerja di Desa Kodak, sehingga kegiatan dapat berjalan lancar dan terarah. Hal ini sejalan dengan perwujudan nilai loyal</p> <p>2.2.11 Saya akan berpikir kritis terhadap data-data yang diperlukan dalam penyajian peta kerja, sehingga nilai adaptif dapat terwujud</p> <p>2.2.12 Saya akan mencatat <i>insight</i> dan bersikap proaktif selama melakukan studi literatur, sehingga nilai adaptif dapat terwujud</p> <p>2.2.13 Saya akan bertanya kepada rekan kerja terkait literatur yang dapat saya pelajari selain dari petunjuk teknis dan peraturan, sehingga nilai</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				kolaboratif dapat terbentuk		
		2.3 Melakukan koordinasi dengan petugas pemetaan tentang ketersediaan data spasial (peta batas administrasi, peta pendaftaran tanah, peta pajak bumi dan bangunan, citra tegak resolusi tinggi, ataupun peta IP4T)		<p>2.3.1 Saya akan mengucapkan salam dan meminta ijin untuk melakukan koordinasi dengan petugas pemetaan, sehingga nilai berorientasi pelayanan dapat terwujud</p> <p>2.3.2 Saya akan bersikap solutif, dengan mencari sumber data lain untuk membuat peta kerja, jika data yang tersedia kurang memadai. Hal ini sejalan dengan nilai berorientasi pelayanan</p> <p>2.3.3 Saya akan menyampaikan rencana dan sasaran kegiatan dengan penuh</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>tanggungjawab dan transparan, sehingga nilai akuntabel dapat terwujud</p> <p>2.3.4 Saya akan menyampaikan kepada rekan kerja jika menemukan kendala dalam pengumpulan data dalam pembuatan peta kerja, secara transparan. Hal ini sejalan dengan nilai akuntabel</p> <p>2.3.5 Saya akan melakukan tahapan kegiatan untuk mencapai kualitas terbaik, sehingga nilai kompeten dapat terwujud</p> <p>2.3.6 Saya akan melakukan pengumpulan data spasial untuk membuat peta kerja demi</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>kelancaran pelaksanaan kegiatan. Hal ini sejalan dengan perwujudan nilai kompeten</p> <p>2.3.7 Saya akan berusaha meningkatkan kompetensi diri dengan belajar membuat peta kerja di Software ArcGIS 10.3. hal ini sejalan dengan nilai kompeten</p> <p>2.3.8 Saya akan melakukan koordinasi dan menghargai kritik, saran yang disampaikan rekan kerja, tanpa memaksakan kehendak pribadi, sebagai wujud nilai harmonis</p> <p>2.3.9 Saya akan menyelaraskan pola pikir dan pandangan</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>terkait pembuatan peta kerja, sehingga dapat berjalan sesuai sasaran. Hal ini sejalan dengan perwujudan nilai harmonis</p> <p>2.3.10 Saya akan mengabdikan diri, tenaga, pikiran dan waktu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sehingga nilai loyal dapat terwujud</p> <p>2.3.11 Saya berkomitmen melakukan pengumpulan data spasial maupun tekstual untuk membuat peta kerja di Desa Kodak, hal ini sejalan dengan nilai loyal</p> <p>2.3.12 Saya akan melakukan inovasi dengan</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>mengakses <i>web digital</i>, untuk melengkapi ketersediaan data. Hal ini merupakan perwujudan nilai adaptif</p> <p>2.3.13 Saya akan bertindak proaktif untuk memperoleh data spasial baik dari rekan kerja, maupun mendownload dari web earthexplorer.usgs dan memilih resolusi sesuai kebutuhan data. Hal ini sejalan dengan nilai adaptif</p> <p>2.3.14 Saya akan melakukan koordinasi terkait ketersediaan data dalam pembuatan peta kerja, sehingga nilai kolaboratif dapat terwujud</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				2.3.15 Saya bersikap terbuka terhadap pihak-pihak yang ingin membantu penyelesaian kegiatan, sehingga nilai kolaboratif dapat terwujud		
		2.4 <i>Checking</i> data spasial dan fisik		2.4.1 Saya akan melakukan <i>checking</i> dan perbaikan data yang diperlukan dalam pembuatan peta kerja, sehingga nilai berorientasi pelayanan dapat terwujud 2.4.2 Saya akan memastikan bahwa data spasial, fisik yang disajikan sesuai dengan apa yang dibutuhkan, sehingga mampu memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. Hal ini sejalan dengan nilai		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>berorientasi pelayanan</p> <p>2.4.3 Saya akan melakukan <i>checking</i> data dengan cermat dan penuh tanggungjawab sebagai perwujudan nilai akuntabel</p> <p>2.4.4 Saya akan bersikap transparan, jika menemukan kendala dalam melakukan <i>checking</i> atau pemeriksaan data. Hal ini sejalan dengan nilai akuntabel</p> <p>2.4.5 Saya akan melakukan <i>checking</i> dan perbaikan data untuk mencapai kualitas data yang baik, sebagai penerapan nilai kompeten dapat terwujud</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>2.4.6 Saya akan meminta saran kepada rekan kerja jika menemukan kendala, sebagai bentuk <i>learning agility</i> dan penerapan nilai kompeten</p> <p>2.4.7 Saya akan melakukan koordinasi dengan rekan kerja jika menemukan kesulitan, sehingga tercipta lingkungan kerja yang harmonis</p> <p>2.4.8 Saya akan mengabdikan diri dan berkomitmen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebagai perwujudan nilai loyal</p> <p>2.4.9 Saya akan bertindak proaktif jika menemukan kesulitan</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>dalam <i>checking</i> dan perbaikan data, baik dengan koordinasi ataupun mencari tahu melalui <i>search engine</i>, sehingga nilai adaptif dapat terwujud</p> <p>2.4.10 Saya akan melakukan kerjasama secara sinergis antara rekan kerja, mentor serta atasan untuk mencapai kualitas data yang baik. Hal ini sebagai perwujudan nilai kolaboratif</p>		
		2.5 Melaporkan <i>progress</i> peta kerja kepada mentor dan atasan untuk ditindaklanjuti		2.5.1 Saya akan melaporkan <i>progress</i> kegiatan kepada mentor dan atasan dengan terlebih dahulu mengucap salam dan meminta ijin sebagai wujud nilai berorientasi pelayanan		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>2.5.2 Saya akan melakukan revisi pada peta kerja, sesuai saran yang disampaikan mentor untuk memberikan pelayanan prima kepada masyarakat. Hal ini sejalan dengan penerapan nilai berorientasi pelayanan</p> <p>2.5.3 Saya akan menyampaikan <i>progress</i> dan kendala selama kegiatan penyiapan peta kerja dengan jujur dan penuh tanggungjawab, sebagai wujud penerapan nilai akuntabel</p> <p>2.5.4 Saya akan mendengarkan kritik, saran dari mentor serta atasan dan berusaha</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>melakukan perbaikan sebagai proses belajar untuk memberikan kinerja terbaik. Hal tersebut sesuai dengan wujud nilai kompeten</p> <p>2.5.5 Saya akan bersikap komunikatif kepada mentor dan atasan dalam menyampaikan hasil kegiatan dua, sehingga terbangun suasana kerja yang kondusif dan nilai harmonis dapat terwujud</p> <p>2.5.6 Saya akan menyampaikan kendala dan gagasan yang saya tawarkan kepada mentor dan atasan. Hal ini sejalan dengan perwujudan nilai adaptif</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				2.5.7 Saya akan berkonsultasi dengan mentor dan atasan untuk membangun kerjasama, sehingga nilai kolaboratif dapat terwujud		
3	Koordinasi dengan perangkat desa terkait pelaksanaan diskusi interaktif	3.1 Melakukan konsultasi rencana kegiatan dengan mentor	Terjalinnnya kesepakatan antara perangkat desa dan pihak pertanahan terkait waktu dan prosedur pelaksanaan diskusi interaktif dalam rangka optimalisasi pemetaan data K4	<p>3.1.1 Saya akan menyampaikan rencana kegiatan kepada mentor dan atasan secara ramah dan sopan, dengan terlebih dahulu mengucapkan salam dan meminta ijin berkonsultasi. Hal ini mencerminkan nilai berorientasi pelayanan</p> <p>3.1.2 Saya akan menerima saran yang disampaikan oleh mentor dan berusaha melakukan perbaikan, sehingga nilai</p>	<p>“Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”</p> <p>Koordinasi antara pihak pertanahan sebagai pelayan publik dan masyarakat sebagai penerima layanan yang baik dan terintegrasi merupakan salah wujud penerapan misi Kementerian ATR/BPN dalam</p>	<p>Melayani : Bersikap sopan, ramah, cermat, teliti serta <i>aware</i> terhadap kebutuhan lingkungan dalam melaksanakan rencana kegiatan, sebagai perwujudan nilai melayani</p> <p>Profesional : Koordinasi antara pihak</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>berorientasi pelayanan dapat terwujud</p> <p>3.1.3 Saya akan menyampaikan rencana kegiatan secara transparan dan penuh tanggung jawab kepada mentor dan atasan, sehingga nilai akuntabel dapat terwujud</p> <p>3.1.4 Saya akan melaksanakan tahapan kegiatan dengan cermat dan disiplin, sesuai dengan nilai akuntabel</p> <p>3.1.5 Saya akan menerima kritik dan saran terkait rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kompetensi diri, sehingga nilai</p>	<p>rangka meningkatkan kualitas pelayanan dan mutu kinerja</p>	<p>pertanahan sebagai pelayan publik dan masyarakat sebagai penerima layanan bertujuan untuk mencapai tujuan kegiatan serta meningkatkan nilai tambah</p> <p>Terpercaya : Melaksanakan koordinasi bersama perangkat desa dengan penuh tanggungjawab dan berintegritas</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>kompeten dapat terwujud</p> <p>3.1.6 Saya akan melakukan tahapan kegiatan secara maksimal, sehingga tujuan kegiatan dapat tercapai. Hal ini sejalan dengan nilai kompeten</p> <p>3.1.7 Saya akan menerima kritik, saran dari mentor dan tidak memaksakan kehendak pribadi demi terciptanya komunikasi yang kondusif dan nyaman sebagai penerapan nilai harmonis dilingkungan kantor</p> <p>3.1.8 Saya akan menyampaikan rencana kegiatan kepada mentor dan atasan dengan komitmen mampu</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>melaksanakannya sehingga nilai loyal dapat terwujud</p> <p>3.1.9 Saya akan bersikap proaktif dalam melakukan konsultasi dan cepat menyesuaikan diri terhadap kritik dan saran yang disampaikan mentor dan atasan, sehingga dapat tercipta komunikasi dua arah. Hal ini merupakan perwujudan penerapan nilai adaptif</p> <p>3.1.10 Saya akan membangun kerjasama secara sinergi dengan mentor, atasan serta rekan kerja untuk menghasilkan nilai tambah dalam pencapaian tujuan. Hal ini sesuai dengan</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		3.2 Menghubungi perangkat desa via telepon		<p>perwujudan nilai kolaboratif</p> <p>3.2.1 Saya akan menemui rekan kerja dengan sopan dan ramah untuk meminta <i>contact person</i> perangkat desa. Sikap ini merupakan penerapan nilai berorientasi pelayanan</p> <p>3.2.2 Saya akan menghubungi perangkat desa dengan sopan dan terlebih dahulu mengirimkan pesan singkat untuk memperkenalkan diri, lalu meminta kesediaannya melakukan panggilan telepon, sehingga penerapan nilai berorientasi</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>pelayanan dapat terwujud</p> <p>3.2.3 Saya akan menyampaikan rencana kegiatan secara transparan dan penuh tanggungjawab kepada perangkat desa, sehingga nilai akuntabel dapat terwujud</p> <p>3.2.4 Saya akan menerima kritik, saran yang disampaikan oleh perangkat desa serta berusaha melakukan perbaikan untuk mencapai kualitas terbaik dalam rencana kegiatan, sehingga nilai kompeten dapat terwujud</p> <p>3.2.5 Saya akan membangun komunikasi dengan</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>sopan dan penuh rasa hormat untuk menciptakan suasana harmonis antara perangkat desa dan pihak pertanahan. Hal ini sejalan dengan perwujudan nilai harmonis</p> <p>3.2.6 Saya akan mendedikasikan diri dalam penyelesaian rencana kegiatan yang telah dibuat, sehingga nilai loyal dapat terwujud</p> <p>3.2.7 Saya akan melakukan komunikasi secara proaktif, sehingga dapat terjalin komunikasi dua arah. Hal ini sejalan dengan perwujudan nilai adaptif</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				3.2.8 Saya akan menjalin kerjasama secara sinergis antara pihak kantor pertanahan, perangkat desa dan masyarakat dalam menyelesaikan rencana kegiatan. Hal ini sejalan dengan perwujudan nilai kolaboratif		
		3.3 Berkoordinasi dengan perangkat desa secara langsung mengenai kapan dan siapa saja pihak yang terlibat dalam diskusi interaktif		3.3.1 Saya akan membuat janji temu dengan perangkat desa via telepon terlebih dahulu, dengan menggunakan bahasa yang sopan dan ramah. Sikap ini sebagai perwujudan nilai berorientasi pelayanan 3.3.2 Saya akan menyampaikan kembali rencana dan tujuan kegiatan secara jujur dan transparan,		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>sehingga informasi dapat disampaikan dengan baik. Hal ini merupakan perwujudan nilai akuntabel</p> <p>3.3.3 Saya akan menerima kritik dan saran dari perangkat desa serta senantiasa melakukan perbaikan untuk mencapai kualitas terbaik dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga nilai kompeten dapat terwujud</p> <p>3.3.4 Saya berkomitmen menyelesaikan rencana kegiatan yang telah dibuat, agar pemetaan data K4 di Desa Kodak dapat terlaksana dengan baik. Hal ini sejalan dengan nilai loyal</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>3.3.5 Saya akan bersikap proaktif, sehingga komunikasi dapat berjalan baik. Hal ini sejalan dengan perwujudan nilai adaptif</p> <p>3.3.6 Saya akan menjalin kerjasama dan bersikap terbuka terhadap pihak-pihak yang ingin berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga nilai kolaboratif dapat terwujud</p>		
		3.4 Membuat list alat dan pembagian kerja selama diskusi interaktif		3.4.1 Saya meminta kesediaan rekan kerja untuk mengambil bagian dalam diskusi interaktif dengan ramah dan sopan. Hal ini sejalan dengan nilai berorientasi pelayanan		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>3.4.2 Saya membuat list alat dan pembagian kerja selama diskusi interaktif dengan cermat dan penuh tanggungjawab. Hal ini sejalan dengan perwujudan nilai akuntabel</p> <p>3.4.3 Saya akan membuat list alat dan pembagian kerja secara merata untuk mencapai kualitas terbaik. Hal ini sejalan dengan nilai kompeten</p> <p>3.4.4 Saya akan meminta tolong kepada mentor, atasan ataupun rekan kerja jika menemukan kendala dalam melakukan list alat dan pembagian kerja, sehingga terjalin lingkungan kerja yang kondusif sebagai wujud</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>penerapan nilai harmonis</p> <p>3.4.5 Saya akan melakukan kerjasama dan bersikap terbuka terhadap pihak-pihak yang ingin berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga nilai kolaboratif dapat terwujud</p>		
		3.5 Melaporkan progress koordinasi dengan desa kepada mentor dan atasan untuk ditindaklanjuti		<p>3.5.1 Saya akan menemui mentor dengan terlebih dahulu meminta ijin untuk menyampaikan progress dan kendala yang dihadapi selama melakukan koordinasi dengan perangkat desa. Hal ini sejalan dengan perwujudan nilai berorientasi pelayanan</p> <p>3.5.2 Saya akan menyampaikan ide,</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>gagasan dan kendala dengan transparan dan penuh tanggungjawab untuk memperoleh <i>feedback</i>, baik dari mentor ataupun atasan. Hal ini sejalan dengan perwujudan nilai akuntabel</p> <p>3.5.3 Saya akan menerima kritik dan saran yang disampaikan oleh mentor dan berusaha memperbaiki untuk mencapai hasil maksimal. Hal ini sejalan dengan perwujudan nilai kompeten</p> <p>3.5.4 Saya berkomitmen untuk menyelesaikan rencana kegiatan sehingga nilai loyal dapat terwujud</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>3.5.5 Saya akan bersikap proaktif dalam menyampaikan ide, gagasan dan kendala kepada mentor sebagai bentuk penerapan nilai adaptif</p> <p>3.5.6 Saya akan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak yang dapat mendukung pelaksanaan dan kelancaran rencana kegiatan, sehingga nilai kolaboratif dapat terwujud</p>		
4	Pembentukan panitia dan penetapan rencana kegiatan	4.1 Membentuk panitia yang bertugas sebagai moderator dan narasumber dalam	Susunan panitia dan jadwal kegiatan	4.1.1 Saya akan berkonsultasi dengan mentor dan atasan terkait rekomendasi pegawai pertanahan yang cakap untuk menjadi moderator serta narasumber dalam diskusi interaktif dengan	<p>“Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”</p> <p>Koordinasi antara pihak pertanahan</p>	<p>Melayani : Bersikap sopan, ramah, cermat, teliti serta <i>aware</i> terhadap kebutuhan lingkungan dalam</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		pelaksanaan diskusi interaktif		<p>sopan dan ramah, sehingga nilai berorientasi pelayanan dapat terwujud</p> <p>4.1.2 Saya akan meminta kesediaan rekan kerja untuk ambil bagian dalam diskusi interaktif dengan sopan, sebagai wujud penerapan nilai berorientasi pelayanan</p> <p>4.1.3 Saya akan menyampaikan susunan panitia secara transparan untuk memperoleh masukan dari mentor dan atasan, sehingga nilai akuntabel dapat terwujud</p> <p>4.1.4 Saya akan bertanggungjawab terhadap pelaksanaan diskusi interaktif, sesuai</p>	<p>sebagai pelayan publik merupakan salah wujud penerapan misi Kementerian ATR/BPN dalam rangka meningkatkan kualitas pelayan dan mutu kinerja</p>	<p>melaksanakan rencana kegiatan, sebagai perwujudan nilai melayani</p> <p>Profesional : Koordinasi antara pihak pertanahan sebagai pelayan publik dan masyarakat sebagai penerima layanan bertujuan untuk mencapai tujuan kegiatan serta meningkatkan nilai tambah</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>dengan pembagian kerja yang telah dibuat. Hal ini sejalan dengan penerapan nilai akuntabel</p> <p>4.1.5 Saya akan mendengarkan saran dan masukan mentor, atasan dengan seksama sebagai proses belajar dan pengembangan diri, sehingga nilai kompeten dapat terwujud</p> <p>4.1.6 Saya akan melaksanakan tugas yang telah diberikan secara maksimal, sehingga capaian hasil dapat terpenuhi. Hal ini sejalan dengan nilai kompeten</p> <p>4.1.7 Saya akan berkoordinasi dengan</p>		<p>Terpercaya : Melaksanakan koordinasi bersama perangkat desa dengan penuh tanggungjawab dan berintegritas</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>mentor untuk menciptakan suasana nyaman dilingkungan kerja, demi mewujudkan nilai harmonis</p> <p>4.1.8 Saya berdedikasi untuk membuat susunan panitia serta menyelesaikan diskusi interaktif sesuai sasaran yang telah ditetapkan, sehingga nilai loyal dapat terwujud</p> <p>4.1.9 Saya akan bersikap proaktif dalam menyampaikan gagasan kepada mentor dan atasan, sehingga nilai adaptif dapat terwujud</p> <p>4.1.10 Saya akan bekerjasama dengan mentor, atasan, narasumber dan moderator dalam pelaksanaan diskusi</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		4.2 Merencanakan topik diskusi interaktif yaitu terkait optimalisasi pemetaan data K4 di Desa Kodak		<p>interaktif, sehingga nilai kolaboratif dapat terwujud</p> <p>4.2.1 Saya akan berkonsultasi dengan sopan kepada mentor dan atasan terkait topik diskusi interaktif, yakni perihal optimalisasi pemetaan data K4 di Desa Kodak. Sikap ini sejalan dengan nilai berorientasi pelayanan</p> <p>4.2.2 Saya akan menyampaikan gagasan terkait topik diskusi interaktif kepada mentor dan atasan dengan transparan serta penuh tanggungjawab, sehingga nilai akuntabel dapat terwujud</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>4.2.3 Saya bersedia menerima kritik dan saran dari mentor, atasan terkait topik diskusi interaktif untuk mencapai sasaran kegiatan serta sebagai proses belajar, sehingga nilai kompeten dapat terwujud</p> <p>4.2.4 Saya akan berkonsultasi dengan mentor, atasan dan tidak memaksakan kehendak sehingga nilai harmonis dapat terwujud</p> <p>4.2.5 Saya akan berdedikasi dalam melaksanakan diskusi interaktif sesuai topik yang telah disepakati, sehingga nilai loyal dapat terwujud</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>4.2.6 Saya akan bersikap proaktif dan memberikan gagasan yang inovatif terkait topik, demi kelancaran diskusi interaktif sehingga nilai adaptif dapat terwujud</p> <p>4.2.7 Saya akan bekerjasama dan menjalin relasi dengan pihak terkait, demi kelancaran diskusi interaktif. Sikap ini merupakan perwujudan nilai kolaboratif</p>		
		4.3 Membuat surat undangan yang ditujukan kepada desa dengan turut mengundang		4.3.1 Saya akan berkonsultasi dengan atasan dan mentor dengan sopan dan ramah, terkait pihak-pihak yang nantinya terlibat dalam diskusi interaktif, meliputi		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		perangkat desa, masyarakat yang telah tinggal di Desa Kodak >20 tahun		<p>perangkat desa lama dan baru, penduduk yang tinggal >20 tahun di Desa Kodak. Sikap ini merupakan perwujudan nilai berorientasi pelayanan</p> <p>4.3.2 Saya akan meminta tolong pada rekan kerja yang bertugas untuk membuat surat undangan dengan terlebih dahulu mengucapkan salam dengan sopan, sehingga nilai berorientasi pelayanan dapat terwujud</p> <p>4.3.3 Saya akan menyampaikan kendala yang dihadapi terkait pembuatan hingga pengiriman surat</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>dengan transparan dan penuh tanggungjawab, sehingga nilai akuntabel dapat terwujud</p> <p>4.3.4 Saya akan berkoordinasi dengan atasan, mentor dan rekan kerja untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan harmonis</p> <p>4.3.5 Saya akan melakukan tahapan kegiatan dengan penuh dedikasi demi kelancaran rencana yang telah dibuat, sehingga nilai loyal dapat terwujud</p> <p>4.3.6 Saya akan bersikap proaktif dan inovatif dalam menyampaikan gagasan, sehingga nilai adaptif dapat terwujud</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				4.3.7 Saya akan bekerjasama dengan mentor, atasan dan rekan kerja demi kelancaran diskusi interaktif, sehingga nilai kolaboratif dapat terwujud		
		4.4 Membuat capaian hasil yang diharapkan dalam diskusi interaktif		4.4.1 Saya akan berkonsultasi dengan atasan dan mentor dengan sopan dan ramah, terkait capaian hasil dalam penyelesaian pemetaan data K4, sehingga nilai berorientasi pelayanan dapat terwujud 4.4.2 Saya akan berkoordinasi dengan rekan kerja, untuk meminta pertimbangan terkait capaian hasil		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>yang dapat diselesaikan dalam diskusi interaktif di Desa Kodak, dengan ramah dan sopan. Hal ini sejalan dengan perwujudan nilai berorientasi pelayanan</p> <p>4.4.2 Saya akan menyampaikan gagasan terkait capaian hasil diskusi interaktif kepada mentor dan atasan dengan cermat dan penuh tanggungjawab, sehingga nilai akuntabel dapat terwujud</p> <p>4.4.3 Saya akan menerima kritik dan saran yang disampaikan oleh mentor, atasan terkait capaian hasil, sebagai proses belajar,</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>sehingga nilai kompeten dapat terwujud</p> <p>4.4.4 Saya akan berkolaborasi dengan mentor, atasan dan rekan kerja untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, sehingga nilai harmonis dapat terwujud</p> <p>4.4.5 Saya akan menyelesaikan rencana kegiatan yang telah dibuat selama pelaksanaan diskusi interaktif dengan penuh dedikasi, sebagai perwujudan nilai loyal</p> <p>4.4.6 Saya akan menyampaikan gagasan terkait capaian hasil diskusi interaktif</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>kepada mentor dan atasan dengan proatif, demi mewujudkan nilai adaptif</p> <p>4.4.7 Saya akan bekerjasama dengan pihak-pihak yang dapat membantu pelaksanaan diskusi interaktif, sehingga nilai kolaboratif dapat terwujud</p>		
		4.5 Melaporkan <i>progress</i> kepada mentor untuk memperoleh <i>feedback</i>		<p>4.5.1 Saya akan menyampaikan <i>progress</i> diskusi interaktif kepada mentor dan atasan dengan ramah dan sopan untuk memperoleh <i>feedback</i>. Hal ini merupakan perwujudan nilai berorientasi pelayanan</p> <p>4.5.2 Saya akan menyampaikan kendala</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>yang dihadapi dalam pembuatan susunan panitia hingga rencana kegiatan dengan transparan dan penuh tanggungjawab, sehingga nilai akuntabel dapat terwujud</p> <p>4.5.3 Saya akan menerima kritik dan saran terkait tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai proses belajar dan pengembangan diri, sehingga nilai kompeten dapat terwujud</p> <p>4.5.4 Saya akan berkoordinasi dengan berbagai pihak demi menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan harmonis</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				4.5.6 Saya berdedikasi menyelesaikan tahapan yang telah direncanakan dalam pembentukan panitia dan penetapan rencana kegiatan, sesuai dengan perwujudan nilai loyal		
5	Melakukan kegiatan diskusi interaktif	5.1 Melakukan konsultasi rencana kegiatan dengan mentor	Dokumentasi kegiatan dan capaian hasil kegiatan diskusi interaktif	<p>5.1.1 Saya akan berkonsultasi dengan mentor dan atasan terkait pelaksanaan diskusi interaktif dengan sopan dan meminta ijin terlebih dahulu, sehingga nilai berorientasi pelayanan dapat diwujudkan</p> <p>5.1.2 Saya akan menyampaikan gagasan dan rencana kegiatan final sebelum</p>	<p>“Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”</p> <p>Koordinasi antara pihak pertanahan sebagai pelayan publik dan masyarakat sebagai penerima layanan yang baik dan terintegrasi merupakan salah</p>	<p>Melayani : Bersikap sopan, ramah, cermat, teliti serta <i>aware</i> terhadap kebutuhan lingkungan dalam melaksanakan rencana kegiatan, sebagai perwujudan nilai melayani</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>melakukan diskusi interaktif secara transparan dan penuh tanggungjawab, sehingga nilai akuntabel dapat terwujud</p> <p>5.1.3 Saya akan menerima kritik dan saran yang disampaikan oleh mentor dan atasan dengan seksama, serta melakukan perbaikan terhadap rencana kegiatan untuk mencapai kualitas terbaik dalam pelaksanaan program kerja. Hal ini sesuai dengan nilai kompeten</p> <p>5.1.4 Saya akan berkoordinasi dengan mentor, atasan dan rekan kerja untuk membangun lingkungan</p>	wujud penerapan misi Kementerian ATR/BPN dalam rangka meningkatkan kualitas pelayan dan mutu kinerja	<p>Profesional : Koordinasi antara pihak pertanahan sebagai pelayan publik dan masyarakat sebagai penerima layanan bertujuan untuk mencapai tujuan kegiatan serta meningkatkan nilai tambah</p> <p>Terpercaya : Melaksanakan koordinasi bersama perangkat desa dengan penuh tanggungjawab</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>kerja yang kondusif dan membantu pelaksanaan rencana kerja, hal ini sejalan dengan nilai harmonis</p> <p>5.1.5 Saya akan berdedikasi dalam melaksanakan rencana kerja yang telah dibuat, sehingga nilai loyal dapat terwujud</p> <p>5.1.6 Saya akan bersikap proaktif dalam menyampaikan pendapat dengan mentor dan atasan, sehingga komunikasi dua arah dapat berjalan dengan baik dan diskusi interaktif terlaksana sesuai target. Hal ini sesuai dengan nilai adaptif</p>		dan berintegritas

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				5.1.7 Saya akan melakukan koordinasi dengan mentor, atasan serta berbagai pihak yang dapat mendukung pelaksanaan dan kelancaran rencana kegiatan, sehingga nilai kolaboratif dapat terwujud		
		5.2 Menyiapkan peta kerja dan <i>setting</i> lokasi untuk diskusi interaktif		5.2.1 Saya akan berkonsultasi dengan perangkat desa secara sopan dan penuh rasa hormat sebelum melakukan <i>setting</i> lokasi diskusi interaktif. Hal ini merupakan wujud penerapan nilai berorientasi pelayanan		
				5.2.2 Saya akan meminta tolong kepada rekan kerja untuk menyiapkan peta kerja dengan		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>sopan. Hal ini sejalan dengan perwujudan nilai berorientasi pelayanan</p> <p>5.2.3 Saya akan menyiapkan hal-hal yang diperlukan sebelum diskusi interaktif berlangsung dengan cermat dan penuh tanggungjawab, sehingga nilai akuntabel dapat diwujudkan</p> <p>5.2.4 Saya akan menerima kritik dan saran terkait diskusi interaktif untuk melakukan perbaikan tiada henti sebagai penerapan nilai kompeten dapat diwujudkan</p> <p>5.2.5 Saya akan melakukan koordinasi dengan perangkat desa,</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>masyarakat dan rekan kerja untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, sehingga pelaksanaan diskusi interaktif dapat berjalan lancar. Hal ini sejalan dengan nilai harmonis</p> <p>5.2.6 Saya akan berdedikasi untuk menyelesaikan diskusi interaktif dengan baik, sesuai target yang diharapkan, sehingga nilai loyal dapat terwujud</p> <p>5.2.7 Saya akan bersikap proaktif dalam berkomunikasi dengan perangkat desa, sehingga penyampaian informasi dapat berjalan dengan baik. Hal ini sesuai dengan nilai adaptif</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				5.2.8 Saya akan berkoordinasi dan menjalin kerjasama tidak hanya dengan perangkat desa dan masyarakat, tetapi juga berbagai pihak yang dapat mendukung pelaksanaan dan kelancaran kegiatan, sehingga nilai kolaboratif dapat terwujud		
		5.3 Melaksanakan diskusi interaktif di Desa Kodak		5.3.1 Saya akan melaksanakan diskusi interaktif dengan moderator berasal dari Kantor Pertanahan Kabupaten Sampang, dengan terlebih dahulu mengucapkan salam dan berdoa secara sopan. Hal ini sesuai dengan nilai berorientasi pelayanan		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>5.3.2 Saya akan menyampaikan petunjuk teknis dalam pelaksanaan diskusi interaktif dengan ramah untuk memberikan pelayanan prima bagi masyarakat. Hal ini sejalan dengan nilai berorientasi pelayanan</p> <p>5.3.3 Saya akan meminta tolong kepada rekan kerja dengan sopan untuk menerjemahkan maksud yang disampaikan oleh masyarakat, sebab hampir semuanya menggunakan Bahasa Madura. Hal ini sejalan dengan perwujudan nilai berorientasi pelayanan</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>5.3.4 Saya akan mencatat hal-hal penting selama pelaksanaan diskusi interaktif, sebagai bahan evaluasi untuk melakukan perbaikan tiada henti. Hal ini sejalan dengan nilai berorientasi pelayanan</p> <p>5.3.5 Saya akan membantu jalannya diskusi interaktif dengan cermat, disiplin dan penuh tanggungjawab, sehingga nilai kompeten dapat terwujud</p> <p>5.3.6 Saya akan membantu masyarakat yang belum paham terkait diskusi interaktif serta menghargai setiap pendapat yang masuk, tanpa membeda-</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>bedakan. Hal ini sejalan dengan perwujudan nilai harmonis</p> <p>5.3.7 Saya akan berdedikasi untuk menyelesaikan diskusi interaktif dengan baik, sesuai target yang diharapkan, sehingga nilai loyal dapat terwujud</p> <p>5.3.8 Saya akan bertindak proaktif selama pelaksanaan diskusi interaktif agar kegiatan dapat terlaksana sesuai target yang ditetapkan. Hal ini sejalan dengan perwujudan nilai adaptif</p> <p>5.3.9 Saya akan melaksanakan kerjasama secara sinergi dengan perangkat desa, masyarakat serta pihak</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		5.4 Melakukan evaluasi kegiatan pelaksanaan diskusi interaktif		<p>pihak yang membantu jalannya kegiatan. Hal ini sejalan dengan perwujudan nilai kolaboratif</p> <p>5.4.1 Saya akan melakukan pengamatan terhadap jalannya kegiatan dan berusaha melakukan perbaikan sesuai dengan <i>feedback</i> yang diperoleh, sehingga nilai berorientasi pelayanan dapat terwujud</p> <p>5.4.2 Saya akan mencatat rekapitulasi bidang tanah yang telah diidentifikasi dan belum secara transparan, sebagai bahan evaluasi dan perwujudan nilai akuntabel</p> <p>5.4.3 Saya akan melakukan proses evaluasi dengan cermat, berintegritas</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>dan penuh tanggungjawab, sehingga nilai akuntabel dapat terwujud</p> <p>5.4.4 Saya akan meninjau kesesuaian antara capaian hasil yang diharapkan dengan capaian sebenarnya, sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pelaksanaan kegiatan serupa kedepannya agar dapat berjalan maksimal. Hal ini sejalan dengan nilai kompeten</p> <p>5.4.5 Saya akan melaksanakan kegiatan evaluasi dengan penuh dedikasi, sehingga nilai loyal dapat terwujud</p> <p>5.4.6 Saya akan bersikap proaktif dan mengaplikasikan kritik</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>dan saran yang diperoleh selama kegiatan diskusi interaktif untuk memperbaiki program kedepan melalui gagasan kreatif dan inovasi. Hal ini sejalan dengan perwujudan nilai adaptif</p> <p>5.4.7 Saya akan bekerjasama dengan berbagai pihak untuk membantu jalannya evaluasi, sehingga nilai kolaboratif dapat terwujud</p>		
		5.5 Melaporkan pelaksanaan program kepada mentor dan atasan		5.5.1 Saya akan menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan kepada mentor dan atasan dengan sopan dan hormat, sebagai penerapan nilai		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>berorientasi pelayanan</p> <p>5.5.2 Saya akan menyampaikan laporan pelaksanaan diskusi interaktif dan kendala yang dihadapi secara transparan kepada mentor dan atasan untuk memperoleh <i>feedback</i>. Hal ini sejalan dengan perwujudan nilai akuntabel</p> <p>5.5.3 Saya akan menyampaikan <i>output</i> yang diperoleh selama diskusi interaktif kepada mentor dan atasan untuk memperoleh arahan dan mencapai kualitas terbaik, sehingga nilai kompeten dapat terwujud</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>5.5.4 Saya akan melakukan konsultasi dengan mentor, atasan dan rekan kerja agar terbangun suasana kerja yang kondusif, sehingga nilai harmonis dapat terwujud</p> <p>5.5.5 Saya akan berdedikasi untuk menyelesaikan program kegiatan yang telah direncanakan, sehingga nilai loyal dapat terwujud</p> <p>5.5.6 Saya akan bertindak proaktif ketika konsultasi dengan mentor dan atasan sehingga terjalin komunikasi dua arah, selain itu saya akan menyampaikan gagasan inovatif sebagai solusi terhadap</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Renstra Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>kendala yang dihadapi selama pelaksanaan diskusi interaktif. Hal ini sejalan dengan perwujudan nilai adaptif</p> <p>5.5.7 Saya akan bekerjasama dengan mentor, atasan untuk mencapai target yang telah ditetapkan pada rancangan program, hal ini sejalan dengan perwujudan nilai kolaboratif</p>		

Sampang, 2 Agustus 2022

Menyetujui,

Mentor



(Firman Hidayat, S.ST.)

NIP. 19831119 200312 1003

Peserta Pelatihan



(Gading Dita Indasari, S.Si.)

NIP. 19970727 202204 2002

Rekapitulasi NilaiNilai BerAKHLAK pada Setiap Kegiatan

Tabel 2.11 Rekapitulasi NilaiNilai BerAKHLAK pada Setiap Kegiatan

No	Nilai BerAKHLAK	Kegiatan 1	Kegiatan 2	Kegiatan 3	Kegiatan 4	Kegiatan 5	Jumlah Per Nilai
1	Berorientasi Pelayanan	9	10	7	8	9	43
2	Akuntabel	11	9	6	6	5	37
3	Kompeten	9	10	6	5	5	35
4	Harmonis	9	8	3	5	4	29
5	Loyal	9	6	4	5	5	29
6	Adaptif	7	8	4	4	5	28
7	Kolaboratif	6	6	5	4	5	26
Jumlah Mata Pelatihan Perkegiatan		7	7	7	7	7	227

E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi Tahun 2022

Tabel 2.12 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Agustus																													September		
		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	
1	Inventarisasi dan identifikasi kualitas berdasarkan ketersediaan data fisik (GU, SU, dan buku tanah) di Desa Kodak																																
	1.1 Melakukan konsultasi rencana kegiatan dengan mentor																																
	1.2 Melakukan pengecekan ketersediaan data GU, SU dan buku tanah																																
	1.3 Melakukan peminjaman data GU, SU dan buku tanah																																
	1.4 Inventarisasi kualitas data pertanahan berdasarkan ketersediaan data																																
	1.5 Melaporkan hasil kegiatan kepada atasan																																
2	Menyiapkan data sekunder berupa peta kerja di Desa Kodak																																
	2.1 Melakukan konsultasi rencana kegiatan dengan mentor																																
	2.2 Melakukan studi literatur terkait data yang dibutuhkan untuk membuat peta kerja																																

No	Kegiatan	Agustus																														September						
		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3						
2.3	Melakukan koordinasi dengan petugas pemetaan tentang ketersediaan data spasial (peta batas administrasi, peta pendaftaran tanah, peta pajak bumi dan bangunan, citra tegak resolusi tinggi, ataupun peta IP4T)																																					
	2.4	Checking data spasial dan fisik																																				
	2.5	Melaporkan progress peta kerja kepada mentor dan atasan untuk ditindaklanjuti																																				
3	Koordinasi dengan perangkat desa terkait pelaksanaan diskusi interaktif																																					
	3.1	Melakukan konsultasi rencana kegiatan dengan mentor																																				
	3.2	Menghubungi perangkat desa via telepon																																				
	3.3	Berkoordinasi dengan perangkat desa secara langsung mengenai kapan dan siapa saja pihak yang terlibat dalam diskusi interaktif																																				
	3.4	Membuat list alat dan pembagian kerja selama diskusi interaktif																																				
	3.5	Melaporkan progress koordinasi dengan desa kepada mentor dan atasan untuk ditindaklanjuti																																				
4	Pembentukan panitia dan Penetapan Rencana kegiatan																																					

No	Kegiatan	Agustus																														September		
		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3		
4	4.1																																	
	4.2																																	
	4.3																																	
	4.4																																	
	4.5																																	
5	Melakukan kegiatan diskusi interaktif																																	
	5.1																																	
	5.2																																	
	5.3																																	
	5.4																																	
	5.5																																	

BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Role Model



Gambar 3.1 Role Model
: Firman Hidayat, S.ST

Pada kegiatan aktualisasi, penulis mengamati sistem dan pola kerja di Kantor Pertanahan Kabupaten Sampang, baik yang dilakukan oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Berdasarkan pengamatan tersebut, *role model* penulis saat melaksanakan habituasi di Seksi Survei Pemetaan, Kantor Pertanahan Kabupaten Sampang adalah Bapak Firman Hidayat, S.ST. Beliau merupakan Penata Kadastral Pertama sekaligus mentor dari penulis. Sebagai seorang Penata Kadastral Pertama, beliau mampu mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN dalam melakukan pekerjaannya sehari-hari.

Nilai dasar BerAKHLAK yang dapat diambil dan ditiru dari beliau yakni sikap ramah, cekatan, solutif serta dapat diandalkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Selain itu nilai dasar akuntabel yang dapat ditiru dari beliau adalah melaksanakan tugas dengan jujur, penuh tanggungjawab serta disiplin. Nilai dasar nasionalisme yang dapat diambil dan ditiru dari beliau, yakni sikap bijaksana dan demokratis dalam proses pengambilan keputusan. Beliau selalu datang diawal waktu dibanding dengan staf yang lain, hal tersebut sejalan dengan kedudukan dan fungsi ASN yakni sebagai pelayan publik. Sikap tersebut perlu ditiru dan dijadikan teladan dalam lingkungan kerja, untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance* dalam memberikan pelayanan publik dan mengimplementasikan *Employer Branding* ASN bangga melayani bangsa.

B. Realisasi Aktualisasi

Pada laporan aktualisasi terkait “optimalisasi pemetaan data K4 di Desa Kodak, Kecamatan Torjun, Kabupaten Sampang melalui diskusi interaktif “yang telah disusun, terdapat beberapa kegiatan dan tahapan kegiatan yang akan direalisasikan selama masa habituasi, dengan rincian tahapan sebagai meliputi :1) Inventarisasi dan identifikasi kualitas berdasarkan ketersediaan data fisik (GU,SU, dan buku tanah), 2) Menyiapkan data sekunder berupa peta kerja di Desa Kodak, 3) Koordinasi dengan perangkat terkait pelaksanaan diskusi interaktif di Desa Kodak, 4)Pembentukan panitia dan penetapan rencana kegiatan dan 5) Melakukan kegiatan diskusi interaktif.

1. Realisasi Kegiatan

1.1 Inventarisasi dan identifikasi kualitas berdasarkan ketersediaan data fisik (GU,SU, dan buku tanah)

a) Melakukan konsultasi rencana kegiatan dengan mentor

Tahapan awal dalam inventarisasi dan identifikasi kualitas data adalah dengan melakukan konsultasi dengan mentor pada hari Senin, 8 Agustus 2022. Konsultasi bertujuan untuk membahas lebih rinci mengenai tahapan inventarisasi dan identifikasi. Konsultasi awal menjadi hal yang penting untuk dilakukan agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan secara terstruktur dan sistematis. Berikut adalah *evidence* dari tahapan konsultasi (Gambar 3.2).



Gambar 3.2 Konsultasi rencana kegiatan dengan mentor

b) Melakukan pengecekan ketersediaan data GU, SU dan buku tanah

Pada *dashboard* PTSL, bagian kuantitas dan rekapitulasi singkat maka dapat diketahui semua kegiatan yang sedang berjalan di Kantor Pertanahan Kabupaten Sampang. Berikut adalah tabel rekapitulasi PTSL per 9 Agustus 2022

Tabel 3.1 Rekapitulasi singkat PTSL Kabupaten Sampang 9 Agustus 2022

No.	Desa/Kelurahan	Target PBT	Target SHAT	Target K4	Survei	Pemetaan	Puldadis	Pemberkasan	Potensi K1	K1	K2	K3.1*	K3.2*	K3.3*	K3.4	K4
1	Kamondung	1.850	1.850	45	1.850	1.850	1.440	1.365	650	148	0	0	0	277	0	0
2	Banjar Talelah	4.100	4.100	35	4.300	4.100	1.700	1.006	219	218	0	0	0	2.506	0	0
3	Kodak	900	900	43	1.189	900	325	270	221	31	0	0	0	486	0	17
4	Tambak	2.650	2.650	579	2.652	2.650	2.289	758	285	92	0	0	0	540	0	305
5	Krampon	1.500	1.500	48	1.521	1.500	955	670	337	118	0	0	0	373	0	2
#	Total	11.000	11.000	750	11.512	11.000	6.709	4.069	1.712	607	0	0	0	4.182	0	324

Dari tabel 3.1 diketahui bahwa target K4 di desa Kodak adalah 43, sedangkan per tanggal 9 Agustus 2022 data K4 berdasarkan jumlah unggahan buku tanah yang telah memiliki pernyataan kesesuaian data sejumlah 17, sehingga kurang 26 bidang tanah yang belum diidentifikasi dan diinventarisasikan. Selanjutnya dilakukan pengecekan kualitas data pada kkp2 untuk mengetahui detail nomor hak dan jenis hak.

ID	Coordinates	Status
1	12.14.02.15.1.00001	Hak Milik
2	12.14.02.15.1.00002	Hak Milik
3	12.14.02.15.1.00003	Hak Milik
4	12.14.02.15.1.00004	Hak Milik
5	12.14.02.15.1.00005	Hak Milik
6	12.14.02.15.1.00006	Hak Milik
7	12.14.02.15.1.00007	Hak Milik
8	12.14.02.15.1.00008	Hak Milik
9	12.14.02.15.1.00009	Hak Milik
10	12.14.02.15.1.00010	Hak Milik
11	12.14.02.15.1.00011	Hak Milik
12	12.14.02.15.1.00012	Hak Milik
13	12.14.02.15.1.00013	Hak Milik
14	12.14.02.15.1.00014	Hak Milik
15	12.14.02.15.1.00015	Hak Milik
16	12.14.02.15.1.00016	Hak Milik
17	12.14.02.15.1.00017	Hak Milik
18	12.14.02.15.1.00018	Hak Milik
19	12.14.02.15.1.00019	Hak Milik
20	12.14.02.15.1.00020	Hak Milik
21	12.14.02.15.1.00021	Hak Milik
22	12.14.02.15.1.00022	Hak Milik
23	12.14.02.15.1.00023	Hak Milik

Gambar 3.3 Pengecekan detail kualitas data pada KKP2

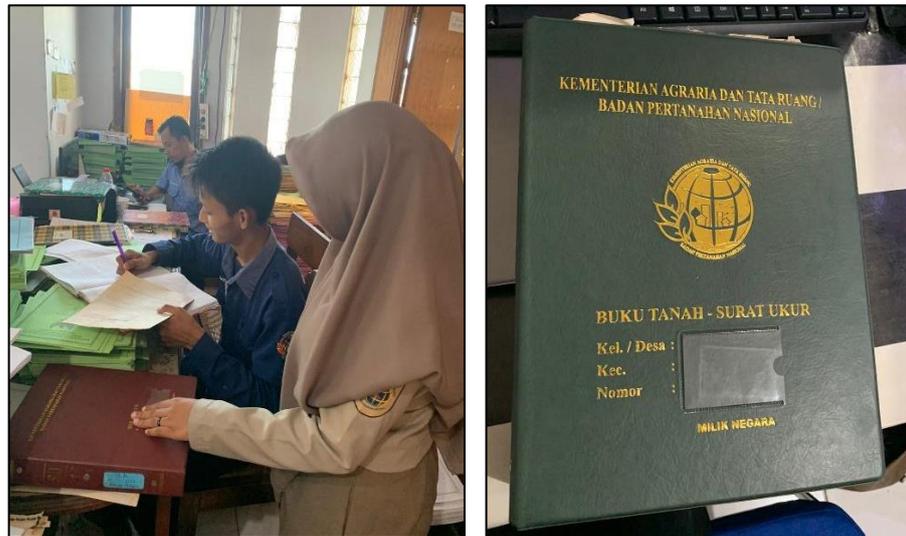
Selanjutnya, dilakukan pengecekan data buku tanah dan surat ukur Desa Kodak, Kecamatan Torjun, Kabupaten Sampang di ruang penyimpanan warkah.



Gambar 3.4 Pengecekan ketersediaan data pertanahan di Desa Kodak

c) Melakukan peminjaman data GU, SU dan buku tanah

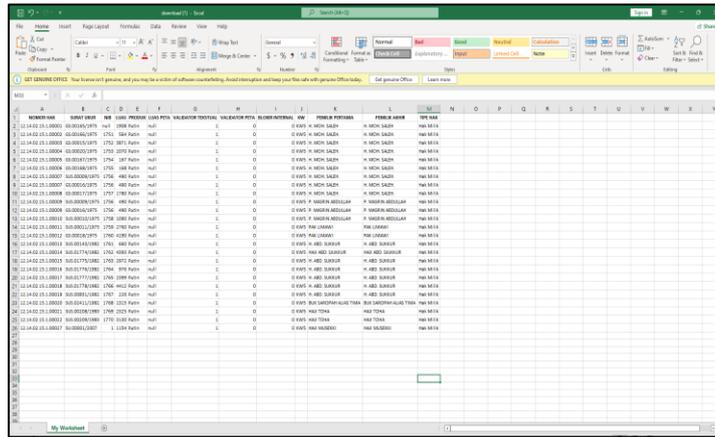
Tahapan ketiga pada kegiatan pertama adalah melakukan peminjaman buku tanah dan surat ukur Desa Kodak, Kecamatan Torjun, Kabupaten Sampang. Tahapan kegiatan ini dilakukan pada hari yang sama dengan pengecekan ketersediaan data, yaitu tanggal 9 Agustus 2022.



Gambar 3.5 Peminjaman data pertanahan di Desa Kodak

d) Inventarisasi kualitas data pertanahan berdasarkan ketersediaan data

Hasil download kualitas data pada kkp2 adalah sebagai berikut. Pada tahapan kegiatan ini, penulis melakukan pengecekan kesesuaian data yang terdapat pada kkp2 dengan data tekstual pada buku tanah dan surat ukur.



Gambar 3.6 Hasil download kualitas data dari kkp2

No Urut	Nomor Hak	Surat Ukur	NIB	LUAS	Penunjuk	KW	Pemilik Pertama	Pemilik Akhir	Tipe HAK	
2	1	12.14.02.15.1.00001	GS.00165/1975	null	1908	Petok No.923 Persil 4 I ID Luas 1908m2	KW5	H. MOH. SALEH	H. MOH. SALEH	Hak Milik
3	2	12.14.02.15.1.00002	GS.00166/1975	1751	564	Petok No.923 Persil 8 I S Luas 564m2	KW5	H. MOH. SALEH	H. MOH. SALEH	Hak Milik
4	3	12.14.02.15.1.00003	GS.00015/1975	1752	3871	Petok No.923 Persil 56b II S Luas 3871 m2	KW5	H. MOH. SALEH	H. MOH. SALEH	Hak Milik
5	4	12.14.02.15.1.00004	GS.00020/1975	1753	2070	Petok No.923 Persil 8 I S Luas 2070 m2	KW5	H. MOH. SALEH	H. MOH. SALEH	Hak Milik
6	5	12.14.02.15.1.00005	GS.00167/1975	1754	167	Petok No.923 Persil 4 I S Luas 1973 m2	KW5	H. MOH. SALEH	H. MOH. SALEH	Hak Milik
7	6	12.14.02.15.1.00006	GS.00168/1975	1755	168	Petok No.923 Persil 4 I S Luas 798 m2	KW5	H. MOH. SALEH	H. MOH. SALEH	Hak Milik
8	7	12.14.02.15.1.00007	SUS.00009/1975	1756	490	Petok No.923 Persil 14 II S Luas 2835 m2	KW5	H. MOH. SALEH	H. MOH. SALEH	Hak Milik
9	8	12.14.02.15.1.00007	GS.00016/1975	1756	490	Petok No.923 Persil 14 II S Luas 2835 m2	KW5	H. MOH. SALEH	H. MOH. SALEH	Hak Milik

Perbedaan data luas antara kkp2 dengan buku tanah

Terdapat data ganda dan tidak sesuai dengan kondisi tekstual pada buku tanah

Gambar 3.7 Pengecekan kualitas data dari kkp2

Inventarisasi kualitas data pertanahan di Desa Kodak dilakukan dengan mengacu pada detail nomor hak dan jenis hak yang terdapat pada kkp2. Berikut adalah perbaikan hasil inventarisasi dan identifikasi data K4 di Desa Kodak.

No Urut	Nomor Hak	Surat Ukur	NIB	LUAS	Penunjuk	KW	Pemilik Pertama	Pemilik Akhir	Tipe HAK	NOP
1	12.14.02.15.1.00001	GS.00165/1975	null	1908	Petok No.923 Persil 4 I ID Luas 1908m2	KW5	H. MOH. SALEH	H. MOH. SALEH	Hak Milik	
2	12.14.02.15.1.00002	GS.00166/1975	1751	564	Petok No.923 Persil 8 I S Luas 564m2	KW5	H. MOH. SALEH	H. MOH. SALEH	Hak Milik	
3	12.14.02.15.1.00003	GS.00015/1975	1752	3871	Petok No.923 Persil 56b II S Luas 3871 m2	KW5	H. MOH. SALEH	H. MOH. SALEH	Hak Milik	
4	12.14.02.15.1.00004	GS.00020/1975	1753	2070	Petok No.923 Persil 8 I S Luas 2070m2	KW5	H. MOH. SALEH	H. MOH. SALEH	Hak Milik	
5	12.14.02.15.1.00005	GS.00167/1975	1754	798	Petok No.923 Persil 4 I S Luas 798m2	KW5	H. MOH. SALEH	H. MOH. SALEH	Hak Milik	
6	12.14.02.15.1.00006	GS.00168/1975	1755	798	Petok No.923 Persil 4 I S Luas 798 m2	KW5	H. MOH. SALEH	H. MOH. SALEH	Hak Milik	
7	12.14.02.15.1.00007	GS.00016/1975	1756	2835	Petok No.923 Persil 14 II S Luas 2835m2	KW5	H. MOH. SALEH	H. MOH. SALEH	Hak Milik	
8	12.14.02.15.1.00008	GS.00017/1975	1757	1780	Petok No.923 Persil 27 II D Luas 1780 m2	KW5	H. MOH. SALEH	H. MOH. SALEH	Hak Milik	
9	12.14.02.15.1.00009	GS.00016/1975	1756	490	Petok No.1013 Persil 3 II D Luas 490m2	KW5	P. M. PRINABUJAH	P. M. PRINABUJAH	Hak Milik	
10	12.14.02.15.1.00010	SLE.00019/1975	1758	1090	Petok No.1013 Persil 27 II D Luas 1090m2	KW5	P. M. PRINABUJAH	P. M. PRINABUJAH	Hak Milik	
11	12.14.02.15.1.00011	SLE.00011/1975	1759	2760	Petok No.1010 Persil 3 II D Luas 2760m2	KW5	PAK LUMAM	PAK LUMAM	Hak Milik	
12	12.14.02.15.1.00012	GS.00018/1975	1760	4190	Petok No.1010 Persil 23b II S Luas 4190m2	KW5	PAK LUMAM	PAK LUMAM	Hak Milik	
13	12.14.02.15.1.00013	SLE.00143/1982	1761	660	Petok No.841 Persil No.3 II D Luas 660m2	KW5	H. ABD. SUKUR	H. ABD. SUKUR	Hak Milik	
14	12.14.02.15.1.00014	SLE.01774/1982	1762	4393	Petok No.841 Persil No.3 D II Luas 4393m2	KW5	H. ABD. SUKUR	H. ABD. SUKUR	Hak Milik	
15	12.14.02.15.1.00015	SLE.01773/1982	1763	2972	Petok No.841 Persil No.4 D II Luas 2972m2	KW5	H. ABD. SUKUR	H. ABD. SUKUR	Hak Milik	
16	12.14.02.15.1.00016	SLE.01776/1982	1764	976	Petok No.841 Persil No.54b D II Luas 976m2	KW5	H. ABD. SUKUR	H. ABD. SUKUR	Hak Milik	
17	12.14.02.15.1.00017	SLE.01777/1982	1765	2399	Petok No.841 Persil No.4 S II Luas 2399m2	KW5	H. ABD. SUKUR	H. ABD. SUKUR	Hak Milik	
18	12.14.02.15.1.00018	SLE.01778/1982	1766	4412	Petok No.841 Persil No.4 S II Luas 4412m2	KW5	H. ABD. SUKUR	H. ABD. SUKUR	Hak Milik	
19	12.14.02.15.1.00019	SLE.000831/1982	1767	226	Petok No.841 Persil No.4 S II Luas 226m2	KW5	H. ABD. SUKUR	H. ABD. SUKUR	Hak Milik	
20	12.14.02.15.1.00020	SLE.02411/1982	1768	1315	Petok No.836 Persil No.50 D I Luas 1315m2	KW5	BUK SAROPAH ALIASTIMA	BUK SAROPAH ALIASTIMA	Hak Milik	
21	12.14.02.15.1.00021	SLE.00008/1983	1769	2325	Petok No.542 Persil No.3 D II Luas 2325m2	KW5	H. WI TCHA	H. WI TCHA	Hak Milik	
22	12.14.02.15.1.00022	SLE.00009/1983	1770	3130	Petok No.542 Persil No.4 S I Luas 3130m2	KW5	H. WI TCHA	H. WI TCHA	Hak Milik	
23	12.14.02.15.1.00027	SU.00001/2007	1	1154	Buku Tanah Hak Milik No.27	KW5	H. WI TCHA	H. WI TCHA	Hak Milik	
24	12.14.02.15.1.00727	SU.00702/Kodak/2008	711	1468		KW4	B. MUIYAH/NLR	B. MUIYAH/NLR	Hak Milik	

Gambar 3.8 Hasil inventarisasi dan identifikasi data K4 di Desa Kodak

e) Melaporkan hasil kegiatan kepada atasan

Tahapan kegiatan kelima adalah dengan melakukan pelaporan *progress* kegiatan kepada mentor dengan menyajikan *output* kegiatan berupa inventarisasi kualitas data K4 di Desa Kodak, Kecamatan Torjun, Kabupaten Sampang.



Gambar 3.9 Melaporkan hasil kegiatan 1 kepada mentor

1.2 Menyiapkan data sekunder berupa peta kerja di Desa Kodak

a) Melakukan konsultasi rencana kegiatan dengan mentor

Tahapan kegiatan pertama dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2022, dengan agenda utama yaitu konsultasi rencana kegiatan kepada mentor. Tujuan tahapan ini adalah meminta saran dan masukan dari mentor, agar tahapan kegiatan yang dilaksanakan dapat sesuai dengan prosedur dan berjalan sesuai target yang ditetapkan. Pada tahapan ini mentor menyarankan untuk melakukan koordinasi serta menanyakan ketersediaan data pendukung berupa data spasial (peta batas administrasi, peta pendaftaran tanah, peta pajak bumi dan bangunan, citra tegak resolusi tinggi, ataupun peta IP4T) kepada rekan kerja yang bertugas mengurus hal tersebut. Dokumentasi tahapan pertama pada

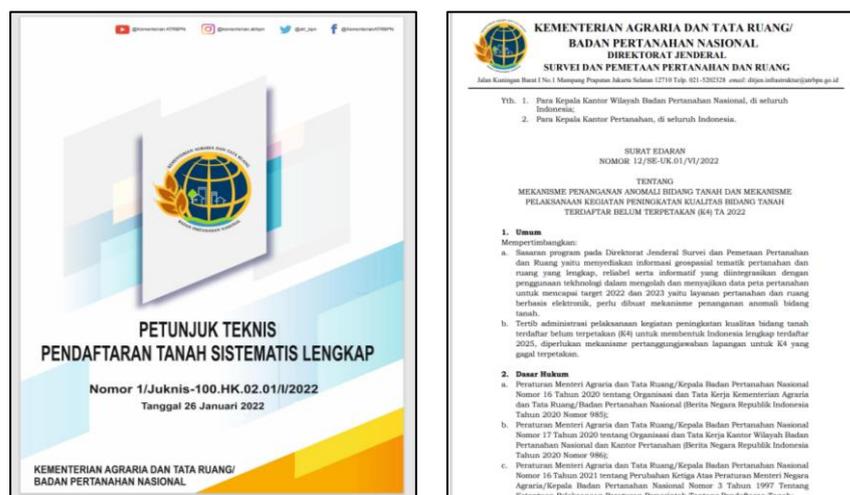
Gambar 3.10



Gambar 3.10 Konsultasi rencana kegiatan 2 dengan mentor

b) Melakukan studi literatur terkait data yang dibutuhkan untuk membuat peta kerja

Pada tahapan kegiatan 2, hal yang dilakukan adalah mempelajari peraturan dan petunjuk teknis PTSL Tahun 2022 Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional serta Surat Edaran Nomor 12/SE-UK.01/VI/2022 Tentang Mekanisme Penanganan Anomali Bidang Tanah dan Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Kualitas Bidang Tanah Terdaftar Belum Terpetakan (K4) TA 2022. Tujuan tahapan kegiatan ini adalah mengumpulkan informasi dan kepustakaan dalam pembuatan peta kerja di Desa Kodak, Kecamatan Torjun, Kabupaten Sampang.



Gambar 3.11 Petunjuk Teknis PTSL Tahun 2022 Kementerian ATR/BPN dan Surat Edaran

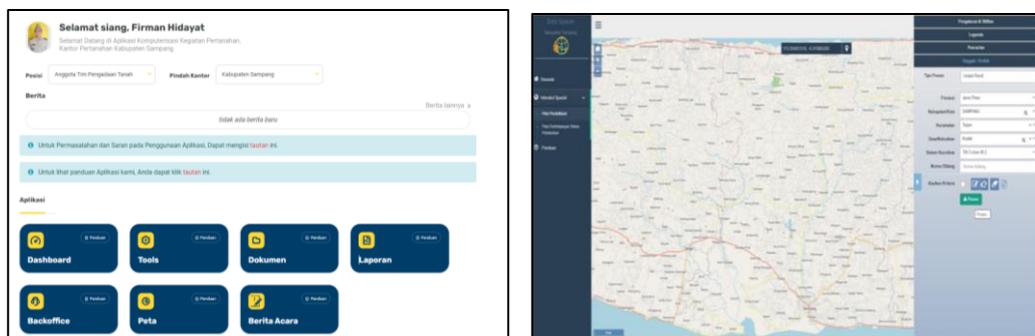
c) Melakukan koordinasi dengan petugas pemetaan tentang ketersediaan data spasial (peta batas administrasi, peta pendaftaran tanah, peta pajak bumi dan bangunan, citra tegak resolusi tinggi, ataupun peta IP4T)

Tahapan kegiatan tiga dilakukan pada hari senin, 15 Agustus 2022. Kegiatan ini diawali dengan melakukan koordinasi dan diskusi dengan rekan kerja terkait ketersediaan data spasial dan fisik yang diperlukan untuk membuat peta kerja terkait optimalisasi pemetaan data K4 di Desa Kodak, Kecamatan Torjun.



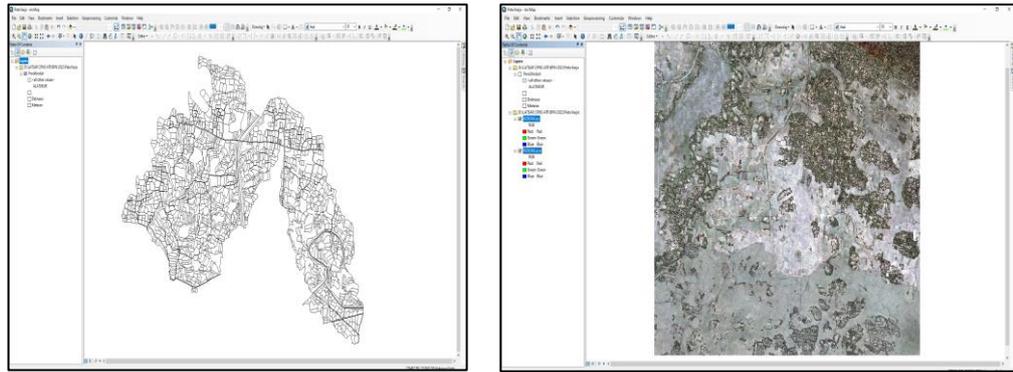
Gambar 3.12 Koordinasi dengan rekan kerja terkait ketersediaan data

Dari hasil diskusi tersebut, diperoleh citra satelit resolusi tinggi Desa Kodak yang akan digunakan sebagai *basemap* peta kerja. Selanjutnya dilakukan download peta persil dari kkp2 dengan memilih menu interaksi spasial → peta pendaftaran lalu unduh persil Desa Kodak.



Gambar 3.13 Unduh persil Desa Kodak di kkp2

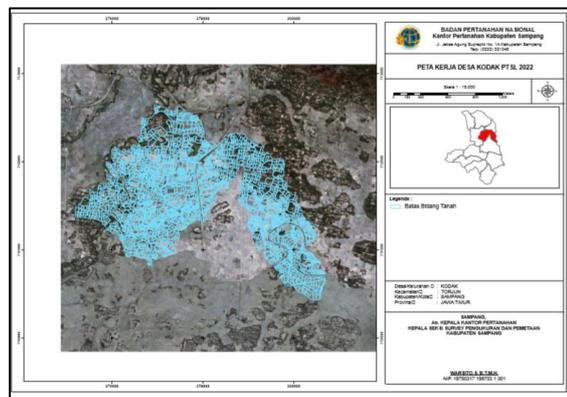
Pada Gambar 3.14 disajikan peta unduh persil dan citra satelit resolusi tinggi Desa Kodak.



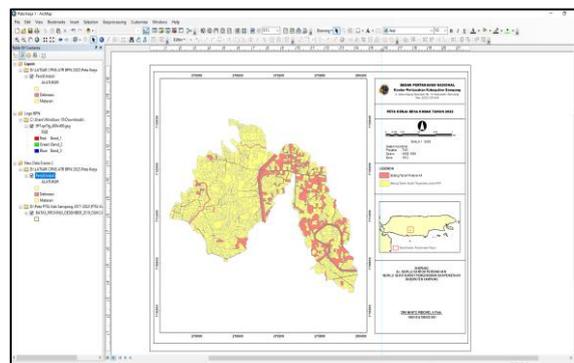
Gambar 3.14 Data Spasial Desa Kodak

d) Checking data spasial, fisik serta pembuatan peta kerja

Tahapan ke empat ini dilakukan untuk melakukan pemeriksaan terhadap data yang telah diperoleh. Data fisik yang diperoleh berupa buku tanah, gambar ukur dan surat ukur. Sedangkan data spasial berupa peta persil yang dioverlay dengan CSRT di Desa Kodak. Untuk memudahkan identifikasi kualitas data, maka perlu dilakukan klasifikasi pada bidang yang telah terukur dan terpetakan pada peta pendaftaran di sistem KKP dengan bidang tanah yang memiliki hak milik tetapi belum terpetakan dalam peta pendaftaran di sistem KKP (K4) pada peta kerja.

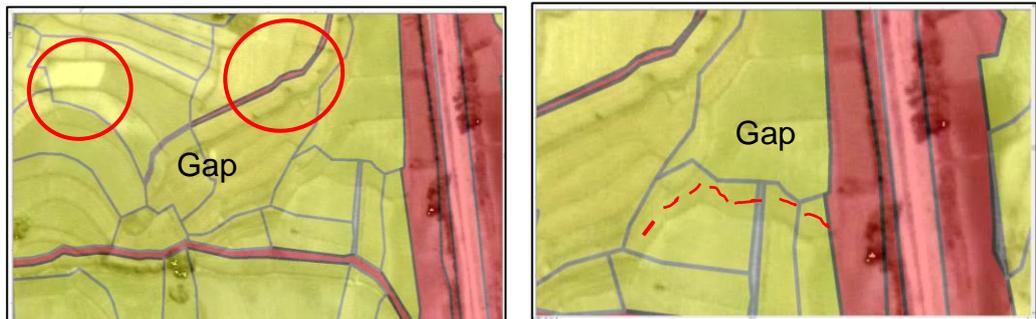


Gambar 3.15 Peta kerja sebelum klasifikasi



Gambar 3.16 Pembuatan Peta Kerja di ArcGIS 10.3

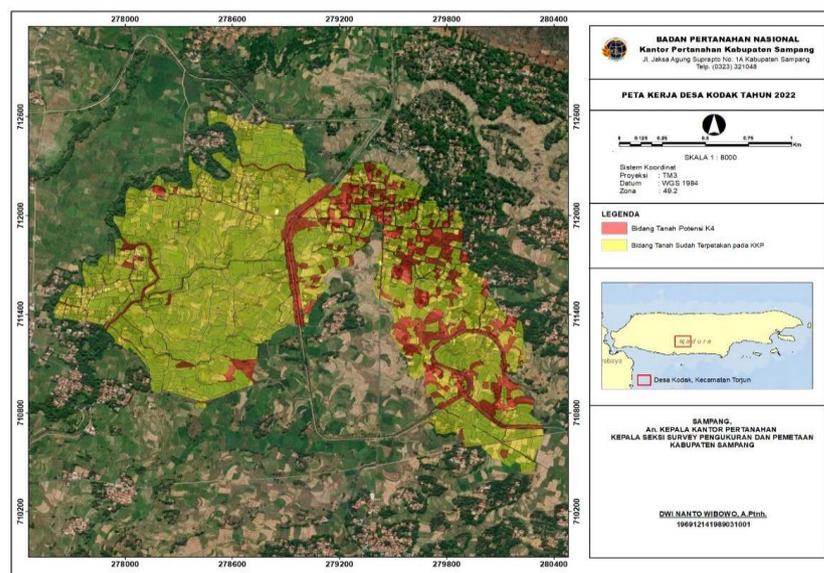
Pembuatan peta kerja dilakukan pada *Software Arcgis 10.3* dengan melakukan simbolisasi pada peta persil untuk membedakan antara bidang tanah potensi K4 dengan bidang tanah sudah terpetakan pada kkp2. Pada awal pembuatan peta kerja digunakan citra satelit resolusi tinggi, namun ternyata ditemukan beberapa gap antara citra dengan persil, oleh sebab itu digunakan perbandingan tingkat gap antara citra satelit resolusi tinggi dengan *basemaps* pada ArcGIS.



Gambar 3.17 Gap pada citra satelit resolusi tinggi



Gambar 3.18 Gap pada basemap ArcGIS



Gambar 3.19 Peta Kerja Desa Kodak

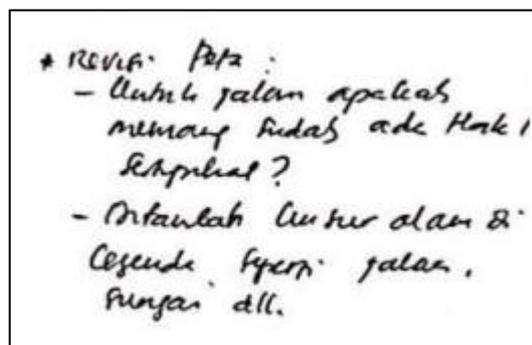
e) Melaporkan *progress* peta kerja kepada mentor dan atasan untuk ditindaklanjuti

Kegiatan dua diakhiri dengan melaporkan *progress* dan *output* kepada mentor, hal ini dilakukan untuk memperoleh saran terkait peta kerja yang telah dibuat. Untuk memudahkan diskusi interaktif, *output* berupa peta kerja sengaja diklasifikasikan menjadi 2 (dua), yaitu 1) Bidang yang telah terukur dan terpetakan pada peta pendaftaran di sistem kkp2 dengan 2) Bidang tanah yang memiliki hak milik tetapi belum terpetakan dalam peta pendaftaran di sistem kkp2 (K4) pada peta kerja. Peta kerja ini nantinya akan digunakan sebagai acuan dalam kegiatan diskusi interaktif terkait optimalisasi pemetaan data K4 di Desa Kodak, Kecamatan Torjun, Kabupaten Sampang.

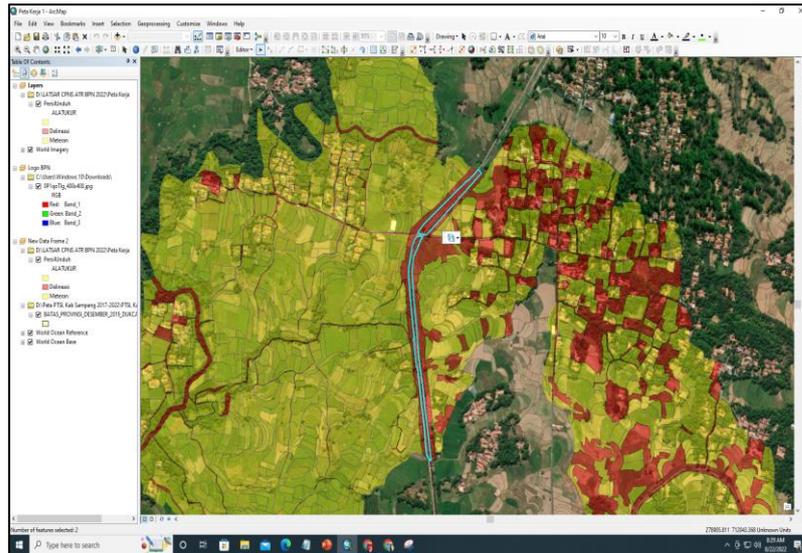


Gambar 3.20 Pelaporan *progress* peta kerja

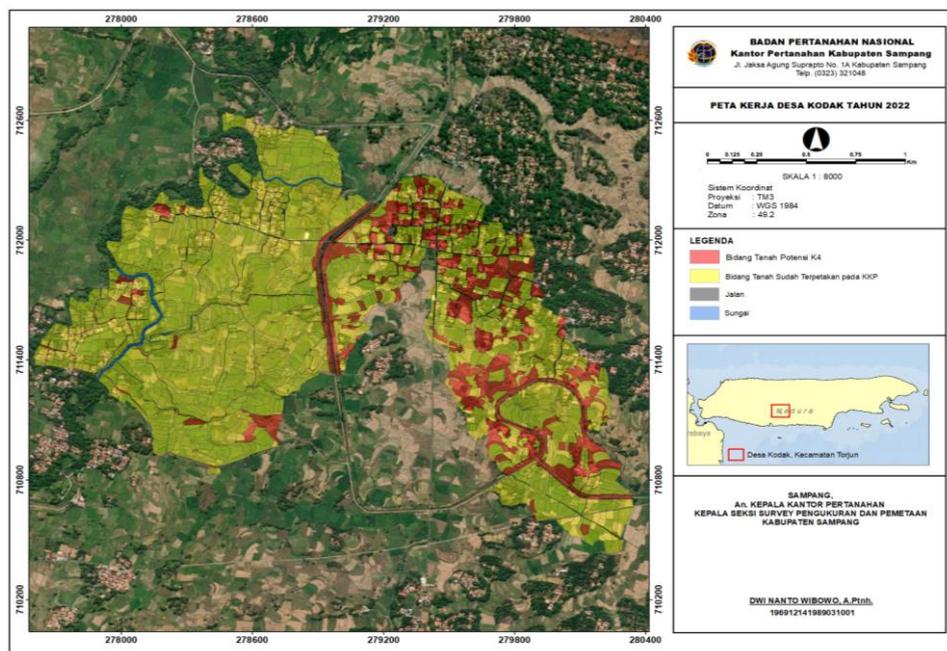
Hasil konsultasi dengan mentor berupa catatan terkait perbaikan peta kerja, yakni dengan menambahkan unsur sungai dan jalan pada peta kerja. Berikut adalah catatan hasil konsultasi serta proses revisi peta kerja di Desa Kodak, Kecamatan Torjun, Kabupaten Sampang.



Gambar 3.21 Catatan mentor terkait perbaikan peta kerja di Desa Kodak



Gambar 3.22 Proses perbaikan peta kerja di Desa Kodak



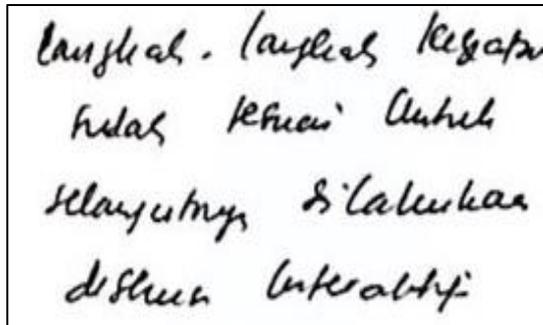
Gambar 3.23 Hasil perbaikan peta kerja di Desa Kodak

1.3 Koordinasi dengan perangkat desa terkait pelaksanaan diskusi interaktif

a) Melakukan konsultasi rencana kegiatan dengan mentor

Tahapan kegiatan 3 diawali dengan melakukan konsultasi bersama mentor, terkait rencana kegiatan yang akan dilaksanakan selama seminggu kedepan. Dari hasil konsultasi tersebut, mentor menyarankan untuk menghubungi perangkat Desa Kodak demi kelancaran

pelaksanaan diskusi interaktif dalam pemetaan data K4. Tahapan kegiatan satu dilakukan dengan menerapkan nilai dasar ASN BerAKHLAK pada mata pelatihan agenda II.



Gambar 3.24 Catatan hasil konsultasi awal dengan mentor

b) Menghubungi perangkat desa via telepon

Tahapan kegiatan 2 dilakukan pada hari yang sama dengan tahapan pertama, yaitu Senin, 22 Agustus 2022. Pada tahapan ini, dilakukan koordinasi dengan perangkat desa via telepon untuk menentukan jadwal temu guna membahas kegiatan diskusi interaktif dalam pemetaan data K4 di Desa Kodak.

c) Berkoordinasi dengan perangkat desa secara langsung mengenai kapan dan siapa saja pihak yang terlibat dalam diskusi interaktif

Tindak lanjut dari tahapan kedua adalah dengan melakukan koordinasi dengan perangkat desa terkait pihak yang terlibat serta waktu pelaksanaan diskusi interaktif. Perangkat desa menyarankan untuk turut mengundang Perangkat Desa Kodak pada periode lalu, yang nantinya akan membantu dalam diskusi interaktif dan identifikasi bidang K4 di Desa Kodak. Terkait waktu pelaksanaan, diskusi interaktif akan dilakukan pada minggu depan (antara tanggal 29 Agustus – 3 September 2022) menyesuaikan jadwal di desa.



Gambar 3.25 Koordinasi dengan perangkat Desa Kodak

d) Membuat list alat dan pembagian kerja selama diskusi interaktif

Tahapan ke-empat pada kegiatan tiga yaitu pembuatan list alat dan pembagian kerja dalam kegiatan diskusi interaktif di Desa Kodak. Berikut adalah *output* pada tahapan 4 :

Tabel 3.2 List alat dan bahan dalam diskusi interaktif di Desa Kodak

PERLENGKAPAN		
NO	ALAT	BAHAN
1	Laptop	Peta Keja
2	Buku kerja	Buku tanah, surat ukur, gambar ukur
3	Alat tulis	Data pendukung berupa (peta batas administrasi, peta pendaftaran tanah, peta pajak bumi dan bangunan, citra tegak resolusi tinggi, ataupun peta IP4T)

Tabel 3.3 Pembagian kerja dalam Diskusi Interaktif

No	Nama	Pembagian Kerja
1	Firman Hidayat, S.ST	Narasumber
2	Ainul Yaqin	Moderator
3	Ayustin Dian Pratiwi, S.T	Fasilitator
4	Gading Dita Indasari, S.Si.	Fasilitator
5	Jaka Dwi Sasmita	Operator
6	Inneke Sintya Dewi	Data keeper

e) Melaporkan *progress* koordinasi dengan desa kepada mentor dan atasan untuk ditindaklanjuti

Tahapan terakhir kegiatan 3 (tiga) dilaksanakan pada hari yang sama, yaitu Rabu, 24 Agustus 2022. Tahapan ini diawali dengan membuat list alat baik berupa peta kerja ataupun dokumen pendukung yang nantinya digunakan dalam diskusi interaktif di Desa Kodak. Selanjutnya, dilakukan konsultasi dengan mentor untuk menyampaikan kendala yang mungkin dihadapi selama melaksanakan kegiatan 3. Konsultasi ini bertujuan sebagai sarana untuk memperoleh saran dan *feedback* dari mentor, agar kegiatan dapat berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.



Gambar 3.26 Melaporkan progress kegiatan 3 kepada mentor

1.4 Pembentukan panitia dan Penetapan Rencana kegiatan

a) Membentuk panitia yang bertugas sebagai moderator dan narasumber dalam pelaksanaan diskusi interaktif

Tahapan pertama kegiatan 4 dilakukan pada Hari Kamis, 25 Agustus 2022 dengan melakukan pembentukan panitia dalam lingkup kecil yang terdiri dari moderator, narasumber dan petugas yang akan membantu jalannya kegiatan diskusi interaktif di Desa Kodak.

b) Merencanakan topik diskusi interaktif terkait optimalisasi pemetaan data K4 di Desa Kodak

Topik adalah inti utama yang hendak disampaikan. Pada kegiatan diskusi interaktif guna optimalisasi pemetaan data K4 di Desa Kodak, inti yang disampaikan adalah tentang “pembaruan data bidang tanah terdaftar (K4)

guna mencegah konflik terkait pertanahan dan merealisasikan program desa lengkap di Desa Kodak, Kecamatan Torjun, Kabupaten Sampang.



DISKUSI INTERAKTIF

Pembaharuan data bidang tanah terdaftar (K4) guna mencegah konflik terkait pertanahan dan merealisasikan program desa lengkap di Desa Kodak, Kecamatan Torjun, Kabupaten Sampang.

Diskusi Interaktif merupakan suatu metode untuk memecahkan suatu permasalahan melalui proses berfikir kelompok yang didalamnya terdapat pertukaran informasi, pemikiran serta saran yang menyangkut kepentingan umum. Pada Kasus ini, diskusi interaktif bertujuan untuk mengoptimalkan pemetaan data K4 di Desa Kodak, Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang.

SUSUNAN PANITIA

Penanggungjawab Kegiatan	: Dwi Nanto Wibowo, A.Ptnh (Kepala Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Sampang)
Narasumber	: Firman Hidayat, S.ST
Moderator	: Ainul Yaqin
Fasilitator	: Ayustin Dian Pratiwi, S.T
Fasilitator	: Gading Dita Indasari, S.Si.
Operator	: Jaka Dwi Sasmita
Data keeper	: Inneke Sintya Dewi

Gambar 3.27 Topik dan susunan panitia diskusi interaktif

c) Membuat surat undangan yang ditujukan kepada desa dengan turut mengundang perangkat desa, masyarakat yang telah tinggal di Desa Kodak >20 tahun

Surat undangan ditujukan kepada Kepala Desa Kodak, dengan turut mengundang perangkat desa dan masyarakat yang tinggal > 20 tahun di desa tersebut. Angka tersebut sesuai dengan UU No.5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria (UUPA) dan PP No.24 Tahun 1997 (Pasal 24) tentang Pendaftaran Tanah, yang mana pembuktian hak dapat dilakukan berdasarkan kenyataan penguasaan fisik bidang tanah yang bersangkutan selama 20 (dua puluh) tahun.

d) Membuat capaian hasil yang diharapkan dalam diskusi interaktif

Tahapan ke empat dilakukan pada Hari Jum'at 26 Agustus 2022 dengan membuat capaian hasil dari kegiatan diskusi interaktif. Berikut adalah capaian hasil yang diharapkan :

Tabel 3.4 Capaian hasil dalam Diskusi Interaktif

No	Program Kegiatan	Kondisi Saat Ini	Indikator Capaian	Capaian Hasil
1	Optimalisasi pemetaan data K4 di Desa Kodak, Kecamatan Torjun, Kabupaten Sampang melalui diskusi interaktif	Capaian K4 Desa Kodak (39,5%) atau 17 bidang	Terlaksananya diskusi interaktif di Desa Kodak	Capaian K4 Desa Kodak (75%) atau 33 bidang, dari total keseluruhan 43 bidang K4

e) Melaporkan progress kepada mentor untuk memperoleh feedback

Tahapan akhir pada kegiatan empat adalah dengan melakukan konsultasi dengan mentor serta melaporkan *progress* yang telah dicapai untuk memperoleh *feedback*.

1.5 Melakukan kegiatan diskusi interaktif

Kegiatan lima dilakukan pada minggu ke-4 aktualisasi. Kegiatan ini diawali dengan konsultasi rencana kegiatan bersama mentor, diskusi interaktif, evaluasi kegiatan, hingga pelaporan progress akhir. yang dilaksanakan, sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun dalam rancangan aktualisasi dengan judul **Optimalisasi Pemetaan Data K4 di Desa Kodak, Kecamatan Torjun, Kabupaten Sampang melalui Diskusi Interaktif**, lima tahapan kegiatan tersebut adalah :

a) Melakukan konsultasi rencana kegiatan dengan mentor

Tahapan kegiatan 5 diawali dengan melakukan konsultasi bersama mentor, terkait rencana kegiatan yang akan dilaksanakan selama seminggu kedepan. Dari hasil konsultasi tersebut, mentor menyarankan untuk melakukan *follow up* kepada perangkat Desa Kodak, agar pelaksanaan diskusi interaktif dapat berjalan sesuai tujuan dan capaian hasil yang diharapkan. Tahapan kegiatan lima dilakukan dengan menerapkan nilai dasar ASN BerAKHLAK pada mata pelatihan agenda II.



Gambar 3.28 Konsultasi rencana kegiatan 5 dengan mentor

b) Menyiapkan peta kerja dan setting lokasi untuk diskusi interaktif

Penyiapan peta kerja dan *setting* lokasi dilakukan pada hari yang sama dengan konsultasi awal, yakni Hari Senin, 29 Agustus 2022. Tahapan ini bertujuan untuk melakukan *check list* kelengkapan data yang akan digunakan dalam diskusi interaktif. *Setting* lokasi dilakukan melalui panggilan telepon dengan perangkat desa, untuk memastikan kesediaan tempat dan kapasitas ruang dalam pelaksanaan diskusi interaktif. Perangkat desa menyarankan untuk melakukan diskusi interaktif di balai desa dengan kapasitas sekitar 25 orang.





Gambar 3.29 *Penyiapan peta kerja Desa Kodak, Kecamatan Torjun*

c) Melaksanakan diskusi interaktif di Desa Kodak

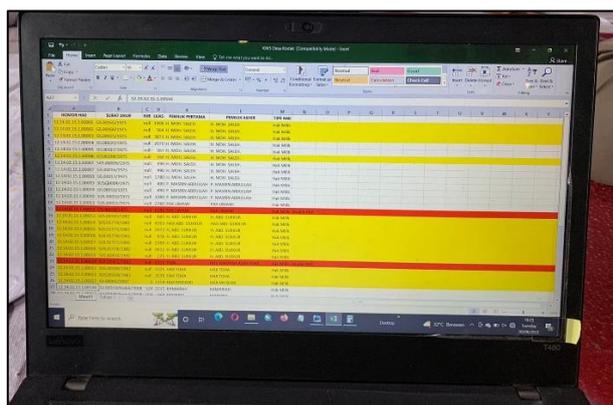
Diskusi interaktif berlangsung pada Hari Selasa, 30 Agustus 2022 jam 14.00-18.00 bertempat di Balai Desa Kodak, dengan melibatkan perangkat desa serta masyarakat yang dianggap sebagai *key informan* dalam kegiatan optimalisasi pemetaan data K4 di Desa Kodak, Kecamatan Torjun, Kabupaten Sampang guna mencegah konflik terkait pertanahan dan merealisasikan program desa lengkap. Capaian hasil meliputi, telah diidentifikasinya 22 bidang tanah, sedangkan 2 sisanya belum teridentifikasi, sehingga dijadwalkan diskusi interaktif kembali pada Hari Jum'at 2 September 2022. Dari kegiatan ini, ditemukan 3 bidang tanah yang memiliki hak milik ganda yang dikeluarkan pada tahun 1980 dan pada saat adjudikasi Tahun 2008.



Gambar 3.30 Balai Desa Kodak, Kecamatan Torjun



Gambar 3.31 Diskusi Interaktif pemetaan data K4 Desa Kodak



Gambar 3.32 Data Entry

d) Melakukan evaluasi kegiatan pelaksanaan diskusi interaktif

Evaluasi kegiatan dilakukan setelah pelaksanaan diskusi interaktif, yakni Hari Rabu-Kamis, 31 Agustus -1 September 2022. Tahapan evaluasi berisi beberapa kegiatan dengan tujuan sebagai berikut :

- 1) Melakukan penilaian terhadap proses dan kelangsungan kegiatan yang telah dilakukan
- 2) Mengetahui kesesuaian antara capaian hasil yang diharapkan dengan capaian sebenarnya, sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pelaksanaan kegiatan serupa kedepannya
- 3) Melakukan rekap dan *entry data* untuk mengetahui bidang tanah yang bermasalah (memiliki hak milik ganda) ataupun tidak

HASIL EVALUASI KEGIATAN	
Kegiatan diskusi interaktif guna optimalisasi pemetaan data K4 di Desa Kodak, telah dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat dan pihak pertanahan sesuai jadwal berikut:	
Tempat pelaksanaan	: Balai Desa Kodak, Kecamatan Torjun
Hari/Tanggal	: Selasa, 30 Agustus 2022
Waktu	: 14.00- 18.00 WIB
Peserta kegiatan	: Peserta pada diskusi interaktif berjumlah 16 orang yang terdiri dari pihak pertanahan dan masyarakat Desa Kodak
Laporan Kegiatan	
Kegiatan diskusi interaktif telah berjalan sesuai dengan rencana kegiatan, hal itu dapat dilihat dengan jumlah masyarakat yang ikut serta dalam diskusi interaktif sesuai dengan jumlah undangan, capaian hasil identifikasi bidang K4 telah mencapai 90%. Hasil tersebut lebih tinggi dibanding target yang telah ditetapkan sebelumnya. Terdapat 22 bidang yang telah diidentifikasi, sedangkan 2 sisanya masih belum, sebab masyarakat tidak tahu persis letak bidang tersebut, sedangkan pemilik bidang tidak berada di desa tersebut. Untuk 2 bidang tersisa, akan dijadwalkan diskusi interaktif kembali pada Hari Jum'at 2 September 2022	
Evaluasi	
Hal yang perlu diperhatikan untuk pelaksanaan kegiatan dikemudian hari adalah :	
1. Diskusi interaktif sebagai sarana bertukar pikiran seringkali berbenturan dengan jadwal dari berbagai pihak, sehingga kedepannya kegiatan tersebut dapat dilakukan secara fleksibel dari segi waktu sesuai kesepakatan, baik dijam kerja ataupun diluar jam kerja. Sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai sasaran yang telah ditetapkan	
2. Diskusi interaktif melibatkan banyak pihak, sehingga pemberian informasi terkait pelaksanaan kegiatan alangkah baiknya dilakukan jauh-jauh hari, baik dari pihak ATR/BPN kepada perangkat desa, ataupun informasi terusan dari perangkat desa kepada masyarakat, sehingga pihak yang telah diundang dapat hadir	

Gambar 3.33 Hasil evaluasi kegiatan

e) Melaporkan pelaksanaan program kepada mentor dan atasan

Tahapan akhir sekaligus penutup dalam kegiatan optimalisasi pemetaan data K4 di Desa Kodak, Kecamatan Torjun adalah dengan melakukan laporan akhir kepada mentor terkait tahapan kegiatan, kendala dan capaian hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan diskusi interaktif. Output pada tahapan ini berupa table capaian hasil pemetaan data K4 di Desa Kodak serta dokumentasi.

Tabel 3.5 Capaian hasil pemetaan data K4 di Desa Kodak

No	Program Kegiatan	Kondisi Saat Ini	Indikator Capaian	Capaian Hasil
1	Optimalisasi pemetaan data K4 di Desa Kodak, Kecamatan Torjun, Kabupaten Sampang melalui diskusi interaktif	Capaian K4 Desa Kodak (39,5%) atau 17 bidang	Terlaksananya diskusi interaktif di Desa Kodak	Capaian K4 Desa Kodak (95,34%), dari total keseluruhan bidang K4

2. Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II

Tabel 3.6 Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Aktualisasi Nilai-Nilai Berakhlak	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Kontribusi terhadap Penguatan Nilai Organisasi
1	Inventarisasi dan identifikasi kualitas berdasarkan ketersediaan data fisik (GU, SU, dan buku tanah)	<p>1. Melakukan konsultasi rencana kegiatan dengan mentor</p> <p>2. Melakukan pengecekan ketersediaan data GU, SU dan buku tanah</p> <p>3. Melakukan peminjaman data GU, SU dan buku tanah</p> <p>4. Inventarisasi kualitas data pertanahan</p>	Diterapkannya 60 nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK	Tersedianya rekapitulasi kualitas data (KW 4, KW 5, dan KW 6) di Desa Kodak, maka akan mewujudkan visi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional yakni terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia. Hal ini direalisasikan melalui tahapan kegiatan dan perencanaan awal yang terstruktur dan sistematis sebelum	Tersedianya rekapitulasi kualitas data (KW 4, KW 5, dan KW 6) di Desa Kodak mewujudkan nilai Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional yang : Melayani , berupa inventarisasi dan identifikasi kualitas data untuk memastikan kejelasan prosedur agar kegiatan dapat berjalan secara sistematis yang sejalan dengan perilaku utama dalam pelayanan.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Aktualisasi Nilai-Nilai Berakhlak	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Kontribusi terhadap Penguatan Nilai Organisasi
		berdasarkan ketersediaan data 5. Melaporkan hasil kegiatan kepada atasan		melaksanakan suatu kegiatan.	Nilai profesional melalui kerjasama dengan mentor dan petugas lainnya untuk memberi nilai tambah dalam penyelesaian inventarisasi dan identifikasi kualitas data pertanahan, selain itu kegiatan 1 juga mendukung nilai terpercaya , dengan melakukan inventarisasi dan identifikasi secara cermat dan berintegritas.
2	Menyiapkan data sekunder berupa peta	1. Melakukan konsultasi rencana kegiatan dengan mentor	Diterapkannya 57 nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK	Tersedianya data sekunder berupa peta kerja Desa Kodak akan mewujudkan visi Kementerian Agraria	Tersedianya data sekunder berupa peta kerja Desa Kodak mewujudkan nilai Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Aktualisasi Nilai-Nilai Berakhlak	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Kontribusi terhadap Penguatan Nilai Organisasi
	kerja di Desa Kodak	<p>2. Melakukan studi literatur terkait data yang dibutuhkan untuk membuat peta kerja</p> <p>3. Melakukan koordinasi dengan petugas pemetaan tentang ketersediaan data spasial (peta batas administrasi, peta pendaftaran tanah, peta pajak bumi dan bangunan, citra tegak resolusi tinggi, ataupun peta IP4T)</p>		<p>dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional yakni terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia. Hal ini karena peta kerja berperan sebagai dasar/acuan dalam pengambilan keputusan atau merumuskan suatu kebijakan terkait program kegiatan.</p>	<p>Pertanahan Nasional yang Melayani, melalui tahapan studi literatur untuk memahami substansi dan checking ketersediaan data dengan cermat dan teliti sebagai salah satu bentuk perilaku melayani.</p> <p>Nilai Profesional melalui kerjasama, koordinasi dengan mentor, atasan serta rekan kerja untuk meningkatkan kualitas data pertanahan serta upaya mengembangkan diri, selain itu kegiatan 2 juga mendukung nilai terpercaya, dengan melakukan pekerjaan sesuai integritas dan</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Aktualisasi Nilai-Nilai Berakhlak	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Kontribusi terhadap Penguatan Nilai Organisasi
		<p>4. Checking data spasial dan fisik</p> <p>5. Melaporkan progress peta kerja kepada mentor dan atasan untuk ditindaklanjuti</p>			sesuai dengan tugas, serta tanggungjawab untuk mencapai aktualisasi rencana program kegiatan.
3	Koordinasi dengan perangkat desa terkait pelaksanaan diskusi interaktif	<p>1. Melakukan konsultasi rencana kegiatan dengan mentor</p> <p>2. Menghubungi perangkat desa via telepon</p>	Diterapkannya 35 nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK	Koordinasi antara pihak pertanahan sebagai pelayan publik dan masyarakat sebagai penerima layanan yang baik dan terintegrasi merupakan salah wujud penerapan misi Kementerian ATR/BPN	Terjalinnnya komunikasi antara perangkat desa dengan pihak kantor pertanahan, mewujudkan nilai Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional yakni Melayani , dengan bersikap sopan, ramah, cermat, teliti serta <i>aware</i>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Aktualisasi Nilai-Nilai Berakhlak	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Kontribusi terhadap Penguatan Nilai Organisasi
		<p>3. Datang ke desa serta berkoordinasi dengan perangkat desa secara langsung mengenai kapan dan siapa saja pihak yang terlibat dalam diskusi interaktif</p> <p>4. Membuat list alat dan pembagian kerja selama diskusi interaktif</p> <p>5. Melaporkan progress koordinasi dengan desa kepada mentor dan</p>		<p>dalam rangka meningkatkan kualitas pelayan dan mutu kinerja untuk menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia.</p>	<p>terhadap kebutuhan lingkungan dalam melaksanakan rencana kegiatan, sebagai perwujudan nilai melayani</p> <p>Profesional : Koordinasi antara pihak pertanahan sebagai pelayan publik dan masyarakat sebagai penerima layanan bertujuan untuk mencapai tujuan kegiatan serta meningkatkan nilai tambah</p> <p>Terpercaya : Melaksanakan koordinasi bersama perangkat desa dengan penuh tanggungjawab dan berintegritas.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Aktualisasi Nilai-Nilai Berakhlak	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Kontribusi terhadap Penguatan Nilai Organisasi
		atasan untuk ditindaklanjuti			
4	Pembentukan panitia dan Penetapan Rencana kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk panitia yang bertugas sebagai moderator dan narasumber dalam pelaksanaan diskusi interaktif 2. Merencanakan topik diskusi interaktif yaitu terkait 	Diterapkannya 37 nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK	Tersedianya susunan panitia dan jadwal kegiatan dalam pelaksanaan diskusi interaktif merupakan salah satu bentuk koordinasi antara pihak pertanahan sebagai pelayan publik dan merupakan salah wujud penerapan misi	Kegiatan 4 mampu berkontribusi dalam penguatan nilai organisasi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional, yakni melalui nilai Melayani , dengan bersikap sopan, ramah, cermat, teliti serta <i>aware</i> terhadap kebutuhan lingkungan dalam

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Aktualisasi Nilai-Nilai Berakhlak	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Kontribusi terhadap Penguatan Nilai Organisasi
		<p>optimalisasi pemetaan data K4 di Desa Kodak</p> <p>3. Membuat surat undangan yang ditujukan kepada desa dengan turut mengundang perangkat desa, masyarakat yang telah tinggal di Desa Kodak >20 tahun</p> <p>4. Membuat capaian hasil yang diharapkan dalam diskusi interaktif</p>		<p>Kementerian ATR/BPN dalam rangka meningkatkan kualitas pelayan serta mutu kinerja demi menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia”</p>	<p>melaksanakan rencana kegiatan, sebagai perwujudan nilai melayani Nilai Profesional, melalui koordinasi antara pihak pertanahan sebagai pelayan publik dan masyarakat sebagai penerima layanan bertujuan untuk mencapai tujuan kegiatan serta meningkatkan nilai tambah. Serta nilai Terpercaya, dengan melaksanakan koordinasi bersama perangkat desa dengan penuh tanggungjawab dan berintegritas.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Aktualisasi Nilai-Nilai Berakhlak	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Kontribusi terhadap Penguatan Nilai Organisasi
		5. Melaporkan progress kepada mentor untuk memperoleh feedback			
5	Melakukan kegiatan diskusi interaktif	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan konsultasi rencana kegiatan dengan mentor Menyiapkan peta kerja dan setting lokasi untuk diskusi interaktif Melaksanakan diskusi interaktif di Desa Kodak 	Diterapkannya 38 nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK	Terselenggaranya diskusi interaktif antara pihak pertanahan sebagai pelayan publik dan masyarakat sebagai penerima layanan yang baik dan terintegrasi merupakan salah wujud penerapan misi Kementerian ATR/BPN dalam rangka	Kegiatan 5 mampu berkontribusi dalam penguatan nilai organisasi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional, yakni melalui penerapan nilai melayani , dengan bersikap sopan, ramah, cermat, teliti serta <i>aware</i> terhadap kebutuhan lingkungan dalam melaksanakan rencana

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Aktualisasi Nilai-Nilai Berakhlak	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Kontribusi terhadap Penguatan Nilai Organisasi
		<p>4. Melakukan evaluasi kegiatan pelaksanaan diskusi interaktif</p> <p>5. Melaporkan pelaksanaan program kepada mentor dan atasan</p>		<p>meningkatkan kualitas pelayan dan mutu kinerja demi menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia.</p>	<p>kegiatan, sebagai perwujudan nilai melayani. Nilai Profesional, melalui koordinasi antara pihak pertanahan sebagai pelayan publik dan masyarakat sebagai penerima layanan bertujuan untuk mencapai tujuan kegiatan serta meningkatkan nilai tambah, serta nilai terpercaya, dengan melaksanakan koordinasi bersama perangkat desa dengan penuh tanggungjawab dan berintegritasi</p>

3. Manfaat Aktualisasi

Manfaat dari terlaksananya kegiatan aktualisasi mengenai optimalisasi pemetaan data K4 di Desa Kodak, Kecamatan Torjun, Kabupaten Sampang melalui diskusi interaktif, tidak hanya bermanfaat bagi penulis, tetapi juga bermanfaat bagi internal atau eksternal organisasi satuan kerja, yaitu :

1. Meningkatkan pemahaman penulis dalam melakukan optimalisasi pemetaan data K4 melalui diskusi interaktif
2. Mewujudkan tertib administrasi pelaksanaan kegiatan peningkatan kualitas bidang tanah terdaftar belum terpetakan (K4) untuk membentuk Indonesia lengkap terdaftar 2025
3. Menyediakan informasi terkait bidang tanah terdaftar belum terpetakan (K4) di Desa Kodak, Kecamatan Torjun, kabupaten Sampang secara reliabel serta informatif.

Kegiatan optimalisasi pemetaan data K4 melalui diskusi interaktif bermanfaat dalam penyelesaian identifikasi K4 di Desa Kodak, Kecamatan Torjun. Hal ini dibuktikan dengan jumlah capaian K4 di Desa Kodak yang semula 39,5% sekarang meningkat menjadi 95,34% setelah pelaksanaan kegiatan. Sehingga, dapat dikatakan bahwa aktualisasi yang dilakukan oleh peserta latsar memang diperlukan untuk meningkatkan kinerja bersama.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi

1. Faktor Pendukung

Selama realisasi aktualisasi dan habituasi di Kantor Pertanahan Kabupaten Sampang, terdapat beberapa faktor pendukung, baik dari internal ataupun eksternal organisasi, yaitu :

- A. Kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan sejalan dengan tugas pokok dan fungsi penulis;
- B. Koneksi internet yang stabil, sehingga memudahkan penulis dalam mengunduh citra satelit;
- C. Kerjasama yang baik antara mentor, atasan dan rekan kerja dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi, sehingga memudahkan realisasi optimalisasi pemetaan data K4 di Desa Kodak;



Gambar 3.34 Koordinasi dengan rekan kerja



Gambar 3.35 Koordinasi dengan mentor

2. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, terdapat pula beberapa faktor penghambat dalam proses realisasi aktualisasi dan habituasi di Kantor Pertanahan Kabupaten Sampang, yaitu :

- A. Ketersediaan data spasial yang kurang memadai sehingga menimbulkan gap (bidangan kosong antara dua bidang yang berbatasan) untuk dijadikan peta kerja, hal ini dipengaruhi oleh resolusi spasial citra yang digunakan.



Gambar 3.36 Gap antara citra satelit dengan peta persil

Strategi pemecahan dari faktor penghambat adalah dengan mencari citra satelit yang memiliki resolusi spasial sesuai dengan kebutuhan. Pada case ini, digunakan citra basemap dari Software ArcGIS 10.3. Basemap dipilih karena mudah diperoleh serta kualitas data cukup baik untuk membuat peta kerja.

- B. Keterbatasan Jumlah SDM

Di Kantor Pertanahan Kabupaten Sampang, khususnya Seksi Survei Pemetaan. Jumlah Petugas Ukur hanya 1 orang sedangkan Asisten

Surveyor Kadastral (ASK) berjumlah 7 orang. Tingginya volume beban kerja yang tidak sebanding dengan jumlah petugas tentunya menjadi salah satu kendala dalam optimalisasi pemetaan K4, sebab sumberdaya tersebut harus dibagi untuk mengerjakan program strategis yang lain. Untuk mensiasati hal tersebut, kami mengerjakan optimalisasi pemetaan data K4 secara fleksibel (bisa sore ataupun malam hari), setelah menyelesaikan program strategis lainnya.

D. Tindak Lanjut

Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi Nilai-nilai Dasar, Kedudukan dan Peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance*

Tabel 3.7 Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-nilai Dasar yang diaktualisasi	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4
1	<i>Landing</i> semua bidang tanah K4 yang telah teridentifikasi pada GeoKKP	1. Berorientasi Pelayanan 2. Akuntabel 3. Kompeten 4. Harmonis 5. Loyal 6. Adaptif 7. Kolaboratif	1.1 Bertanggungjawab terhadap penyelesaian aktualisasi serta menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam kehidupan sehari-hari 1.2 Senantiasa melakukan evaluasi kegiatan, untuk mencapai hasil yang diinginkan secara efektif dan efisien (Berorientasi Pelayanan) 1.3 Melakukan <i>landing</i> bidang tanah K4 pada GeoKKP dengan cermat dan disiplin (akuntabel)

			<p>1.4 Melaporkan <i>progress</i> kegiatan kepada atasan untuk memperoleh <i>feedback</i> dan mencapai kualitas terbaik (Kompeten)</p> <p>1.5 Menjalin kerjasama dengan rekan kerja, untuk membantu penyelesaian landing bidang tanah K4 pada GeoKKP dan membangun suasana kondusif dilingkungan kerja (Harmonis, kolaboratif)</p> <p>1.6 Berkomitmen menyelesaikan <i>landing</i> bidang tanah K4 yang telah teridentifikasi pada diskusi interaktif, kedalam Web GeoKKP (Loyal)</p> <p>1.7 Melakukan inovasi untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan dan dapat</p>
--	--	--	---

			mencapai hasil yang telah ditargetkan (Adaptif)
2	<p><i>Pilot project</i> dalam melakukan optimalisasi pemetaan data K4 di desa lain, untuk mencegah adanya permasalahan pertanahan dan mempercepat penyelesaian nilai desa lengkap.</p> <p>a) Melakukan <i>list</i> terhadap desa yang menjadi lokasi PTSL di Kabupaten Sampang Tahun 2022</p> <p>b) Melihat <i>progress</i> capaian K4 masing-masing desa</p> <p>c) Menentukan desa yang menjadi prioritas pemetaan data K4</p> <p>d) Mengatur jadwal diskusi interaktif pada desa yang menjadi prioritas penyelesaian pemetaan K4</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berorientasi Pelayanan 2. Akuntabel 3. Kompeten 4. Harmonis 5. Loyal 6. Adaptif 7. Kolaboratif 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Bertanggungjawab terhadap penyelesaian aktualisasi serta menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam kehidupan sehari-hari 1.2 Senantiasa melakukan evaluasi kegiatan, untuk mencapai hasil yang diinginkan secara efektif dan efisien (Berorientasi Pelayanan) 1.3 Melaporkan kegiatan yang telah dilakukan kepada atasan dengan jujur dan membandingkan target dengan capaian untuk

			<p>mencapai kinerja terbaik (Akuntabel, Kompeten)</p> <p>1.4 Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak, untuk mendukung optimalisasi pemetaan data K4 melalui diskusi interaktif (Kolaboratif)</p> <p>1.5 Diskusi interaktif menekankan pada koordinasi dan komunikasi secara adaptif, sehingga diperlukan sikap saling menghargai tanpa membedakan latar belakang (Harmonis dan adaptif)</p> <p>1.6 Berkomitmen untuk menyelesaikan kegiatan optimalisasi pemetaan data K4 pada desa-desa yang menjadi lokasi PTSL Kabupaten Sampang Tahun</p>
--	--	--	---

			2022 dengan tepat waktu (Loyal)
--	--	--	------------------------------------

Sampang, 26 Oktober 2022

Menyetujui,

Mentor



(Firman Hidayat, S.ST.)

NIP. 19831119 200312 1003

Peserta Pelatihan



(Gading Dita Indasari)

NIP. 19970727 202204 2002

Surat Pernyataan

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Gading Dita Indasari
NIP : 199707272022042002
Pangkat/Gol : Penata Muda (III/a)
Jabatan : Analis Survei, Pengukuran dan Pemetaan
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Sampang
Instansi : Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional

Menyatakan bahwa :

1. Saya adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan 3 Angkatan XXVIII Tahun 2022
2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata-mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance*
3. Bertanggung Jawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan.

Sampang, 30 September 2022

Yang Menyatakan,



(Firman Hidayat, S.ST.)
NIP. 19831119 200312 1003



(Gading Dita Indasari, S.Si.)
NIP. 19970727 202204 2002

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Isu yang dipilih oleh penulis dalam aktualisasi dan habituasi nilai-nilai dasar Pegawai Negeri Sipil (PNS), yaitu belum optimalnya pemetaan data K4 di Desa Kodak, Kecamatan Torjun, Kabupaten Sampang. Permasalahan tersebut diselesaikan melalui kegiatan aktualisasi dan habituasi yang berjudul Optimalisasi Pemetaan Data K4 di Desa Kodak, Kecamatan Torjun, Kabupaten Sampang. Aktualisasi tersebut diimplementasikan melalui 5 (lima) kegiatan utama meliputi : Inventarisasi dan identifikasi kualitas berdasarkan ketersediaan data fisik (GU, SU, dan buku tanah) di Desa Kodak, Menyiapkan data sekunder berupa peta kerja di Desa Kodak, Koordinasi dengan perangkat desa terkait pelaksanaan diskusi interaktif, pembentukan panitia dan penetapan rencana kegiatan, serta melakukan kegiatan diskusi interaktif. Kegiatan tersebut nantinya dibagi kedalam beberapa tahapan kegiatan. Secara umum, pelaksanaan aktualisasi sudah berjalan lancar dan melebihi capaian hasil yang direncanakan.

Aktualisasi yang telah dilaksanakan tidak hanya bermanfaat bagi penulis, dalam hal peningkatan pemahaman terkait pemetaan data K4 melalui diskusi interaktif, tetapi juga bermanfaat bagi eksternal organisasi/satuan kerja dengan ikut serta mewujudkan tertib administrasi pelaksanaan kegiatan peningkatan kualitas bidang tanah terdaftar belum terpetakan (K4) untuk membentuk Indonesia lengkap terdaftar 2025 serta menyediakan informasi terkait bidang tanah terdaftar belum terpetakan (K4) di Desa Kodak, Kecamatan Torjun, kabupaten Sampang secara reliabel serta informatif. Setiap kegiatan yang terlaksana telah dilakukan sesuai nilai-nilai dasar PNS yang telah diajarkan pada substansi mata pelatihan dasar CPNS Kementerian ATR/BPN pada Agenda II BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif serta Kolaboratif) dan Agenda III (Manajemen ASN dan *Smart* ASN). Realisasi aktualisasi dari kegiatan diatas ikut berkontribusi terhadap penerapan Visi-Misi Kementerian ATR/BPN menjadi Institusi Pengelola Pertanahan dan Tata Ruang yang Berstandar Dunia. Selain manfaat diatas, adanya aktualisasi terkait pemetaan data K4 di Desa Kodak melalui

diskusi interaktif ikut serta dalam menyelesaikan capaian K4 yang semula 39,5% menjadi 95,34%.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan, maka terdapat beberapa rekomendasi untuk menyempurnakan kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan, yaitu :

1. Diskusi interaktif sebagai sarana bertukar pikiran seringkali berbenturan dengan jadwal dari berbagai pihak, sehingga kedepannya kegiatan tersebut dapat dilakukan secara fleksibel dari segi waktu sesuai kesepakatan, baik dijam kerja ataupun diluar jam kerja. Sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai sasaran yang telah ditetapkan
2. Diskusi interaktif melibatkan banyak pihak, sehingga pemberian informasi terkait pelaksanaan kegiatan alangkah baiknya dilakukan jauh-jauh hari, baik dari pihak ATR/BPN kepada perangkat desa, ataupun informasi terusan dari perangkat desa kepada masyarakat, sehingga pihak yang telah diundang dapat hadir
3. Kegiatan aktualisasi ini dapat memberikan dampak positif dalam melakukan identifikasi data K4, sehingga ide ini dapat diterapkan untuk menginventarisasi data-data K4 di desa lainnya.
4. Nilai-nilai dasar ASN harus digunakan sebagai dasar dan pedoman dalam menjalankan fungsi ASN sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Perundang-Undangan :

Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN RI No.115/SK-OT.02/V/2020 tentang Nilai-Nilai

Kementerian ATR/BPN

Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan dan Pengaturan Pertanahan

Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2019 tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural

Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2021 tentang Hak Pengelolaan, Hak Atas Tanah, Satuan Rumah Susun, dan Pendaftaran Tanah

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah

Perka BPN RI Nomor 1 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan dan Pengaturan Pertanahan

Peraturan Lembaga Administrasi Negara No 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar CPNS

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2020 tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang

Peraturan Presiden Republik Indonesia 48 Tahun 2020 tentang Badan Pertanahan Nasional

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional
Nomor 35 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Pendaftaran Tanah
Sistematis Lengkap

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional
Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2019 tentang Jabatan Pelaksana
Nonstruktural

Permen Agraria/Kepala BPN No. 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja
Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan

Peraturan Pemerintah No 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah

Peraturan Presiden (PERPRES) tentang Kementerian Agraria Dan Tata Ruang

Peraturan Presiden Republik Indonesia. Nomor 20 Tahun 2015 tentang. Badan
Pertanahan Nasional

Permen Agraria/Kepala BPN No 6 Tahun 2018 tentang Pendaftaran Tanah Sistematis
Lengkap

PerKAa BPN RI No 1 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan dan Pengaturan
Pertanahan

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara

Buku dan Jurnal

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Kantor Pertanahan Kabupaten Sampang Tahun 2022

Gaspers, V. 2002. *Total Quality Management*, Cetakan Kedua, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Handono, Aditty Bayu dkk.2020. Strategi Percepatan Peningkatan Kualitas Data Pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional

<https://bhumi.atrbpn.go.id/>

Marryanti,Septina & Purbawa,Yudha.2018. Optimalisasi Faktor–Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap. Jurnal Agraria dan Pertanahan

Mohammad,A.2018.Kebijakan pendaftaran tanah sistematis lengkap di kota manado; Eksekutif Jurnal, Jurusan Ilmu Pemerintahan,Vol 1 No 1

Nasir, MM.2012. *Resolusi konflik terhadap sengketa penguasaan lahan dan pengelolaan sumber daya alam*;Kertas Kerja Epistema No.03/2012

Petunjuk Teknis Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Nomor 1/Juknis100.HK.02.01/I/2022 Tahun 2022

Permadi, I.2016.*Perlindungan Hukum terhadap pembeli tanah bersertifikat ganda dengan cara itikad baik demi kepastian hukum*.Yustisia, Vol. 5, No. 2.

Purba, Renaud Saputra. 2021. *Kajian Pemetaan Kelurahan Lengkap Terdaftar Berdasarkan Implementasi di Kantor Pertanahan Kota Pontianak*. ISSN 2809-1833 Prosiding FIT ISI Vol 1, 2021 (53-61)

Rahmawati, Nadia. 2022. Pendaftaran Tanah Berbasis Desa Lengkap. Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan; Jurnal Tunas Agraria, Vol. 5 No.

Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Tahun 2021 tentang Implementasi *Core Value* dan Employer Branding Aparatur Sipil Negara

- Tadu, Iis. 2020. *Peningkatan Kualitas Data Bidang Tanah K4 dari KW4 - KW6 menjadi KW1 – KW3 pada Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Kantor Pertanahan Kabupaten Sleman*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional
- Trifina, Butet Wulan., Wulan, Sri Endang Rayung., Astuti Sri Wulan. 2019. *Pemahaman Pentingnya Kesadaran Hukum Akan Manfaat Sertifikasi Tanah di Masyarakat Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara*; Jurnal Pengabdian Pascasarjana Universitas Balikpapan Vol.1 No.1 Juni 2019
- Windayana, S. (2022). *Arah Kebijakan Direktorat Jenderal PHPT dalam Mencapai Tujuan Strategis Kementerian ATR/BPN*. Direktur Jenderal Penetapan Hak dan Pendaftaran Tanah

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Gading Dita Indasari, S.Si.
 NIP : 199707272022042002
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Sampang
 Jabatan : Analis Survei, Pengukuran dan Pemetaan
 Isu : Belum Optimalnya Pemetaan Data K4
 Gagasan : Optimalisasi Pemetaan Data K4 di Desa Kodak Kecamatan Torjun, Kabupaten Sampang melalui diskusi interaktif

Kegiatan 1 : Inventarisasi dan identifikasi kualitas berdasarkan ketersediaan data fisik (GU, SU, dan buku tanah)

Kegiatan 2 : Menyiapkan data sekunder berupa peta kerja di Desa Kodak

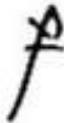
Penyelesaian Kegiatan 1	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan konsultasi rencana kegiatan dengan mentor 2. Melakukan pengecekan ketersediaan data GU, SU dan buku tanah 3. Melakukan peminjaman data GU, SU dan buku tanah 4. Inventarisasi kualitas data pertanahan berdasarkan ketersediaan data 5. Melaporkan hasil kegiatan kepada atasan <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecah Isu : Rekapitulasi kualitas data (KW 4, KW 5, dan KW 6) di Desa Kodak</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya akan memberi salam, meminta kesediaan waktu dan bersikap sopan sebagai wujud nilai berorientasi pelayanan 2. Saya akan menyampaikan gagasan dengan sistematis, transparan dan 	<p>8 Agustus 2022</p> <p>Kegiatan pertama diawali dengan berkonsultasi serta pemberian <i>feedback</i> dari mentor, terkait tahapan kegiatan dan output. Mentor menyarankan untuk output kegiatan berupa rekapitulasi kualitas data (KW 4, KW 5, dan KW 6) yang disertai dengan nomor hak, keterangan surat ukur, pemilik pertama, pemilik akhir serta tipe hak yang disajikan dengan format tabel</p>	

<p>bertanggungjawab, sebagai wujud nilai akuntabel</p> <p>3. Saya akan belajar terkait inventarisasi data fisik pertanahan untuk membuat klusterisasi kualitas data sebagai wujud nilai kompeten</p> <p>4. Saya akan bertanya pada petugas lain jika menemui kendala untuk memperoleh <i>output</i> yang selaras dengan tujuan, sebagai wujud nilai harmonis</p> <p>5. saya akan menjaga kerahasiaan data yang telah diperoleh sehingga nilai loyal terwujud</p> <p>6. Saya akan bekerjasama dengan mentor dan rekan kerja untuk menyelesaikan inventarisasi data sehingga nilai kolaboratif dapat terwujud</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi: Tersedianya rekapitulasi kualitas data (KW 4, KW 5, dan KW 6) di Desa Kodak, maka akan mewujudkan visi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional yakni terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia. Hal ini direalisasikan melalui tahapan kegiatan dan perencanaan awal yang terstruktur dan sistematis sebelum melaksanakan suatu kegiatan.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi : Tersedianya rekapitulasi kualitas data (KW 4, KW 5, dan KW 6) di Desa Kodak mewujudkan nilai Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional yang Melayani, berupa inventarisasi dan identifikasi kualitas data untuk memastikan kejelasan prosedur agar kegiatan</p>		

<p>dapat berjalan secara sistematis yang sejalan dengan perilaku utama dalam pelayanan. Nilai profesional melalui kerjasama dengan mentor dan petugas lainnya untuk memberi nilai tambah dalam penyelesaian inventarisasi dan identifikasi kualitas data pertanahan, selain itu kegiatan 1 juga mendukung nilai terpercaya, dengan melakukan inventarisasi dan identifikasi secara cermat dan berintegritas.</p> <p>Penyelesaian Kegiatan 2</p> <p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan konsultasi rencana kegiatan dengan mentor 2. Melakukan studi literatur terkait data yang dibutuhkan untuk membuat peta kerja <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecah Isu : Tersedianya data sekunder berupa peta kerja Desa Kodak</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya akan memberi salam, meminta kesediaan waktu dan bersikap sopan sebagai wujud nilai berorientasi pelayanan 2. Saya akan menyampaikan gagasan dengan sistematis, transparan dan bertanggungjawab, sebagai wujud nilai akuntabel 3. Saya akan melakukan tahapan kegiatan untuk mencapai kualitas terbaik, sehingga nilai kompeten dapat terwujud 4. Saya akan melakukan koordinasi dan menghargai saran, serta tidak memaksakan kehendak, sebagai wujud nilai harmonis 5. Saya akan mengabdikan diri dan berkomitmen untuk mencapai 		
--	--	--

<p>tujuan yang telah ditetapkan sebagai perwujudan nilai loyal</p> <p>6. Saya akan bertindak proaktif jika menemukan kesulitan, baik dengan koordinasi ataupun mencari tahu melalui search engine, sehingga nilai adaptif dapat terwujud</p> <p>7. Saya akan melakukan kerjasama secara sinergis antara rekan kerja, mentor serta atasan untuk mencapai kualitas data yang baik. Hal ini sebagai perwujudan nilai kolaboratif.</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi: Tersedianya data sekunder berupa peta kerja Desa Kodak akan mewujudkan visi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional yakni terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia. Hal ini karena peta kerja berperan sebagai dasar/acuan dalam pengambilan keputusan atau merumuskan suatu kebijakan terkait program kegiatan.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi : Tersedianya data sekunder berupa peta kerja Desa Kodak mewujudkan nilai Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional yang Melayani, melalui tahapan studi literatur untuk memahami substansi dan checking ketersediaan data dengan cermat dan teliti sebagai salah satu bentuk perilaku melayani. Nilai Profesional melalui kerjasama, koordinasi dengan mentor, atasan serta rekan kerja untuk meningkatkan kualitas data pertanahan serta upaya mengembangkan diri, selain itu kegiatan 2 juga mendukung nilai</p>		
---	--	--

<p>terpercaya, dengan melakukan pekerjaan sesuai integritas dan sesuai dengan tugas, tanggungjawab untuk mencapai aktualisasi rencana program kegiatan.</p>		
--	--	--

Penyelesaian Kegiatan 2	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan koordinasi dengan petugas pemetaan tentang ketersediaan data spasial (peta batas administrasi, peta pendaftaran tanah, peta pajak bumi dan bangunan, citra tegak resolusi tinggi, ataupun peta IP4T) Checking data spasial dan fisik Melaporkan progress peta kerja kepada mentor dan atasan untuk ditindaklanjuti <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecah Isu : Tersedianya data sekunder berupa peta kerja Desa Kodak</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Saya akan memberi salam, meminta kesediaan waktu dan bersikap sopan sebagai wujud nilai berorientasi pelayanan Saya akan menyampaikan gagasan dengan sistematis, transparan dan bertanggungjawab, sebagai wujud nilai akuntabel Saya akan melakukan tahapan kegiatan untuk mencapai kualitas terbaik, sehingga nilai kompeten dapat terwujud Saya akan melakukan koordinasi dan menghargai saran, serta tidak memaksakan kehendak, sebagai wujud nilai harmonis 	<p>* REVISI Peta : - Untuk jalan apakah memang sudah ada HAK? RHP/PLH? - Bagaimana bentuk dan di lokasi? Apakah jalan, sungai dll.</p>	

5. Saya akan mengabdikan diri dan berkomitmen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebagai perwujudan nilai **loyal**
6. Saya akan bertindak proaktif jika menemukan kesulitan, baik dengan koordinasi ataupun mencari tahu melalui search engine, sehingga nilai **adaptif** dapat terwujud
7. Saya akan melakukan kerjasama secara sinergis antara rekan kerja, mentor serta atasan untuk mencapai kualitas data yang baik. Hal ini sebagai perwujudan nilai **kolaboratif**.

✓ **Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi:**

Tersedianya data sekunder berupa peta kerja Desa Kodak akan mewujudkan visi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional yakni terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia. Hal ini karena peta kerja berperan sebagai dasar/acuan dalam pengambilan keputusan atau merumuskan suatu kebijakan terkait program kegiatan.

✓ **Penguatan Nilai Organisasi :**

Tersedianya data sekunder berupa peta kerja Desa Kodak mewujudkan nilai Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional yang **Melayani**, melalui tahapan studi literatur untuk memahami substansi dan checking ketersediaan data dengan cermat dan teliti sebagai salah satu bentuk perilaku melayani. Nilai **Profesional** melalui kerjasama, koordinasi dengan mentor, atasan serta rekan kerja untuk meningkatkan kualitas

<p>data pertanahan serta upaya mengembangkan diri, selain itu kegiatan 2 juga mendukung nilai terpercaya, dengan melakukan pekerjaan sesuai integritas dan sesuai dengan tugas, tanggungjawab untuk mencapai aktualisasi rencana program kegiatan.</p>		
---	--	--

Kegiatan 3 : Koordinasi dengan perangkat desa terkait pelaksanaan diskusi interaktif

Kegiatan 4 : Pembentukan panitia dan Penetapan Rencana kegiatan

Penyelesaian Kegiatan 3	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan konsultasi rencana kegiatan dengan mentor 2. Menghubungi perangkat desa via telepon 3. Datang ke desa serta berkoordinasi dengan perangkat desa secara langsung mengenai kapan dan siapa saja pihak yang terlibat dalam diskusi interaktif 4. Membuat list alat dan pembagian kerja selama diskusi interaktif 5. Melaporkan progress koordinasi dengan desa kepada mentor dan atasan untuk ditindaklanjuti <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecah Isu : Terjalinnnya kesepakatan antara perangkat desa dan pihak pertanahan terkait waktu dan prosedur pelaksanaan diskusi interaktif dalam rangka optimalisasi pemetaan data K4</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya akan menyampaikan rencana kegiatan kepada mentor dan atasan secara ramah dan sopan, dengan terlebih dahulu mengucapkan salam dan meminta ijin berkonsultasi untuk memperoleh saran dalam 	<p><i>Langkah-langkah kegiatan kepada ketua untuk selanjutnya dilakukan diskusi interaktif</i></p>	

<p>melakukan rencana selanjutnya. Hal ini mencerminkan nilai berorientasi pelayanan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Saya akan menyampaikan rencana kegiatan secara transparan dan penuh tanggungjawab kepada perangkat desa, sehingga nilai akuntabel dapat terwujud 3. Saya akan menerima krtitik, saran perangkat desa serta senantiasa melakukan perbaikan untuk mencapai kualitas terbaik dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga nilai kompeten dapat terwujud 4. Saya akan meminta tolong kepada mentor, atasan ataupun rekan kerja jika menemukan kendala dalam melakukan list alat dan pembagian kerja, sehingga terjalin lingkungan kerja yang kondusif sebagai wujud penerapan nilai harmonis 5. Saya akan menyampaikan rencana kegiatan kepada mentor dan atasan dengan berkomitmen mampu melaksanakannya sehingga nilai loyal dapat terwujud 6. Saya akan bersikap proaktif, sehingga komunikasi dapat berjalan baik, tujuan dan keinginan baik pihak pertanahan dan perangkat desa dapat tersampaikan dengan baik. Hal ini sejalan dengan perwujudan nilai adaptif 7. Saya akan melakukan kerjasama dan bersikap terbuka terhadap pihak-pihak yang ingin berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan. Hal ini sejalan dengan perwujudan nilai kolaboratif <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi: Terjalannya kesepakatan antara perangkat desa sebagai penerima layanan dan pihak pertanahan sebagai pelayan publik yang saling terintegrasi merupakan salah wujud</p>		
---	--	--

<p>penerapan misi Kementerian ATR/BPN dalam rangka meningkatkan kualitas pelayan dan mutu kinerja untuk menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi : Terjalannya kesepakatan antara perangkat desa sebagai penerima layanan dan pihak pertanahan sebagai pelayan public mewujudkan nilai Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional, yakni Melayani, dengan bersikap sopan, ramah, cermat, teliti serta <i>aware</i> terhadap kebutuhan lingkungan dalam melaksanakan rencana kegiatan, sebagai perwujudan nilai melayani. Nilai Profesional, melalui oordinasi antara pihak pertanahan sebagai pelayan publik dan masyarakat sebagai penerima layanan bertujuan untuk mencapai tujuan kegiatan serta meningkatkan nilai tambah. Selain dua nilai tersebut, kegiatan tiga juga mendukung nilai terpercaya yaitu dengan melaksanakan koordinasi bersama perangkat desa dengan penuh tanggungjawab dan berintegritas.</p>		
<p>Penyelesaian Kegiatan 4</p>	<p>Catatan Mentor</p>	<p>Paraf Mentor</p>
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk panitia yang bertugas sebagai moderator dan narasumber dalam pelaksanaan diskusi interaktif 2. Merencanakan topik diskusi interaktif yaitu terkait optimalisasi pemetaan data K4 di Desa Kodak 		

<p>3. Membuat surat undangan yang ditujukan kepada desa dengan turut mengundang perangkat desa, masyarakat yang telah tinggal di Desa Kodak >20 tahun</p> <p>4. Membuat capaian hasil yang diharapkan dalam diskusi interaktif</p> <p>5. Melaporkan progress kepada mentor untuk memperoleh feedback</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecah Isu : Susunan panitia dan jadwal kegiatan</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya akan berkonsultasi dengan sopan kepada mentor dan atasan terkait topik diskusi interaktif, yakni perihal optimalisasi pemetaan data K4 di Desa Kodak. Sikap ini sejalan dengan nilai berorientasi pelayanan 2. Saya akan menyampaikan susunan panitia secara transparan untuk memperoleh masukan dari mentor dan atasan, sehingga nilai akuntabel dapat terwujud 3. Saya akan menerima kritik dan saran dari mentor, atasan terkait topik diskusi interaktif untuk mencapai sasaran kegiatan serta sebagai proses belajar, sehingga nilai kompeten dapat terwujud 4. Saya akan berkonsultasi dengan mentor, atasan dan tidak memaksakan kehendak sehingga nilai harmonis dapat terwujud 5. Saya akan melakukan tahapan kegiatan dengan penuh dedikasi demi kelancaran rencana yang telah dibuat, sehingga nilai loyal dapat terwujud 6. Saya akan menyampaikan gagasan terkait capaian hasil diskusi interaktif kepada mentor dan atasan dengan proatif, demi mewujudkan nilai adaptif 		
--	--	--

<p>7. Saya akan bekerjasama dengan pihak-pihak yang dapat membantu pelaksanaan diskusi interaktif, sehingga nilai kolaboratif dapat terwujud</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi: Tersedianya susunan panitia dan jadwal kegiatan dalam pelaksanaan diskusi interaktif merupakan salah satu bentuk koordinasi antara pihak pertanahan sebagai pelayan publik dan merupakan salah wujud penerapan misi Kementerian ATR/BPN dalam rangka meningkatkan kualitas pelayan serta mutu kinerja demi menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia”</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi : Kegiatan 4 mampu berkontribusi dalam penguatan nilai organisasi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional, yakni melalui nilai Melayani , dengan bersikap sopan, ramah, cermat, teliti serta <i>aware</i> terhadap kebutuhan lingkungan dalam melaksanakan rencana kegiatan, sebagai perwujudan nilai melayani Nilai Profesional, melalui koordinasi antara pihak pertanahan sebagai pelayan publik dan masyarakat sebagai penerima layanan bertujuan untuk mencapai tujuan kegiatan serta meningkatkan nilai tambah. Serta nilai Terpercaya, dengan melaksanakan koordinasi bersama perangkat desa dengan penuh tanggungjawab dan berintegritas.</p>		
--	--	--

Kegiatan 5 : Melakukan kegiatan diskusi interaktif

Penyelesaian Kegiatan 5	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan konsultasi rencana kegiatan dengan mentor 2. Menyiapkan peta kerja dan <i>setting</i> lokasi untuk diskusi interaktif 3. Melaksanakan diskusi interaktif di Desa Kodak 4. Melakukan evaluasi kegiatan pelaksanaan diskusi interaktif 5. Melaporkan pelaksanaan program kepada mentor dan atasan <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecah Isu : Dokumentasi kegiatan dan capaian hasil kegiatan diskusi interaktif</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya akan berkonsultasi dengan mentor dan atasan terkait pelaksanaan diskusi interaktif dengan sopan dan meminta ijin terlebih dahulu, sehingga nilai berorientasi pelayanan dapat diwujudkan 2. Saya akan menyiapkan hal-hal yang diperlukan sebelum diskusi interaktif berlangsung dengan cermat dan penuh tanggungjawab, sehingga nilai akuntabel dapat diwujudkan 3. Saya akan menerima kritik dan saran terkait diskusi interaktif untuk melakukan perbaikan tiada henti, sehingga nilai kompeten dapat diwujudkan 4. Saya akan membantu masyarakat yang belum paham terkait diskusi interaktif dan menghargai setiap pendapat yang masuk, tanpa membeda-bedakan. Hal ini sejalan dengan perwujudan nilai harmonis 5. Saya akan berdedikasi untuk menyelesaikan diskusi interaktif 	<p><i>kegiatan tidak dilaksanakan dengan baik hanya foto hingga arday yg tidak dpt dipeleka keora & cari kan gata keluar cagar asa terplot / landing 100%</i></p>	

<p>dengan baik, sesuai target yang diharapkan, sehingga nilai loyal dapat terwujud</p> <p>6. Saya akan bersikap proaktif dan mengaplikasikan kritik, saran yang diperoleh selama kegiatan diskusi interaktif untuk memperbaiki program kedepan melalui gagasan kreatif dan inovasi. Hal ini sejalan dengan perwujudan nilai adaptif</p> <p>7. Saya akan bekerjasama dengan mentor, atasan untuk mencapai target yang telah ditetapkan pada rancangan program, hal ini sejalan dengan perwujudan nilai kolaboratif</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi: Terjalannya koordinasi antara perangkat desa sebagai penerima layanan dan pihak pertanahan sebagai pelayan publik yang saling terintegrasi merupakan wujud penerapan misi Kementerian ATR/BPN dalam rangka meningkatkan kualitas pelayan dan mutu kinerja untuk menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi : Terjalannya koordinasi antara perangkat desa sebagai penerima layanan dan pihak pertanahan sebagai pelayan publik mewujudkan nilai Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional, yakni Melayani, dengan bersikap sopan, ramah, cermat, teliti serta <i>aware</i> terhadap kebutuhan lingkungan dalam melaksanakan rencana kegiatan, sebagai perwujudan nilai melayani. Nilai Profesional, melalui oordinasi antara pihak pertanahan sebagai pelayan publik dan masyarakat</p>		
--	--	--

<p>sebagai penerima layanan bertujuan untuk mencapai tujuan kegiatan serta meningkatkan nilai tambah. Selain dua nilai tersebut, kegiatan tiga juga mendukung nilai terpercaya yaitu dengan melaksanakan koordinasi bersama perangkat desa dengan penuh tanggungjawab dan berintegritas.</p>		
---	--	--

Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Nama : Gading Dita Indasari, S.Si.
 NIP : 199707272022042002
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Sampang
 Jabatan : Analis Survei, Pengukuran dan Pemetaan
 Isu : Belum Optimalnya Pemetaan Data K4
 Gagasan : Optimalisasi Pemetaan Data K4 di Desa Kodak Kecamatan Torjun, Kabupaten Sampang melalui diskusi interaktif

Kegiatan 1 : Inventarisasi dan identifikasi kualitas berdasarkan ketersediaan data fisik (GU, SU, dan buku tanah)

Kegiatan 2 : Menyiapkan data sekunder berupa peta kerja di Desa Kodak

Penyelesaian Kegiatan 1	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan konsultasi rencana kegiatan dengan mentor 2. Melakukan pengecekan ketersediaan data GU, SU dan buku tanah 3. Melakukan peminjaman data GU, SU dan buku tanah 4. Inventarisasi kualitas data pertanahan berdasarkan ketersediaan data 5. Melaporkan hasil kegiatan kepada atasan <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecah Isu : Rekapitulasi kualitas data (KW 4, KW 5, dan KW 6) di Desa Kodak</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya akan memberi salam, meminta kesediaan waktu dan bersikap sopan sebagai wujud nilai berorientasi pelayanan 2. Saya akan menyampaikan gagasan dengan sistematis, transparan dan bertanggungjawab, sebagai wujud nilai akuntabel 	<p>Sudah terlaksana dengan baik, untuk kegiatan maupun aktualisasi NND-nya</p>	<p>Sabtu, 13 Agustus 2022</p> <p>Media google drive dan WA group</p> <div style="text-align: center;">  </div>

<p>3. Saya akan belajar terkait inventarisasi data fisik pertanahan untuk membuat klusterisasi kualitas data sebagai wujud nilai kompeten</p> <p>4. Saya akan bertanya pada petugas lain jika menemui kendala untuk memperoleh <i>output</i> yang selaras dengan tujuan, sebagai wujud nilai harmonis</p> <p>5. Saya akan menjaga kerahasiaan data yang telah diperoleh sehingga nilai loyal terwujud</p> <p>6. Saya akan bekerjasama dengan mentor dan rekan kerja untuk menyelesaikan inventarisasi data sehingga nilai kolaboratif dapat terwujud</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi: Tersedianya rekapitulasi kualitas data (KW 4, KW 5, dan KW 6) di Desa Kodak, maka akan mewujudkan visi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional yakni terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia. Hal ini direalisasikan melalui tahapan kegiatan dan perencanaan awal yang terstruktur dan sistematis sebelum melaksanakan suatu kegiatan.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi : Tersedianya rekapitulasi kualitas data (KW 4, KW 5, dan KW 6) di Desa Kodak mewujudkan nilai Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional yang Melayani, berupa inventarisasi dan identifikasi kualitas data untuk memastikan kejelasan prosedur agar kegiatan dapat berjalan secara sistematis yang sejalan dengan perilaku utama dalam pelayanan. Nilai profesional melalui kerjasama dengan mentor dan petugas lainnya untuk memberi nilai tambah dalam penyelesaian inventarisasi dan identifikasi kualitas data pertanahan, selain itu kegiatan 1</p>		
--	--	--

juga mendukung nilai **terpercaya**, dengan melakukan inventarisasi dan identifikasi secara cermat dan berintegritas.

Penyelesaian Kegiatan 2

✓ **Tahapan Kegiatan :**

1. Melakukan konsultasi rencana kegiatan dengan mentor
2. Melakukan studi literatur terkait data yang dibutuhkan untuk membuat peta kerja

✓ **Output Kegiatan Terhadap Pemecah Isu :**

Tersedianya data sekunder berupa peta kerja Desa Kodak

✓ **Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :**

1. Saya akan memberi salam, meminta kesediaan waktu dan bersikap sopan sebagai wujud nilai **berorientasi pelayanan**
2. Saya akan menyampaikan gagasan dengan sistematis, transparan dan bertanggungjawab, sebagai wujud nilai **akuntabel**
3. Saya akan melakukan tahapan kegiatan untuk mencapai kualitas terbaik, sehingga nilai **kompeten** dapat terwujud
4. Saya akan melakukan koordinasi dan menghargai saran, serta tidak memaksakan kehendak, sebagai wujud nilai **harmonis**
5. Saya akan mengabdikan diri dan berkomitmen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebagai perwujudan nilai **loyal**
6. Saya akan bertindak proaktif jika menemukan kesulitan, baik dengan koordinasi ataupun mencari tahu melalui search engine, sehingga nilai **adaptif** dapat terwujud
7. Saya akan melakukan kerjasama secara sinergis antara rekan kerja, mentor serta atasan untuk mencapai kualitas data yang baik. Hal ini sebagai perwujudan nilai **kolaboratif**.

<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi: Tersedianya data sekunder berupa peta kerja Desa Kodak akan mewujudkan visi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional yakni terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia. Hal ini karena peta kerja berperan sebagai dasar/acuan dalam pengambilan keputusan atau merumuskan suatu kebijakan terkait program kegiatan.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi : Tersedianya data sekunder berupa peta kerja Desa Kodak mewujudkan nilai Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional yang Melayani, melalui tahapan studi literatur untuk memahami substansi dan checking ketersediaan data dengan cermat dan teliti sebagai salah satu bentuk perilaku melayani. Nilai Profesional melalui kerjasama, koordinasi dengan mentor, atasan serta rekan kerja untuk meningkatkan kualitas data pertanahan serta upaya mengembangkan diri, selain itu kegiatan 2 juga mendukung nilai terpercaya, dengan melakukan pekerjaan sesuai integritas dan sesuai dengan tugas, tanggungjawab untuk mencapai aktualisasi rencana program kegiatan.</p>		
---	--	--

Kegiatan 2 : Menyiapkan data sekunder berupa peta kerja di Desa Kodak

Penyelesaian Kegiatan 1	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi dengan petugas pemetaan tentang ketersediaan data spasial (peta batas administrasi, peta pendaftaran tanah, peta pajak bumi dan bangunan, citra tegak resolusi tinggi, ataupun peta IP4T) 2. Checking data spasial dan fisik 3. Melaporkan progress peta kerja kepada mentor dan atasan untuk ditindaklanjuti <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecah Isu :</p> <p>Tersedianya data sekunder berupa peta kerja Desa Kodak</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya akan memberi salam, meminta kesediaan waktu dan bersikap sopan sebagai wujud nilai berorientasi pelayanan 2. Saya akan menyampaikan gagasan dengan sistematis, transparan dan bertanggungjawab, sebagai wujud nilai akuntabel 3. Saya akan melakukan tahapan kegiatan untuk mencapai kualitas terbaik, sehingga nilai kompeten dapat terwujud 4. Saya akan melakukan koordinasi dan menghargai saran, serta tidak memaksakan kehendak, sebagai wujud nilai harmonis 5. Saya akan mengabdikan diri dan berkomitmen untuk mencapai 	<p>Sudah terlaksana dengan baik, untuk kegiatan maupun aktualisasi NND-nya</p>	<p>Sabtu, 20 Agustus 2022</p> <p>Media google drive dan WA group</p> 

<p>tujuan yang telah ditetapkan sebagai perwujudan nilai loyal</p> <p>6. Saya akan bertindak proaktif jika menemukan kesulitan, baik dengan koordinasi ataupun mencari tahu melalui search engine, sehingga nilai adaptif dapat terwujud</p> <p>7. Saya akan melakukan kerjasama secara sinergis antara rekan kerja, mentor serta atasan untuk mencapai kualitas data yang baik. Hal ini sebagai perwujudan nilai kolaboratif.</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi: Tersedianya data sekunder berupa peta kerja Desa Kodak akan mewujudkan visi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional yakni terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia. Hal ini karena peta kerja berperan sebagai dasar/acuan dalam pengambilan keputusan atau merumuskan suatu kebijakan terkait program kegiatan.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi : Tersedianya data sekunder berupa peta kerja Desa Kodak mewujudkan nilai Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional yang Melayani, melalui tahapan studi literatur untuk memahami substansi dan checking ketersediaan data dengan cermat dan teliti sebagai salah satu bentuk perilaku melayani. Nilai Profesional melalui kerjasama, koordinasi dengan mentor, atasan</p>		
--	--	--

<p>serta rekan kerja untuk meningkatkan kualitas data pertanahan serta upaya mengembangkan diri, selain itu kegiatan 2 juga mendukung nilai terpercaya, dengan melakukan pekerjaan sesuai integritas dan sesuai dengan tugas, tanggungjawab untuk mencapai aktualisasi rencana program kegiatan.</p>		
---	--	--

Kegiatan 3 : Koordinasi dengan perangkat desa terkait pelaksanaan diskusi interaktif
 Kegiatan 4 : Pembentukan panitia dan Penetapan Rencana kegiatan

Penyelesaian Kegiatan 3	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan konsultasi rencana kegiatan dengan mentor 2. Menghubungi perangkat desa via telepon 3. Datang ke desa serta berkoordinasi dengan perangkat desa secara langsung mengenai kapan dan siapa saja pihak yang terlibat dalam diskusi interaktif 4. Membuat list alat dan pembagian kerja selama diskusi interaktif 5. Melaporkan progress koordinasi dengan desa kepada mentor dan atasan untuk ditindaklanjuti <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecah Isu : Terjalannya kesepakatan antara perangkat desa dan pihak pertanahan terkait waktu dan prosedur pelaksanaan diskusi interaktif dalam rangka optimalisasi pemetaan data K4</p>	<p>Sudah terlaksana dengan baik, untuk kegiatan maupun aktualisasi NND-nya</p>	<p>Sabtu, 27 Agustus 2022</p> <p>Media <i>google drive</i> dan WA group</p> 

<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya akan menyampaikan rencana kegiatan kepada mentor dan atasan secara ramah dan sopan, dengan terlebih dahulu mengucapkan salam dan meminta ijin berkonsultasi untuk memperoleh saran dalam melakukan rencana selanjutnya. Hal ini mencerminkan nilai berorientasi pelayanan 2. Saya akan menyampaikan rencana kegiatan secara transparan dan penuh tanggungjawab kepada perangkat desa, sehingga nilai akuntabel dapat terwujud 3. Saya akan menerima kritik, saran perangkat desa serta senantiasa melakukan perbaikan untuk mencapai kualitas terbaik dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga nilai kompeten dapat terwujud 4. Saya akan meminta tolong kepada mentor, atasan ataupun rekan kerja jika menemukan kendala dalam melakukan list alat dan pembagian kerja, sehingga terjalin lingkungan kerja yang kondusif sebagai wujud penerapan nilai harmonis 5. Saya akan menyampaikan rencana kegiatan kepada mentor dan atasan dengan berkomitmen mampu melaksanakannya sehingga nilai loyal dapat terwujud 6. Saya akan bersikap proaktif, sehingga komunikasi dapat berjalan baik, tujuan dan keinginan baik pihak pertanahan dan perangkat desa dapat tersampaikan dengan baik. Hal ini sejalan dengan perwujudan nilai adaptif 7. Saya akan melakukan kerjasama dan bersikap terbuka terhadap 		
--	--	--

<p>pihak-pihak yang ingin berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan. Hal ini sejalan dengan perwujudan nilai kolaboratif</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi: Terjalannya kesepakatan antara perangkat desa sebagai penerima layanan dan pihak pertanahan sebagai pelayan publik yang saling terintegrasi merupakan salah wujud penerapan misi Kementerian ATR/BPN dalam rangka meningkatkan kualitas pelayan dan mutu kinerja untuk menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi : Terjalannya kesepakatan antara perangkat desa sebagai penerima layanan dan pihak pertanahan sebagai pelayan public mewujudkan nilai Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional, yakni Melayani, dengan bersikap sopan, ramah, cermat, teliti serta <i>aware</i> terhadap kebutuhan lingkungan dalam melaksanakan rencana kegiatan, sebagai perwujudan nilai melayani. Nilai Profesional, melalui oordinasi antara pihak pertanahan sebagai pelayan publik dan masyarakat sebagai penerima layanan bertujuan untuk mencapai tujuan kegiatan serta meningkatkan nilai tambah. Selain dua nilai tersebut, kegiatan tiga juga mendukung nilai terpercaya yaitu dengan melaksanakan koordinasi bersama perangkat desa dengan penuh tanggungjawab dan berintegritas.</p>		
--	--	--

Penyelesaian Kegiatan 4	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk panitia yang bertugas sebagai moderator dan narasumber dalam pelaksanaan diskusi interaktif 2. Merencanakan topik diskusi interaktif yaitu terkait optimalisasi pemetaan data K4 di Desa Kodak 3. Membuat surat undangan yang ditujukan kepada desa dengan turut mengundang perangkat desa, masyarakat yang telah tinggal di Desa Kodak >20 tahun 4. Membuat capaian hasil yang diharapkan dalam diskusi interaktif 5. Melaporkan progress kepada mentor untuk memperoleh feedback <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecah Isu : Susunan panitia dan jadwal kegiatan</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya akan berkonsultasi dengan sopan kepada mentor dan atasan terkait topik diskusi interaktif, yakni perihal optimalisasi pemetaan data K4 di Desa Kodak. Sikap ini sejalan dengan nilai berorientasi pelayanan 2. Saya akan menyampaikan susunan panitia secara transparan untuk memperoleh masukan dari mentor dan atasan, sehingga nilai akuntabel dapat terwujud 3. Saya akan menerima kritik dan saran dari mentor, atasan terkait topik diskusi interaktif untuk mencapai sasaran kegiatan serta sebagai proses belajar, sehingga nilai kompeten dapat terwujud 		

<p>4. Saya akan berkonsultasi dengan mentor, atasan dan tidak memaksakan kehendak sehingga nilai harmonis dapat terwujud</p> <p>5. Saya akan melakukan tahapan kegiatan dengan penuh dedikasi demi kelancaran rencana yang telah dibuat, sehingga nilai loyal dapat terwujud</p> <p>6. Saya akan menyampaikan gagasan terkait capaian hasil diskusi interaktif kepada mentor dan atasan dengan proatif, demi mewujudkan nilai adaptif</p> <p>7. Saya akan bekerjasama dengan pihak-pihak yang dapat membantu pelaksanaan diskusi interaktif, sehingga nilai kolaboratif dapat terwujud</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi: Tersedianya susunan panitia dan jadwal kegiatan dalam pelaksanaan diskusi interaktif merupakan salah satu bentuk koordinasi antara pihak pertanahan sebagai pelayan publik dan merupakan salah wujud penerapan misi Kementerian ATR/BPN dalam rangka meningkatkan kualitas pelayan serta mutu kinerja demi menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia”</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi : Kegiatan 4 mampu berkontribusi dalam penguatan nilai organisasi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional, yakni melalui nilai Melayani , dengan bersikap sopan, ramah, cermat, teliti serta <i>aware</i> terhadap kebutuhan lingkungan dalam melaksanakan</p>		
--	--	--

<p>rencana kegiatan, sebagai perwujudan nilai melayani Nilai Profesional, melalui koordinasi antara pihak pertanahan sebagai pelayan publik dan masyarakat sebagai penerima layanan bertujuan untuk mencapai tujuan kegiatan serta meningkatkan nilai tambah. Serta nilai Terpercaya, dengan melaksanakan koordinasi bersama perangkat desa dengan penuh tanggungjawab dan berintegritas.</p>		
---	--	--

Kegiatan 5 : Melakukan kegiatan diskusi interaktif

Penyelesaian Kegiatan 5	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan konsultasi rencana kegiatan dengan mentor 2. Menyiapkan peta kerja dan setting lokasi untuk diskusi interaktif 3. Melaksanakan diskusi interaktif di Desa Kodak 4. Melakukan evaluasi kegiatan pelaksanaan diskusi interaktif 5. Melaporkan pelaksanaan program kepada mentor dan atasan <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecah Isu : Dokumentasi kegiatan dan capaian hasil kegiatan diskusi interaktif</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya akan berkonsultasi dengan mentor dan atasan terkait pelaksanaan diskusi interaktif dengan sopan dan meminta ijin terlebih dahulu, sehingga nilai berorientasi pelayanan dapat diwujudkan 	<p>Sudah terlaksana dengan baik, untuk kegiatan maupun aktualisasi NND-nya</p>	<p>Sabtu, 3 September 2022</p> <p>Media google drive dan WA group</p> 

<p>2. Saya akan menyiapkan hal-hal yang diperlukan sebelum diskusi interaktif berlangsung dengan cermat dan penuh tanggungjawab, sehingga nilai akuntabel dapat diwujudkan</p> <p>3. Saya akan menerima kritik dan saran terkait diskusi interaktif untuk melakukan perbaikan tiada henti sebagai penerapan nilai kompeten dapat diwujudkan</p> <p>4. Saya akan membantu masyarakat yang belum paham terkait diskusi interaktif serta menghargai setiap pendapat yang masuk, tanpa membeda-bedakan. Hal ini sejalan dengan perwujudan nilai harmonis</p> <p>5. Saya akan berdedikasi untuk menyelesaikan diskusi interaktif dengan baik, sesuai target yang diharapkan, sehingga nilai loyal dapat terwujud</p> <p>6. Saya akan bersikap proaktif dan mengaplikasikan kritik dan saran yang diperoleh selama kegiatan diskusi interaktif untuk memperbaiki program kedepan melalui gagasan kreatif dan inovasi. Hal ini sejalan dengan perwujudan nilai adaptif</p> <p>7. Saya akan bekerjasama dengan mentor, atasan untuk mencapai target yang telah ditetapkan pada rancangan program, hal ini sejalan dengan perwujudan nilai kolaboratif</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi: Terjalannya koordinasi antara perangkat desa sebagai penerima layanan dan pihak pertanahan sebagai pelayan publik yang saling terintegrasi merupakan salah wujud penerapan misi Kementerian ATR/BPN dalam rangka meningkatkan kualitas</p>		
---	--	--

BIODATA PENULIS



Penulis dilahirkan di Madiun pada tanggal 27 Juli 1997, dari pasangan Sundoro Pujo dan Nasrikah. Penulis adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Pada tahun 2003 penulis memulai pendidikan formal di SDN Gudo, Jombang dan lulus tahun 2009. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 4 Madiun dan lulus tahun 2012, selanjutnya pada Tahun 2015, penulis lulus dari SMAN 6 Madiun.

Penulis melanjutkan kuliah sarjana di Universitas Negeri Malang dan mengambil prodi S1 Geografi. Setelah lulus jenjang Strata 1, penulis melanjutkan Strata 2 di Prodi Magister Manajemen Bencana Universitas Gadjah Mada dengan menggunakan beasiswa dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Kementerian Keuangan. Tahun 2021 penulis lulus seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional, dan bertugas di Kantor Pertanahan Kabupaten Sampang sejak Bulan Mei, Tahun 2022.